Materi : Dr. Nasaruddin Idris Jauhar

Seni Pengungkapan Bahasa Sehari-hari
Dalam Bahasa Arab



Uslub-uslub Nahwu

Jilid 1

Membantu Pembelajaran Bahasa Arab
Khususnya Dalam Percakapan

Kompilasi : Ibrohim Abdul Shidiq S.T.

Uslub-uslub Nahwu - Jilid I

Seni Pengungkapan Bahasa Sehari-hari

Dalam Bahasa Arab

Dipublikasikan

secara daring melalui platform digital

pada tahun 2019

Materi

Dr. Nasaruddin Idris Jauhar, M.Ed.

Desain Sampul dan Penata Letak

Ibrohim Abdul Shidiq, S.T.

Kompilasi dan Pengharakatan

Ibrohim Abdul Shidiq, S.T.

Proses Pembuatan

Materi di Fb Dr. Nasaruddin Idris Jauhar, M.Ed. – Diposting ulang di kanal telegram "Uslub Nahwu" (Ustadz Wendi Junaedi) – Dikompilasi – Pengharokatan dan perbaikan typo – Konfirmasi kepada Dr. Nasaruddin Idris Jauhar, M.Ed. - Diterbitkan

Kritik dan Masukan

Kontak melalui WhatsApp di nomor 082110086074 an. Ibrohim

Prakata



“Someone’s sitting in the shade today

because someone planted a tree a long time ago.” – WB

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta Alam. Rahmat-Nya amat luas, nikmat-Nya tak terhitung. Sholawat serta salam, semoga senantiasa tercurah limpah kepada junjungan kita semua, hamba terbaik, yang dengan kesempurnaan dalam kehambaannya tsb beliau menjadi nabi dan rosul kita semua, yang menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Berangkat dari sebuah kutipan populer ***“Someone’s sitting in the shade today because someone planted a tree a long time ago”****, menghantarkan saya pada sebuah makna; kemanfaatan. Tentang bagaimana setiap upaya yang dilakukan seseorang dapat melahirkan suatu manfaat, bukan hanya untuk dirinya, tetapi juga orang lain. Betapa berharganya langkah seseorang yang tampak kecil pada masanya, dapat berdampak besar di kemudian.*

Menyelami ilmu bahasa Arab selama hampir 10 tahun ini, bukan tanpa alasan. Langkah saya untuk mendalami bahasa Arab pada tahun 2010, menjadi salah satu keputusan yang memberi dampak besar bagi perjalanan hidup saya. Selain memang ketertarikan terhadap ilmu bahasa itu sendiri, saya menyadari bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sedemikian penting untuk dipelajari. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengawali langkah dalam mendalami agama Islam, adalah mengerti bahasanya. Al-Quran, hadits, sejarah, kitab-kitab para ulama dan lainnya diturunkan dalam bahasa Arab. Mana mungkin kita dapat betul-betul menyelami maknanya, jika kita sama sekali tidak kenal dengan bahasanya.

Para ulama ahli bahasa mengatakan bahwa penggunaan bahasa itu, mestilah dengan cita rasa bahasa itu sendiri. Pun demikian dengan bahasa Arab. Mempelajari dan memperaktikkannya, haruslah dengan cita bahasa Arab itu sendiri. Oleh karenanya, terkadang yang menjadi kesulitan bagi para pembelajar bahasa Arab (dari non-Arab), termasuk saya, adalah cara mengungkapkan bahasa yang dimilikinya ke dalam bahasa yang lazimnya digunakan dalam bahasa Arab.

Untuk itu, buku yang merupakan hasil kompilasi dari materi yang dibagikan oleh Dr. Nasaruddin Idris Jauhar, M.Ed., seorang doktor bahasa dan dosen di beberapa universitas, ini hadir sebagai jawaban dari kesulitan tersebut. Karena saya merasakan betul bahwa materi-materi yang termuat dalam buku ini In syaa Allah sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada seni pengungkapan bahasa sehari-hari (percakapan). Buku ini merupakan karya pertama saya yang dipublikasikan. Meskipun bukan buku murni hasil tulisan saya sendiri, tetapi saya yakin bahwa dalam berkarya kita bisa melalui cara dan jalan yang berbeda-beda. Sebuah pencapaian yang besar diawali dari langkah kecil. Untuk itu, saya merasa kiranya perlu mengemas materi-materi bahasa Arab tersebut dalam sebuah buku yang kemudian dapat dipublikasikan.

Keyakinan untuk menerbitkan buku ini juga tak lepas dari keinginan saya untuk mewujudkan kalimat kutipan di awal pembuka kata pengantar ini. Saya berharap setiap langkah yang ditapaki, tidak hanya meninggalkan bekas jejak, melainkan sesuatu yang berharga, yakni manfaat. Dan tentu, yang paling mendasar dari semua itu, semata-mata dalam rangka mencari Ridho Allah Swt.

Mengakhiri prakata ini, tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada; Pertama, tentu untuk Dr. Nasaruddin Idris Jauhar, M.Ed. sebagai pemilik karya, yang telah mengizinkan saya untuk mengkompilasi tulisan-tulisan beliau yang sangat bermanfaat. Kedua, kepada ustadz Wendi Junaidi yang telah memposting ulang materi-materi ini di kanal telegram sehingga sangat memudahkan dalam proses kompilasi. Ketiga, kepada ustadz Muhammad Fathoni yang telah membantu proses koreksi kesalahan penulisan. Keempat, kepada istri tercinta, Windi Ariesti Anggraeni, M.Ak. yang telah membantu dan mensupport dalam pembuatan buku ini. Dan terakhir, tak kalah penting juga adalah dukungan dari para pembaca.

Ibarat kata tak ada gading yang tak retak, saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam karya ini. Untuk itu, kritik dan saran sangat saya nantikan. Sebagai bahan masukan untuk perbaikan serta penyusunan jilid berikutnya. Dengan senang hati juga saya persilakan untuk para pembaca sebarluaskan, jangan biarkan ilmu ini berhenti hanya sampai tangan kedua. Semoga kita semua dapat menerima manfaat dan mengamalkan ilmu yang terkandung dalam buku ini.

Garut, Desember 2019

Ibrohim Abdul Shidiq, S.T.



Daftar Isi

1 – Dengar-dengar

بَلَغَنِيْ أَنَّ ...

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dengar-dengar kamu sudah nikah.	بَلَغَنِيْ أَنَّكَ تَزَوَّجْتَ
Dengar-dengar kamu nikah lagi.	بَلَغَنِيْ أَنَّكَ تَعَدَّدْتَ
Dengar-dengar dia tinggal di kota ini.	بَلَغَنِيْ أَنَّهَا تَسْكُنُ فِيْ هٰذِهِ الْمَدِيْنَةِ
Dengar-dengar dosennya *gak* masuk hari ini.	بَلَغَنِيْ أَنَّ الْأُسْتَاذَ يَغِيْبُ الْيَوْمَ



2 – Kok … ?

مَا لِ (مَا لِيْ، مَا لَك، مَا لَكُمْ، مَا لَهُ، مَالَهُمْ)



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kamu kok *gak* datang ?	مَا لَكَ لَا تَحْضُرُ؟
Kalian kok nongkrong di sini padahal pelajaran sudah dimulai ?	مَا لَكُمْ تَجْلِسُوْنَ هُنَا وَقَدْ بَدَأَ الدَّرْسُ؟
Dia kok *gak* membalas pesanku ?	مَا لَهَا لَا تَرُدُّ عَلَى رِسَالَتِيْ؟
Aku kok *gak* lihat kamu di kampus hari ini ?	مَا لِيْ لَا أَرَاكَ الْيَوْمَ فِي الْجَامِعَةِ؟



3 – Benarkah atau Apa benar …?

أَحَقًّا أَنَّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Benarkah ustadznya *gak* masuk hari ini?	أَحَقًّا أَنَّ الْأُسْتَاذَ غَائِبٌ الْيَوْمَ؟
Benarkah negara kita ambruk Tahun 2030?	أَحَقًّا أَنَّ بِلَادَنَا سَيَنْهَارُ فِيْ ٢٠٣٠ ؟
Apa benar Pak Menteri terlibat dalam jual beli jabatan?	أَحَقًّا أَنَّ سَيِّدَ الْوَزِيْرِ شَارِكٌ فِيْ بَيْعِ الْمَنَاصِبِ؟
Apa benar negara kita akan jadi tuan rumah Piala Dunia 2030?	أَحَقًّا أَنَّ بِلَادَنَا سَيَسْتَضِيْفُ كَأْسَ الْعَالَمِ ٢٠٣٠ ؟



4 – Maukah … ?

هَلْ + فِعْلٌ مُضَارِعٌ / أَلَا + فِعْلٌ مُضَارِعٌ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Maukah kusampaikan salammu kepadanya?	هَلْ أَقْرَأُ عَلَيْهَا مِنْكَ السَّلَامَ؟
Maukah kamu membantuku menerjemahkan kalimat ini?	هَلْ تُسَاعِدُنِي عَلَى تَرْجَمَةِ هٰذِهِ الْجُمْلَةِ؟
Maukah kalian kutunjuki sebuah situs dimana kalian bisa men-*download* buku-buku baru dengan gratis?	هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَى مَوْقِعٍ تَحْمِلُوْنَ مِنْهُ كُتُبًا جَدِيْدَةً مَجَّانِيَّةً؟
Maukah kalian kuajari cara men-*download* buku-buku dari situs ini?	أَلَا أُعَلِّمُكُمْ كَيْفَ تَحْمِيْلُ الْكُتُبِ مِنْ هٰذَا الْمَوْقِعِ؟
Maukah kau (wanita) mengatakan bagaimana cara aku mendapatkan cintamu?	أَلَا تَقُوْلِيْنَ لِي كَيْفَ أَفُوْزُ بِحُبِّكِ؟
Maukah kamu memberiku nasihat bagaimana cara berhenti merokok?	أَلَا تَنصَحُنِيْ كَيْفَ أَتَنَازَلُ عَنِ التَّدْخِيْنِ؟



5 – Apa (sih) susahnya ... ?

مَاذَا عَلَىٰ ... لو ...

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Apa sih susahnya kalau kamu menelepon ibumu tiap hari?	مَاذَا عَلَيْكَ لَوِ اتَّصَلْتَ بِأُمِّكَ كُلَّ يَوْمٍ؟
Apa sih susahnya kalau kamu membalas pesanku?	مَاذَا عَلَيْكَ لَوْ رَدَدْتَ عَلَىٰ رِسَالَتِيْ؟
Apa sih susahnya kalau kamu mengucap salam tiap kali kamu masuk?	مَاذَا عَلَيْكَ لَوْ سَلَّمْتَ كُلَّمَا دَخَلْتَ؟
Apa sih susahnya kalau kalian mengaji dua lembar sehari?	مَاذَا عَلَيْكُمْ لَوْ قَرَأْتَ صَفْحَتَيْنِ مِنَ الْقُرْآنِ فِي الْيَوْمِ؟
Apa sih susahnya kalau kita tidak ngomong politik tiap kali bertemu?	مَاذَا عَلَيْنَا لَوْ لَمْ نَتَحَدَّثْ عَنِ السِّيَاسَةِ كُلَّمَا الْتَقَيْنَا؟

6 – Kenapa tidak … ?

مَا مَنَعَ ... أَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kenapa kamu tidak menutup pintu kalau keluar?	مَا مَنَعَكَ أَنْ تُغْلِقَ الْبَابَ إِذَا خَرَجْتَ؟
Kenapa kamu tidak mengetuk pintu kalau masuk?	مَا مَنَعَكَ أَنْ تَطْرُقَ الْبَابَ إِذَا دَخَلْتَ؟
Kenapa dia tidak membalas suratku?	مَا مَنَعَهَا أَنْ تَرُدَّ عَلَى رِسَالَتِيْ؟
Kenapa kamu tidak meneleponku?	مَا مَنَعَكِ أَنْ تَتَّصِلِي بِيْ؟
Kenapa kalian tidak duduk di deretan depan?	مَا مَنَعَكُمْ أَنْ تَجْلِسُوْا فِي الصَّفِّ الْأَمَامِيِّ؟

7 – Mana yang ... ?

أَيُّ + مُثَنًّى .... أَمْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Mana yang kamu pilih, Jokowi atau Prabowo?	أَيُّهُمَا تُصَوِّتُ لَهُ جُوْكُوِيْ أَمْ بُرَابُوو؟
Mana yang kamu cintai, aku atau dia?	أَيَّنَا تُحِبُّ أَنَا أَمْ هِيَ؟
Mana yang lebih kamu sukai, bahasa Arab atau bahasa Inggris?	أَيُّهُمَا أَحَبُّ إِلَيْكَ الْعَرَبِيَّةُ أَمِ الْإِنْجِلِيْزِيَّةُ؟
Mana waktu yang lebih pas, hari ini atau besok?	أَيُّ الْمَوْعِدَيْنِ أَفْضَلُ الْيَوْمُ أَمِ الْغَدُ؟

8 – Siapa Di antara … atau Yang Mana Di antara … ?

أَيُّ + جَمْعٍ / أَيُّ مِنْ + جَمْعٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Siapa di antara kalian yang belum dapat kartu pemilih?	أَيُّكُمْ لَمْ يَحْصُلْ عَلَى بِطَاقَةِ التَّصْوِيْتِ؟
Siapa di antara mereka calon yang santri dan bisa bahasa Arab?	أَيُّهُمْ مُرَشَّحٌ تَخَرَّجَ مِنَ الْمَعْهَدِ وَأَجَادَ الْعَرَبِيَّةَ؟
Siapa di antara calon-calon itu yang hafal al-Quran?	أَيُّ مِنْ هٰؤُلَاءِ الْمُرَشَّحِيْنَ حَفِظَ الْقُرْآنَ؟
Yang mana di antara partai-partai tersebut yang akan memenangkan pemilu tahun ini?	أَيُّ مِنْ تِلْكَ الْأَحْزَابِ سَيَفُوْزُ بِالْإِنْتِخَابَاتِ الْعَامَّةِ هٰذَا الْعَامَ؟
Yang mana di antara partai-partai itu yang kadernya tak pernah dituduh korupsi?	أَيُّ تِلْكَ الْأَحْزَابِ لَمْ يُتَّهَمْ أَعْضَاؤُهُ بِالْفَسَادِ؟

9 – Agak

بَعْضَ الشَّيْءِ ... (setelah kata sifat)

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Buku ini agak mahal.	هٰذَا الْكِتَابُ غَالٍ بَعْضَ الشَّيْءِ
Tugas ini agak berat buat saya.	هٰذَا الْعَمَلُ ثَقِيْلٌ عَلَيَّ بَعْضَ الشَّيْءِ
Penjelasan ustadz agak membingungkan.	بَيَانُ الْأُسْتَاذِ مُحَيِّرٌ بَعْضَ الشَّيْءِ
Soal ujian hari ini agak mudah.	أَسْئِلَةُ الْامْتِحَانِ الْيَوْمَ سَهْلَةٌ بَعْضَ الشَّيْءِ
Harga-harga menjelang Ramadhan agak tinggi.	الْأَسْعَارُ قُبَيْلَ رَمَضَانَ مُرْتَفِعَةٌ بَعْضَ الشَّيْءِ
Bicara politik hari-hari ini agak sensitif.	الْحَدِيْثُ عَنِ السِّيَاسَةِ هٰذِهِ الْأَيَّامَ حَسَّاسٌ بَعْضَ الشَّيْءِ
Dari jauh dia agak cantik.	هِيَ جَمِيْلَةٌ بَعْضَ الشَّيْءِ عَنْ بُعْدٍ
Kamu agak ganteng kalau pakai sarung.	أَنْتَ جَمِيْلٌ بَعْضَ الشَّيْءِ إِذَا ارْتَدَيْتَ الْإِيْزَارَ
Cuaca hari ini agak panas.	الْجَوُّ الْيَوْمَ حَارٌّ بَعْضَ الشَّيْءِ
Lalu lintas sore ini agak padat.	الْمُرُوْرُ هٰذَا الْمَسَاءَ مُزْدَحِمٌ بَعْضَ الشَّيْءِ

10 – Memang

أَصْلًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bahasa Arab itu memang indah.	الْعَرَبِيَّةُ لُغَةٌ جَمِيْلَةٌ أَصْلًا
Kuliah itu memang capek.	الدِّرَاسَةُ الْجَامِعِيَّةُ مُتْعِبَةٌ أَصْلًا
Politik itu memang mahal.	السِّيَاسَةُ غَالِيَةٌ أَصْلًا
Presiden baru memang belum ditentukan.	الرَّئِيْسُ الْجَدِيْدُ لَمْ يُعَيَّنْ أَصْلًا
Dia memang cantik.	هِيَ جَمِيْلَةٌ أَصْلًا
Ini memang berita hoaks.	هٰذَا الْخَبَرُ كَاذِبٌ أَصْلًا
Para turis memuji, "Indonesia memang indah."	قَالَ السَّائِحُوْنَ إِنْدُوْنِيْسِيَا جَمِيْلَةٌ أَصْلًا

11 – Ternyata

فَإِذَا بِ / فَإِذَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya kira bahasa Arab itu sulit, ternyata mudah.	ظَنَنْتُ أَنَّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ صَعْبَةٌ فَإِذَا هِيَ سَهْلَةٌ
Dia bilang rumahnya dekat, lalu aku pergi berkunjung, ternyata rumahnya jauh.	قَالَ إِنَّ بَيْتَهُ قَرِيْبٌ فَذَهَبْتُ لِلزِّيَارَةِ فَإِذَا بِهِ بَعِيْدٌ جِدًّا
Mahasiswa mengira pendaftarannya gratis, ternyata mereka harus bayar.	ظَنَّ الطُّلَّابُ أَنَّ التَّسْجِيْلَ مَجَّانِيٌّ فَإِذَا بِهِ عَلَى حِسَابِهِمْ
Kukira dia sedang tertawa, ternyata dia lagi menangis.	ظَنَنْتُهَا تَضْحَكُ فَإِذَا هِيَ تَبْكِي
Kukira lelaki itu ayahnya, ternyata pamannya.	ظَنَنْتُ أَنَّ الرَّجُلَ أَبُوْهَا فَإِذَا هُوَ عَمُّهَا
Saya dengar dia sudah menikah, ternyata masih jomblo.	سَمِعْتُ أَنَّهُ تَزَوَّجَ فَإِذَا هُوَ لَمْ يَزَلْ عَازِبًا
Dia bersumpah masih bujangan, ternyata sudah punya cucu.	أَقْسَمَ بِأَنَّهُ عَازِبٌ فَإِذَا لَهُ أَحْفَادٌ
Mereka bilang kawin itu enak, ternyata *uwweenak*.	قَالُوْا إِنَّ الزَّوَاجَ لَذِيْذٌ فَإِذَا هُوَ أَلَذُّ



12 – Pernah

(سَبَقَ لِ أَنْ / سَبَقَ وَ) + فِعْلٌ مَاضٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya pernah belajar bahasa Arab di pesantren ini.	سَبَقَ لِيْ أَنْ دَرَسْتُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي هٰذَا الْمَعْهَدِ سَبَقَ وَدَرَسْتُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي هٰذَا الْمَعْهَدِ
Saya pernah *ngaji* sama Mbah Maimun.	سَبَقَ لِيْ أَنْ جَالَسْتُ الشَّيْخَ مَيْمُوْنَ سَبَقَ وَجَالَسْتُ الشَّيْخَ مَيْمُوْنَ
Pak Mentri pernah belajar sama kami di Gontor.	سَبَقَ لِسَيِّدِ الْوَزِيْرِ أَنْ دَرَسَ مَعَنَا فِيْ مَعْهَدِ دَارِ السَّلَامِ سَبَقَ وَدَرَسَ سَيِّدُ الْوَزِيْرِ مَعَنَا فِيْ مَعْهَدِ دَارِ السَّلَامِ
Saya pernah mengunjungi Kota Surabaya.	سَبَقَ لِيْ أَنْ زُرْتُ مَدِيْنَةَ سُوْرَابَايَا سَبَقَ وَزُرْتُ مَدِيْنَةَ سُوْرَابَايَا
Kami pernah mampir di restoran ini.	سَبَقَ لَنَا أَنْ مَرَرْنَا عَلَى هٰذَا الْمَطْعَمِ سَبَقَ وَمَرَرْنَا عَلَى هٰذَا الْمَطْعَمِ
Saya pernah *dibilangin* ibu bahwa bapak saya alumni pesantren ini.	سَبَقَ لِيْ أَنْ قَالَتْ لِيْ أُمِّيْ إِنَّ أَبِيْ خِرِّيْجُ هٰذَا الْمَعْهَدِ سَبَقَ وَقَالَتْ لِيْ أُمِّيْ إِنَّ أَبِيْ خِرِّيْجُ هٰذَا الْمَعْهَدِ
Dia pernah mengkhatamkan al-Quran dalam satu hari.	سَبَقَ لَهُ أَنْ خَتَمَ الْقُرْآنَ فِي الْيَوْمِ سَبَقَ وَخَتَمَ الْقُرْآنَ فِي الْيَوْمِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bangsa kita pernah merasakan pahitnya penjajahan.	سَبَقَ لِبِلَادِنَا أَنْ ذَاقَ مَرَارَةَ الْاِسْتِعْمَارِ سَبَقَ وَذَاقَ بِلَادُنَا مَرَارَةَ الْاِسْتِعْمَارِ
Saya pernah dengar di sana ada pesantren yang diasuh oleh seorang pemuda.	سَبَقَ لِيْ أَنْ سَمِعْتُ أَنَّ هُنَاكَ مَعْهَدًا أَشْرَفَ عَلَيْهِ شَابٌّ سَبَقَ وَسَمِعْتُ أَنَّ هُنَاكَ مَعْهَدًا أَشْرَفَ عَلَيْهِ شَابٌّ

13 – Katanya

قِيلَ إِنَّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Katanya dia terjerat korupsi.	قِيْلَ إِنَّهُ اتُّهِمَ بِالْفَسَادِ
Katanya kamu mau berhenti kuliah.	قِيْلَ إِنَّكَ تَتَنَازَلُ عَنِ الدِّرَاسَةِ
Katanya di sekolah kita ada guru baru.	قِيْلَ إِنَّ هُنَاكَ أُسْتَاذًا جَدِيْدًا فِيْ مَدْرَسَتِنَا
Katanya ujian ditunda minggu depan.	قِيْلَ إِنَّ الْاِمْتِحَانَ يُؤَجَّلُ إِلَى الْأُسْبُوْعِ الْقَادِمِ
Katanya dia beli sepeda motor baru.	قِيْلَ إِنَّهُ اشْتَرَى دَرَّاجَةً نَارِيَّةً جَدِيْدَةً
Katanya mahasiswa akan berdemo hari ini.	قِيْلَ إِنَّ الطُّلَّابَ سَيُظَاهِرُوْنَ الْيَوْمَ
Katanya Pak Direktur mengundurkan diri.	قِيْلَ إِنَّ سَيِّدَ الْمُدِيْرِ اسْتَقَالَ
Katanya buku ini tersedia *online*.	قِيْلَ إِنَّ هٰذَا الْكِتَابَ مُتَوَافِرٌ عَلَى شَبَكَةِ الْإِنْتِرْنِت

14 – Tidak lagi / Bukan lagi

لَمْ يَعُدْ

(Lawan dari مَا زال)

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kamu bukan lagi anak kecil.	أَنْتَ لَمْ تَعُدْ طِفْلًا
Dia tidak lagi tinggal di kota ini.	هِيَ لَمْ تَعُدْ تَسْكُنُ فِيْ هٰذِهِ الْمَدِيْنَةِ
Udara tidak lagi bersih.	الجَوُّ لَمْ يَعُدْ نَقِيًّا
Saya bukan lagi mahasiswa di kampus ini.	أَنَا لَمْ أَعُدْ طَالِبًا فِيْ هٰذِهِ الْجَامِعَةِ
Jangan tawari aku rokok, aku bukan lagi perokok.	لَا تَعْرِضْ عَلَيَّ السَّجَائِرَ إِنِّيْ لَمْ أَعُدْ مُدَخِّنًا
Jangan beralasan, aku tidak lagi percaya sama kamu.	لَا تَعْتَذِرْ أَنَا لَمْ أَعُدْ أُصَدِّقُكَ
Kalian jangan bermalas-malasan, hidup tidak lagi mudah seperti dulu.	لَا تَتَكَاسَلُوْا إِنَّ الْحَيَاةَ لَمْ تَعُدْ سَهْلَةً كَمَا كَانَتْ
Kamu tidak lagi di hatiku.	أَنْتِ لَمْ تَعُوْدِيْ فِيْ قَلْبِيْ

15 – Tepatnya/Persisnya

وَبِالتَّحْدِيْدِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia tinggal di Jawa Timur, tepatnya di Kota Surabaya.	هُوَ يَسْكُنُ فِيْ جَاوَا الشَّرْقِيَّةِ وَبِالتَّحْدِيْدِ فِيْ مدِيْنَةِ سُوْرَابَايَا
Saya kuliah di Universitas al-Azhar, tepatnya di Fakultas Bahasa.	أَنَا أَدْرُسُ فِيْ جَامِعَةِ الْأَزْهَرِ الشَّرِيْفِ وَبِالتَّحْدِيْدِ فِيْ كُلِّيَّةِ اللُّغَةِ
Dia mengeluh sakit di tubuhnya, tepatnya di punggungnya.	هُوَ يَشْكُوْ أَلَمًا فِيْ جَسَدِهِ وَبِالتَّحْدِيْدِ فِيْ ظَهْرِهِ
Kampus ini berdiri 20 tahun silam, tepatnya tahun 1999.	تَأَسَّسَتْ هٰذِهِ الْجَامِعَةُ قَبْلَ عِشْرِيْنَ سَنَةً وَبِالتَّحْدِيْدِ فِيْ عَامِ ١٩٩٩
Saya temukan banyak kesalahan dalam skripsimu, tepatnya di bab kedua.	وَجَدْتُ أَخْطَاءً كَثِيْرَةً فِيْ بَحْثِكَ وَبِالتَّحْدِيْدِ فِيْ الْفَصْلِ الثَّانِيْ
Saya lahir di NTB, tepatnya di Kota Bima.	وُلِدْتُ فِيْ نُوْسَا تَنْغَارَا الْغَرْبِيَّةِ وَبِالتَّحْدِيْدِ فِيْ مَدِيْنَةِ بِيْمَا

16 – Pantas

عَنْ جَدَارَةٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Mahasiswa yang berprestasi itu pantas mendapat beasiswa.	هٰذَا الطَّالِبُ الْمُتَفَوِّقُ حَصَلَ عَلَى الْمِنْحَةِ الدِّرَاسِيَّةِ عَنْ جَدَارَةٍ
Dia pantas diangkat menjadi dosen.	تَمَّ تَعْيِيْنُهُ أُسْتَاذًا جَامِعِيًّا عَنْ جَدَارَةٍ
Penghargaan ini pantas diberikan kepadanya.	أُعْطِيَتْ لَهُ هٰذِهِ الْجَائِزَةُ عَنْ جَدَارَةٍ
Kita pantas berterima kasih kepadanya atas sumbangsihnya kepada kita.	نَحْنُ نَشْكُرُهُ عَنْ جَدَارَةٍ عَلَى مَا قَدَّمَ لَنَا
Dia pantas lulus dengan predikat *cumlaude*.	هُوَ تَخَرَّجَ عَنْ جَدَارَةٍ بِدَرَجَةِ الْاِمْتِيَازِ
Pemain ini pantas dijuluki Messi-nya Indonesia.	هٰذَا اللَّاعِبُ سُمِّيَ عَنْ جَدَارَةٍ بِمِيْسِي الْإِنْدُوْنِيْسِيِّ
Dia pantas meraih juara pertama dalam lomba baca kitab.	فَازَ بِالْمَرْكَزِ الْأَوَّلِ فِي مُسَابَقَةِ قِرَاءَةِ الْكُتُبِ عَنْ جَدَارَةٍ
Beliau pantas menang dalam pilpres tahun ini.	فَازَ فِي الْاِنْتِخَابَاتِ الرِّئَاسِيَّةِ هٰذِهِ السَّنَةَ عَنْ جَدَارَةٍ

17 – Biarkan

دَعْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Biarkan aku pergi.	دَعْنِي أَذْهَبْ
Biarkan dia selesai bicara.	دَعْهُ يُكْمِلْ كَلَامَهُ
Biarkan mereka masuk.	دَعْهُمْ يَدْخُلُوْا
Biarkan dia mencoba.	دَعْهَا تُجَرِّبْ
Biarkan mereka berdua bermain dengan kita.	دَعْهُمَا يَلْعَبَا مَعَنَا
Biarkan mereka menentukan waktunya.	دَعْهُمْ يُحَدِّدُوْا الْمَوْعِدَ
Biarkan orang mencoblos sesuai kehendak mereka.	دَعِ النَّاسَ يُصَوِّتُوْا عَلَى مَا شَاؤُوْا
Biarkan pengendara motor lewat duluan.	دَعُوْا رُكَّابَ الدَّرَّاجَاتِ النَّارِيَّةِ يَمُرُّوْا أَوَّلًا
Biarkan pintu dan jendela-jendela terbuka.	دَعِ الْبَابَ مَفْتُوْحًا وَالنَّوَافِذَ مَفْتُوْحَةً

18 – Lumayan

لَا بَأْسَ بِهِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Selama kuliah di Kairo, saya beli buku lumayan banyak.	اشْتَرَيْتُ أَثْنَاءَ دِرَاسَتِيْ فِيْ مِصْرَ عَدَدًا لَا بَأْسَ بِهِ مِنَ الْكُتُبِ
Dia punya *skill* berbahasa Arab yang lumayan.	لَهُ مَهَارَةٌ لَا بَأْسَ بِهَا فِي اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
Yayasan memberi bantuan finansial yang lumayan kepada korban gempa.	قَدَّمَتِ الْمُؤَسَّسَةُ مُسَاعَدَةً مَالِيَّةً لَا بَأْسَ بِهَا لِضَحَايَا الزِّلْزَالِ
Selama sakit, saya minum air lumayan banyak.	شَرِبْتُ أَثْنَاءَ مَرَضِيْ كَمِّيَّةً لَا بَأْسَ بِهَا مِنَ الْمَاءِ
Beberapa siswa mencapai prestasi yang lumayan.	أَنْجَزَ بَعْضُ الطُّلَّابِ إِنْجَازًا لَا بَأْسَ بِهِ
Pak Bos menyumbang nominal yang lumayan besar.	تَبَرَّعَ الْمُدِيْرُ بِمَبْلَغٍ لَا بَأْسَ بِهِ
Dia lumayan cantik.	لَهَا جَمَالٌ لَا بَأْسَ بِهِ

19 – Tidak apa-apa

لَا بَأْسَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Tidak apa-apa, teman-temanmu juga terlambat.	لَا بَأْسَ، زُمَلَاؤُكَ أَيْضًا يَتَأَخَّرُوْنَ
Tidak apa-apa terlambat, tetapi datang lebih awal lebih baik.	التَّأَخُّرُ لَا بَأْسَ بِهِ، وَلَكِنِ الْحُضُوْرُ الْمُبَكِّرُ أَفْضَلُ
Tidak apa-apa, masih ada kesempatan.	لَا بَأْسَ، مَازَالَتِ الْفُرْصَةُ قَائِمَةً
Hasilnya tidak seperti yang kita inginkan, tapi tidak apa-apa.	النَّتِيْجَةُ لَمْ تَكُنْ كَمَا نُرِيْدُ وَلَكِنْ لَا بَأْسَ بِهَا
Ada banyak kesalahan dalam *paper* mereka, tapi tidak apa-apa, mereka masih pemula.	هُنَاكَ أَخْطَاءٌ كَثِيْرَةٌ فِي أَوْرَاقِهِمْ وَلَكِنْ لَا بَأْسَ، مَازَالُوْا مُبْتَدِئِيْنَ
Tidak apa-apa, ini bukan persoalan besar.	لَا بَأْسَ، هٰذِهِ لَيْسَتْ مُشْكِلَةً كَبِيْرَةً
Gak apa-apa, manusia memang suka lupa dan salah.	لَا بَأْسَ، الْإِنْسَانُ أَصْلًا مَحَلُّ الْخَطَإِ وَالنِّسْيَانِ

20 – Sengaja

عَنْ قَصْدٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya sengaja membuka jendela, agar cahaya masuk.	فَتَحْتُ النَّافِذَةَ عَنْ قَصْدٍ لِكَيْ يَدْخُلَ الضَّوْءُ
Saya sengaja datang untuk mengunjungimu.	جِئْتُ عَنْ قَصْدٍ لِزِيَارَتِكَ
Kayaknya dia sengaja mengirim pesan ini untuk melukai hatiku.	لَعَلَّهَا أَرْسَلَتْ عَلَيَّ هٰذِهِ الرِّسَالَةَ عَنْ قَصْدٍ لِتَجْرِحَ قَلْبِيْ
Saya sengaja berangkat pagi biar *gak* kena macet.	ذَهَبْتُ مُبَكِّرًا عَنْ قَصْدٍ لِكَيْ لَا أَقَعَ فِي الزِّحَامِ
Ustadz sengaja menutup pintu agar yang terlambat *gak* bisa masuk.	أَغْلَقَ الْأُسْتَاذُ الْبَابَ عَنْ قَصْدٍ لِكَيْ لَا يَدْخُلَ الْمُتَأَخِّرُوْنَ
Apa kamu sengaja melakukan semua ini?	هَلْ فَعَلْتَ كُلَّ هٰذَا عَنْ قَصْدٍ؟
Kamu sakit atau sengaja *gak* masuk?	هَلْ غِبْتَ مِنْ مَّرَضٍ أَمْ تَغَيَّبْتَ عَنْ قَصْدٍ
Cangkir ini pecah sendiri atau sengaja dipecahkan?	هَلِ الْكُوْبُ انْكَسَرَ أَمْ كُسِّرَ عَنْ قَصْدٍ؟

21 – Apapun

أيًّا كَانَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Apapun sebabnya saya *gak* ingin kalian berdua berantem.	أيًّا كَانَ السَّبَبُ لَا أُرِيْدُ أَنْ تَتَشَاجَرَا
Apapun yang kamu katakan, aku *gak* percaya.	أيًّا كَانَ مَا تَقُوْلُ أَنَا لَا أُصَدِّقُ
Apapun masalahnya, kita selesaikan bersama.	أيًّا كَانَتِ الْمُشْكِلَةُ نَحُلُّهَا مَعًا
Aku mencintaimu apapun risikonya.	أُحِبُّكِ أيًّا كَانَ الثَّمَنُ
Yang memabukkan itu haram, apapun namanya.	الْمُخَدِّرَاتُ حَرَامٌ أيًّا كَانَ اسْمُهَا
Gak ada maaf bagimu, apapun alasanmu.	لَا عُذْرَ لَكَ أيًّا كَانَ اعْتِذَارُكَ
Kita bersaudara, apapun hasil pilpresnya.	نَحْنُ إِخْوَةٌ أيًّا كَانَتْ نَتِيْجَةُ الْاِنْتِخَابَاتِ الرِّئَاسِيَّةِ

22 – Paling tidak

عَلَى الْأَقَلِّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kali ini kamu belum berhasil, tapi paling tidak kamu sudah mencoba.	لَمْ تَنْجَحْ هٰذِهِ الْمَرَّةَ وَلَكِنْ عَلَى الْأَقَلِّ قَدْ حَاوَلْتَ
Kalian harus membaca paling tidak dua buku sehari.	عَلَيْكُمْ أَنْ تَقْرَؤُوْا عَلَى الْأَقَلِّ كِتَابَيْنِ فِي الْيَوْمِ
Saya akan pulang kampung paling tidak H-2.	سَأَرْجِعُ إِلَى قَرْيَتِي عَلَى الْأَقَلِّ قَبْلَ الْعِيْدِ بِيَوْمَيْنِ
Untuk kesehatanmu, kamu harus tidur paling tidak empat jam sehari.	مِنْ أَجْلِ صِحَّتِكَ عَلَيْكَ أَنْ تَنَامَ عَلَى الْأَقَلِّ أَرْبَعَ سَاعَاتٍ فِي الْيَوْمِ
Saya harap kamu datang lebih awal, paling tidak setengah jam sebelum acara.	أَرْجُو أَنْ تَحْضُرَ مُبَكِّرًا عَلَى الْأَقَلِّ قَبْلَ الْحَفْلَةِ بِنِصْفِ سَاعَةٍ
Bapakku menyuruhku membaca al-Quran minimal satu juz sehari.	أَمَرَنِي أَبِي بِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ عَلَى الْأَقَلِّ جُزْءًا وَاحِدًا فِي الْيَوْمِ

23 – Demi

مِنْ أَجْلِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Demi kamu, (wanita) aku datang kendati jauhnya jarak.	مِنْ أَجْلِكِ أَتَيْتُ رَغْمَ بُعْدِ الْمَسَافَةِ
Demi menuntut ilmu, ia rela jauh dari kedua orang tuanya.	مِنْ أَجْلِ طَلَبِ الْعِلْمِ تَحَمَّلَ الْبُعْدَ عَنْ وَالِدَيْهِ
Dia kerja siang dan malam demi anak-anaknya bisa merasakan sekolah.	عَمِلَ لَيْلًا وَنَهَارًا مِنْ أَجْلِ أَنْ يُذِيْقَ أَوْلَادَهُ طَعْمَ التَّعْلِيْمِ
Demi kelezatan dunia, sebagian orang menghalalkan apa yang diharamkan oleh Allah.	مِنْ أَجْلِ لَذَّةِ الدُّنْيَا بَعْضُ النَّاسِ أَحَلُّوْا مَا حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِمْ
Demi mendalami ilmu agama ia ke Mesir dan kuliah di Al-Azhar.	مِنْ أَجْلِ التَّعَمُّقِ فِي الْعُلُوْمِ الدِّيْنِيَّةِ سَافَرَ إِلَى مِصْرَ وَدَرَسَ فِيْ جَامِعَةِ الْأَزْهَرِ
Demi kepentingan politik orang-orang memanfaatkan agama.	مِنْ أَجْلِ الْمَصَالِحِ السِّيَاسِيَّةِ يَسْتَغِلُّ النَّاسُ الدِّيْنَ
Mukmin sejati adalah yang hidup di dunia demi meraih akhirat.	الْمُؤْمِنُ الْحَقِيْقِيُّ مَنْ يَعِيْشُ دُنْيَاهُ مِنْ أَجْلِ الْفَوْزِ بِالْآخِرَةِ
Orang yang paling bahagia adalah yang berbuat demi kebahagiaan orang lain.	أَسْعَدُ النَّاسِ مَنْ يَّعْمَلُ مِنْ أَجْلِ سَعَادَةِ الْآخَرِيْنَ



24 – Semestinya

مِنَ الْمُفْتَرَضِ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Semestinya dia sudah sampai sekarang.	مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَنْ يَكُوْنَ قَدْ وَصَلَ الْآنَ
Semestinya dia meneleponku dan menanyakan keadaanku	مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَنْ يَتَّصِلَ بِيْ وَيَسْأَلَ عَنْ حَالِيْ
Semestinya kalian mempraktikkan bahasa Arab yang sudah kalian pelajari.	مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَنْ تُمَارِسُوْا مَا دَرَسْتُم مِنَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
Semestinya kamu ada di sisiku di saat-saat sulit seperti ini.	مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَنْ تَكُوْنَ مَعِي فِيْ مِثْلِ هٰذِهِ الْأَوْقَاتِ الصَّعْبَةِ
Semestinya aku tidak mengatakan ini kepadamu.	مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَلَّا أَقُوْلَ هٰذَا لَكَ
Semestinya saya sudah lulus tahun ini.	مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَنْ يَكُوْنَ قَدْ تَخَرَّجْتُ هٰذِهِ السَّنَةَ
"Aku mencintaimu", ini yang semestinya ia katakan kepadaku.	أَنَا أُحِبُّكِ هٰذَا مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَنْ يَقُوْلَهُ لِيْ
Permusuhan politik ini semestinya tidak terjadi di antara kita.	أَمَّا هٰذَا الْعُدْوَانُ السِّيَاسِيُّ فَمِنَ الْمُفْتَرَضِ أَلَّا يَقَعَ بَيْنَنَا





25 – Tidak harus

لَا يُفْتَرَضُ / لَيْسَ مِنَ الْمُفْتَرَضِ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Untuk jadi guru, kamu tidak harus kuliah di Fakultas Tarbiyah.	لِتَكُوْنَ مُعَلِّمًا لَا يُفْتَرَضُ أَنْ تَتَخَرَّجَ فِيْ كُلِّيَّةِ التَّرْبِيَّةِ
Untuk sukses, kamu tidak harus kuliah di luar negeri.	لِتَكُوْنَ نَاجِحًا لَيْسَ مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَنْ تَدْرُسَ خَارِجَ الْبِلَادِ
Sedekah itu tidak harus banyak.	لَا يُفْتَرَضُ أَنْ تَكُوْنَ الصَّدَقَةُ كَثِيْرَةً
Istriku itu tidak harus cantik, yang penting agamanya kuat.	لَيْسَ مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَنْ تَكُوْنَ الزَّوْجَةُ غَنِيَّةً فَالْمُهِمُّ أَنَّهَا مُتَدَيِّنَةٌ
Kamu tidak harus membayar kontan.	لَا يُفْتَرَضُ أَنْ تَدْفَعَ نَقْدًا
Soal tempat nginap, tidak harus di hotel.	أَمَّا مَكَانُ الْمَبِيْتِ فَلَيْسَ مِنَ الْمُفْتَرَضِ أَنْ يَكُوْنَ فُنْدُقًا



26 – Sebelumnya

مِنْ قَبْلُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Apa kalian pernah belajar mata kuliah ini sebelumnya?	هَلْ سَبَقَ وَدَرَسْتُمْ هٰذِهِ المَادَّةَ مِنْ قَبْلُ؟
Kota ini lebih indah dari yang sebelumnya saya bayangkan.	هٰذِهِ الْمَدِيْنَةُ أَجْمَلُ مِمَّا تَصَوَّرْتُ مِنْ قَبْلُ
Pelajaran kita hari ini sangat berkaitan dengan apa yang kita pelajari sebelumnya.	دَرْسُنَا الْيَوْمَ لَهُ عَلَاقَةٌ بِالدُّرُوْسِ الَّتِيْ دَرَسْنَا مِنْ قَبْلُ
Kami sudah bertemu dan berkenalan sebelumnya.	الْتَقَيْنَا وَتَعَارَفْنَا مِنْ قَبْلُ
Penelitian yang baik itu membahas apa yang belum dibahas sebelumnya.	الْبَحْثُ الْجَيِّدُ يُعَالِجُ مَا لَمْ يُعَالَجْ مِنْ قَبْلُ



27 – Seringkali

كَثِيْرًا مَا



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Seringkali kita membeli sesuatu yang tidak benar-benar kita butuhkan.	كَثِيْرًا مَا نَشْتَرِيْ أَشْيَاءَ لَا نَحْتَاجُ إِلَيْهَا فِعْلًا
Barang-barang yang kita beli seringkali bukan yang benar-benar kita butuhkan.	الْأَشْيَاءُ الَّتِي اشْتَرَيْنَا كَثِيْرًا مَا لَيْسَتْ مَا نَحْتَاجُ إِلَيْهَا فِعْلًا
Seringkali kita mengerjakan sesuatu yang kita tahu itu *gak* penting.	كَثِيْرًا مَا نَفْعَلُ شَيْئًا نَعْرِفُ أَنَّهُ غَيْرُ مُهِمٍّ
Seringkali kita mengulangi kesalahan yang pernah kita lakukan sebelumnya.	كَثِيْرًا مَا نُكَرِّرُ الْأَخْطَاءَ الَّتِيْ سَبَقَ وَارْتَكَبْنَاهَا مِنْ قَبْلُ
Seringkali apa yang kita ucapkan berbeda dengan apa yang ada di dalam hati.	كَثِيْرًا مَا يُخَالِفُ كَلَامُنَا مَا فِيْ قُلُوْبِنَا



28 – Jarang sekali

نَادِرًا مَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia cantik, tapi jarang sekali tersenyum.	هِيَ جَمِيْلَةٌ وَلَٰكِنْ نَادِرًا مَا تَبْتَسِمُ
Kami berdua saudara kandung, tapi jarang sekali kami bertemu atau saling kontak.	نَحْنُ أَخَوَانِ شَقِيْقَانِ وَلَٰكِنْ نَادِرًا مَا نَلْتَقِي أَوْ نَتَوَاصَلُ
Kami bertemu setiap hari, tapi jarang sekali kami bicara politik.	نَلْتَقِي كُلَّ يَوْمٍ وَلَٰكِنْ نَادِرًا مَا نَتَحَدَّثُ عَنِ السِّيَاسَةِ
Setelah kedua orang tuanya meninggal, jarang sekali ia pulang ke desa ini.	بَعْدَ وَفَاةِ وَالِدَيْهِ نَادِرًا مَا يَرْجِعُ إِلَى هٰذِهِ الْقَرْيَةِ
Jarang sekali kami makan malam di luar.	نَادِرًا مَا نَتَعَشَّى خَارِجَ الْبَيْتِ
Jarang sekali mahasiswa tamat dari kampus ini dengan *cumlaude*.	نَادِرًا مَا تَخَرَّجَ الطَّالِبُ مِنْ هٰذِهِ الْجَامِعَةِ بِامْتِيَازٍ
Jarang sekali ustadz itu terlambat.	نَادِرًا مَا يَتَأَخَّرُ هٰذَا الْأُسْتَاذُ

29 – Seperti biasa

كَالْعَادَةِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Pada bulan Ramadhan perkuliahan berjalan seperti biasa.	فِيْ شَهْرِ رَمَضَانَ تَسِيْرُ الدِّرَاسَةُ كَالْعَادَةِ
Seperti biasa, saya berangkat kuliah setelah sarapan dengan kedua orangtuaku.	كَالْعَادَةِ ذَهَبْتُ إِلَى الْجَامِعَةِ بَعْدَ تَنَاوُلِ الْفَطُوْرِ مَعَ وَالِدَيَّ
Seperti biasa, dia tersenyum dan menyalami siapapun yang dia temui.	كَالْعَادَةِ يَبْتَسِمُ وَيُسَلِّمُ عَلَى مَنْ يَلْقَاهُ
Perkuliahan seperti biasa dimulai jam 7.30.	الدِّرَاسَةُ تَبْدَأُ كَالْعَادَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ
Seperti biasa, warga kampung berkumpul di masjid menjelang buka puasa.	كَالْعَادَةِ يَجْمَعُ أَهْلُ الْقَرْيَةِ فِي الْمَسْجِدِ قُبَيْلَ الْإِفْطَارِ

30 – Tentu

بِالطَّبْعِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Tentu saya setuju.	أَنَا بِالطَّبْعِ مُوَافِقٌ
Tentu bahasa Arab sangat vital bagi yang ingin paham al-Quran.	بِالطَّبْعِ الْعَرَبِيَّةُ ضَرُوْرِيَّةٌ لِمَنْ يُرِيْدُ فَهْمَ الْقُرْآنِ
Saya tentu mendukungmu.	أَنَا مَعَكَ بِالطَّبْعِ
Menuntut ilmu tentu membutuhkan kesungguhan dan kesabaran.	طَلَبُ الْعِلْمِ بِالطَّبْعِ يَشْتَرِطُ الْاِجْتِهَادَ وَالصَّبْرَ
Saya tentu tidak akan melupakanmu.	بِالطَّبْعِ لَنْ أَنْسَاكَ
Tentu, yang tamat hanya yang sudah lulus semua mata kuliah.	بِالطَّبْعِ لَا يَتَخَرَّجُ إِلَّا مَنِ اجْتَازَ جَمِيْعَ الْمَوَادِّ



31 – Sebenarnya

فِي الْحَقِيْقَةِ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sebenarnya bahasa Arab itu mudah.	فِي الْحَقِيْقَةِ اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ سَهْلَةٌ
Saya sebenarnya tidak setuju.	أَنَا فِي الْحَقِيْقَةِ غَيْرُ مُوَافِقٍ
Sebenarnya kamu tidak harus membayar.	فِي الْحَقِيْقَةِ لَا يُفْتَرَضُ أَنْ تَدْفَعَ
Anak-anak sebenarnya berharap hari ini libur.	الطُّلَّابُ فِي الْحَقِيْقَةِ يَتَمَنَّوْنَ الْعُطْلَةَ الْيَوْمَ
Dia sebenarnya mencintaiku, tapi dia tidak mau berselisih dengan ibunya.	فِي الْحَقِيْقَةِ هِيَ تُحِبُّنِي وَلَكِنَّهَا لَا تُحِبُّ أَنْ تُخَالِفَ أُمَّهَا



32 – Berturut-turut

عَلَى التَّوَالِيْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Real Madrid juara Liga Champion tiga kali berturut-turut.	فَازَ رِيَالَ مَدْرِيْدُ بِكَأْسِ الْأُذُنَيْنِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ عَلَى التَّوَالِيْ
Banjir datang setelah hujan turun lima hari berturut-turut.	حَدَثَتِ الْفَيَضَانَاتُ بَعْدَ نُزُوْلِ الْمَطَرِ خَمْسَةَ أَيَّامٍ عَلَى التَّوَالِيْ
Untuk menyelesaikan skripsinya, ia tidak tidur dua malam berturut-turut.	سَهِرَ لِأَجْلِ إِكْمَالِ بَحْثِهِ لَيْلَتَيْنِ عَلَى التَّوَالِيْ
Karena sakit, dia *gak* masuk kuliah sepuluh pertemuan berturut-turut	غَابَ بِسَبَبِ مَرَضِهِ عَنْ عَشْرِ مُحَاضَرَاتٍ عَلَى التَّوَالِيْ
Dia menjabat ketua dua periode berturut-turut.	تَوَلَّى الرِّئَاسَةَ لِفَتْرَتَيْنِ عَلَى التَّوَالِيْ

33 – Kecuali

مَا عَدَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Semua siswa angkatan kami lulus, kecuali dua orang.	نَجَحَ جَمِيْعُ طُلَّابِ دَفْعَتِنَا مَا عَدَا طَالِبَيْنِ
Perpustakaan buka setiap hari, kecuali hari Jumat.	الْمَكْتَبَةُ مَفْتُوْحَةٌ كُلَّ يَوْمٍ مَا عَدَا يَوْمِ الْجُمُعَةِ
Jawablah semua pertanyaan itu, kecuali dua pertanyaan terakhir.	أَجِبْ عَنْ جَمِيْعِ هٰذِهِ الْأَسْئِلَةِ مَا عَدَا السُّؤَالَيْنِ الْآخِيْرَيْنِ
Rumah-rumah di desa kami roboh karena gempa, kecuali dua rumah.	انْهَارَتْ بُيُوْتُ قَرْيَتِنَا بِسَبَبِ الزِّلْزَالِ مَا عَدَا بَيْتَيْنِ
Dia sudah lulus semua mata kuliah, kecuali dua.	قَدِ اجْتَازَ جَمِيْعَ الْمَوَادِّ إِلَّا مَادَّتَيْنِ
Guru-guru pesantren kami sudah menikah, kecuali dua orang.	مُعَلِّمُو مَعْهَدِنَا مُتَزَوِّجُوْنَ مَا عَدَا مُعَلِّمَيْنِ

34 – Kebetulan

صَادَفَ / بِالْمُصَادَفَةِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kesuksesan tidak datang secara kebetulan.	النَّجَاحُ لَا يَأْتِي بِالْمُصَادَفَةِ
Kebetulan saya di rumah saat mereka berkunjung.	بِالْمُصَادَفَةِ كُنْتُ فِي الْبَيْتِ عِنْدَمَا جَاؤُوْا لِلزِّيَارَةِ
Kebetulan saya di rumah saat mereka berkunjung.	صَادَفَ أَنْ كُنْتُ فِي الْبَيْتِ عِنْدَمَا جَاؤُوْا لِلزِّيَارَةِ
Kebetulan bapaknya adalah teman ayahku.	بِالْمُصَادَفَةِ كَانَ أَبُوْهَا زَمِيْلَ أَبِي
Kebetulan bapaknya adalah teman ayahku.	صَادَفَ أَنْ كَانَ أَبُوْهَا زَمِيْلَ أَبِي
Saya kehilangan HP, siapa yang kebetulan melihatnya tolong kontak saya.	فَقَدْتُ هَاتِفِيْ فَمَنْ صَادَفَ رُؤْيَتَهُ فَلْيَتَّصِلْ بِيْ



35 – Betapa

كَمْ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Betapa aku mencintaimu.	كَمْ أُحِبُّكِ
Betapa aku bahagia dengan kehadiranmu.	كَمْ أَسْعَدُ بِحُضُوْرِكِ
Betapa aku menyesali perbuatanku.	كَمْ نَدِمْتُ عَلَى مَا فَعَلْتُ
Betapa aku takut kehilangan kamu.	كَمْ أَخَافُ أَنْ أَفْقِدَكَ
Betapa aku mengkhawatirkanmu.	كَمْ أَخْشَى عَلَيْكَ



36 – Benar (kan) ?

أَلَيْسَ كَذٰلِكَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kamu kemarin *gak* masuk. Benar, kan?	غِبْتَ بِالْأَمْسِ، أَلَيْسَ كَذٰلِكَ؟
Kamu tadi bercanda, kan?	كُنْتَ تَمْزَحُ، أَلَيْسَ كَذٰلِكَ؟
Anda dari Indonesia, kan?	أَنْتَ مِنْ إِنْدُوْنِيْسِيَا، أَلَيْسَ كَذٰلِكَ؟
Sekarang hari Selasa, kan?	الْيَوْمُ يَوْمُ الثُّلَاثَاءِ، أَلَيْسَ كَذٰلِكَ؟
Ini foto ayahmu, kan?	هٰذِهِ صُوْرَةُ أَبِيْكَ، أَلَيْسَ كَذٰلِكَ؟

37 – Bukankah? / Kan ?

أَلَيْسَ (بِ) ...

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bukankah kamu bisa meneleponku?/ Kamu bisa meneleponku, kan?	أَلَيْسَ بِإِمْكَانِكَ أَنْ تَتَّصِلَ بِيْ؟
Kamu ketuanya, kan? / Bukankah Anda ketuanya?	أَلَسْتَ بِالرَّئِيْسِ؟
Ini layanan gratis, kan? / Bukankah ini layanan gratis?	أَلَيْسَتْ هٰذِهِ الْخِدْمَةُ مَجَّانِيَّةً؟
Saya satu kelompok dengan kamu, kan? / Bukankah saya satu kelompok dengan kamu?	أَلَسْتُ بِنَفْسِ الْمَجْمُوْعَةِ مَعَكَ؟
Kamu puasa, kan? / Bukankah kamu puasa?	أَلَسْتَ بِصَائِمٍ؟



38 – Bayangkan

تَخَيَّلْ لَوْ / أَنَّ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bayangkan kalau sholat wajib itu 50 kali dalam sehari.	تَخَيَّلْ لَوْ كَانَتِ الصَّلَوَاتُ الْمَكْتُوْبَةُ خَمْسِيْنَ مَرَّةً فِي الْيَوْمِ
Bayangkan bahwa kamu adalah presiden.	تَخَيَّلْ أَنَّكَ رَئِيْسُ الدَّوْلَةِ
Bayangkan seandainya kalian hidup sebelum kemerdekaan.	تَخَيَّلُوْا لَوْ عِشْتُمْ قَبْلَ الْاِسْتِقْلَالِ
Bayangkan seandainya di kantongmu ada uang sejuta dolar, apa yang akan kamu beli?	تَخَيَّلْ لَوْ كَانَ فِيْ جَيْبِكَ مِلْيُوْنُ دُوْلَارٍ، مَاذَا تَشْتَرِيْ؟
Bayangkan seandainya al-Quran diturunkan bukan dalam bahasa Arab.	تَخَيَّلْ لَوْ نُزِّلَ الْقُرْآنُ بِلُغَةٍ أُخْرَى غَيْرِ الْعَرَبِيَّةِ
Bayangkan bahwa kematian menjemputmu hari ini, apakah bekal amal salehmu sudah cukup?	تَخَيَّلْ أَنَّ الْمَوْتَ يَأْتِيْكَ الْيَوْمَ هَلْ كَسَبْتَ مَا يَكْفِيْ مِنَ الصَّالِحَاتِ؟
Bayangkan seandainya tidak diutus kepada kita para nabi dan rasul.	تَخَيَّلُوْا لَوْ لَمْ يُرْسَلْ إِلَيْنَا الْأَنْبِيَاءُ وَالرُّسُلُ



39 – Beruntunglah

طُوْبَى لِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Beruntunglah orang yang tumbuh di keluarga yang agamis.	طُوْبَى لِمَنْ نَشَأَ فِيْ أُسْرَةٍ مُتَدَيِّنَةٍ
Beruntunglah orang yang mengikuti ceramah-ceramah beliau di *youtube.*	طُوْبَى لِمَنْ تَابَعَ مُحَاضَرَاتِهِ عَلَى الْيُوْتُوْبِ
Bahasa Arab adalah bahasa al-Quran, maka beruntunglah orang yang menguasainya.	الْعَرَبِيَّةُ لُغَةُ الْقُرْآنِ فَطُوْبَى لِمَنْ أَجَادَهَا
Pesantren adalah lingkungan pendidikan yang islami maka beruntunglah yang belajar disana.	الْمَعْهَدُ بِيْئَةٌ تَرْبَوِيَّةٌ إِسْلَامِيَّةٌ فَطُوْبَى لِمَنْ دَرَسَ فِيْهِ
Ramadhan adalah bulan agung, maka beruntunglah orang yang memanfaatkan siang dan malamnya dengan baik.	رَمَضَانُ شَهْرٌ عَظِيْمٌ فَطُوْبَى لِمَنْ أَحْسَنَ صِيَامَهُ وَقِيَامَهُ
Al-Quran adalah tuntunan hidup, maka beruntunglah yang hidup dengannya.	الْقُرْآنُ قَانُوْنُ الْحَيَاةِ فَطُوْبَى لِمَنْ عَاشَ بِهِ حَيَاتَهُ

40 – Untungnya

لِحُسْنِ الْحَظِّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya datang terlambat, tapi untungnya, kuliah belum dimulai.	جِئْتُ مُتَأَخِّرًا وَلَكِنْ لِحُسْنِ الْحَظِّ الْمُحَاضَرَةُ لَمْ تَبْدَأْ
Listrik padam, tapi untungnya, saya sudah selesai kerja.	انْقَطَعَ الْكَهْرَبَاءُ وَلَكِنْ لِحُسْنِ الْحَظِّ انْتَهَيْتُ مِنَ الْعَمَلِ
Skripsiku banyak salahnya, tapi untungnya, para penguji *gak* tahu.	وَرَدَتْ فِي بَحْثِي أَخْطَاءٌ كَثِيْرَةٌ وَلَكِنْ لِحُسْنِ الْحَظِّ الْمُنَاقِشُوْنَ لَا يَعْرِفُوْنَهَا
Untungnya, ustadz mengizinkanku masuk walaupun aku terlambat.	لِحُسْنِ الْحَظِّ الْأُسْتَاذُ سَمَحَنِيْ بِالدُّخُوْلِ رَغْمَ تَأَخُّرِيْ
Semester ini saya *gak* lulus satu mata kuliah, tapi untungnya, itu bukan matkul inti.	رَسَبْتُ فِي مَادَّةٍ وَاحِدَةٍ هٰذَا الْفَصْلَ وَلَكِنَّهَا لِحُسْنِ الْحَظِّ لَيْسَتْ مِنَ الْمَوَادِّ الْأَسَاسِيَّةِ
Kerja di sini capek sekali. Cuma untungnya, gajinya besar.	الْعَمَلُ هُنَا مُتْعِبٌ جِدًّا إِلَّا أَنَّ الرَّاتِبَ كَبِيْرٌ لِحُسْنِ الْحَظِّ
Anak itu tiba-tiba menyeberang jalan. Untungnya, saat itu tidak ada mobil atau motor yang lewat.	الطِّفْلُ عَبَرَ الشَّارِعَ فَجْأَةً وَلَكِنْ لِحُسْنِ الْحَظِّ لَمْ تَمُرَّ حِيْنَذَاكَ سَيَّارَةٌ وَلَا دَرَّاجَةٌ نَارِيَّةٌ

41 – Sayangnya

لِسُوْءِ الحَظِّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Buku-buku di pameran agak murah, sayangnya, saya *gak* punya cukup uang.	الْكُتُبُ فِي الْمَعْرِضِ رَخِيْصَةٌ بَعْضَ الشَّيْءِ وَلَكِنْ لِسُوْءِ الْحَظِّ مَا عِنْدِي مَا يَكْفِي مِنَ الْمَبْلَغِ
Dia datang jauh-jauh untuk menjengukku, sayangnya, aku tidak di rumah.	جَاءَ مِنْ بَعِيْدٍ لِزِيَارَتِي وَلَكِنْ لِسُوْءِ الْحَظِّ لَمْ أَكُنْ فِي الْبَيْتِ
Saya mau ikut, sayangnya, pendaftaran sudah ditutup.	كُنْتُ أَوَدُّ الْمُشَارَكَةَ وَلَكِنْ لِسُوْءِ الْحَظِّ انْتَهَى مَوْعِدُ التَّسْجِيْلِ
Kampus itu besar, sayangnya di situ tidak ada Jurusan Bahasa Arab.	هٰذِهِ الْجَامِعَةُ كَبِيْرَةٌ وَلَكِنْ لِسُوْءِ الْحَظِّ لَيْسَ فِيْهَا قِسْمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
Tadi saya mau telepon kamu, tapi sayangnya, nomormu hilang.	كُنْتُ أُرِيْدُ أَنْ أَتَّصِلَ بِكَ وَلَكِنْ لِسُوْءِ الْحَظِّ فَقَدْتُ رَقْمَكَ
Saya mengundang mereka semua. Sayangnya, hanya beberapa yang memenuhi undanganku.	دَعَوْتُهُمْ جَمِيْعًا وَلَكِنْ لِسُوْءِ الْحَظِّ مَا اسْتَجَابَ دَعْوَتِي إِلَّا بَعْضٌ مِنْهُمْ

42 – Apakah belum / Bukankah sudah

أَمَا + فِعْلٌ مَاضٍ / أَلَمْ + فِعْلٌ مُضَارِعٌ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Apakah aku belum membayar hutangku? Bukankah aku sudah membayar hutangku?	أَمَا سَدَدْتُ الدَّيْنَ؟ أَلَمْ أَسْدُدِ الدَّيْنَ؟
Apakah pelajaran belum dimulai? Bukankah pelajaran sudah dimulai?	أَمَا بَدَأَ الدَّرْسُ؟ أَلَمْ يَبْدَأِ الدَّرْسُ؟
Apa aku belum bilang kenapa aku tidak datang? Bukankah aku sudah bilang kenapa aku tidak datang?	أَمَا قُلْتُ لِمَاذَا غِبْتُ؟ أَلَمْ أَقُلْ لِمَاذَا غِبْتُ؟
Apa kamu belum tahu bahwa aku sibuk? Bukankah kamu sudah tahu bahwa aku sibuk?	أَمَا عَرَفْتَ أَنِّيْ مَشْغُولٌ؟ أَلَمْ تَعْرِفْ أَنِّيْ مَشْغُوْلٌ؟
Apa ustadz belum menjelaskan pelajaran ini? Bukankah ustadz sudah menjelaskan pelajaran ini?	أَمَا شَرَحَ الْأُسْتَاذُ هٰذَا الدَّرْسَ؟ أَلَمْ يَشْرَحِ الْأُسْتَاذُ هٰذَا الدَّرْسَ؟

43 – Barusan / Baru saja

قَبْلَ قَلِيْلٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Barusan saya meneleponnya, dia OTW (dalam perjalanan ke) kampus.	اتَّصَلْتُ بِهِ قَبْلَ قَلِيْلٍ، هُوَ قَادِمٌ إِلَى الْجَامِعَةِ
Pemerintah baru saja mengumumkan bahwa besok Idul Fitri.	أَعْلَنَتِ الْحُكُوْمَةُ قَبْلَ قَلِيْلٍ أَنَّ غَدًا عِيْدُ الْفِطْرِ
Saya baru saja melihat dia lewat di depan kelas.	رَأَيْتُهُ قَبْلَ قَلِيْلٍ مَارًّا أَمَامَ الْفَصْلِ
Barusan dia mengabari saya bahwa ayahnya meninggal.	أَخْبَرَنِي قَبْلَ قَلِيْلٍ أَنَّ أَبَاهُ تُوُفِّيَ
Saya baru saja dari perpustakaan.	جِئْتُ قَبْلَ قَلِيْلٍ مِنَ الْمَكْتَبَةِ
Barusan dia bersama kami di sini.	كَانَ قَبْلَ قَلِيْلٍ مَعَنَا هُنَا
Pertandingannya baru saja mulai.	الْمُبَارَاةُ بَدَأَتْ قَبْلَ قَلِيْلٍ
Saya *gak* paham apa yang barusan Anda katakan.	أَنَا لَا أَفْهَمُ مَا قُلْتَ قَبْلَ قَلِيْلٍ

44 – Sebentar lagi

بَعْدَ قَلِيْلٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bel istirahat akan berbunyi sebentar lagi.	يَرِنُّ جَرَسُ الْاِسْتِرَاحَةِ بَعْدَ قَلِيْلٍ
Sebentar lagi tamu kita datang, bersiaplah menyambutnya.	يَأْتِيْ بَعْدَ قَلِيْلٍ ضُيُوْفُنَا فَاسْتَعِدُّوْا لِاسْتِقْبَالِهِمْ
Sebentar lagi Azan Maghrib berkumandang. Sabar ya, Nak.	يُرْفَعُ بَعْدَ قَلِيْلٍ أَذَانُ الْمَغْرِبِ فَاصْبِرْ يَا وَلَدِيْ
Sebentar lagi kereta akan sampai di stasiun tempat kita turun.	بَعْدَ قَلِيْلٍ يَصِلُ الْقِطَارُ إِلَى الْمَحَطَّةِ الَّتِيْ نَنْزِلُ فِيْهَا
Waktu berbuka sebentar lagi.	مَوْعِدُ الْإِفْطَارِ بَعْدَ قَلِيْلٍ

45 – Akhir-akhir ini / Belakangan ini

مُؤَخَّرًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Akhir-akhir ini, muncul pusat-pusat tahfidz al-Qur'an di mana-mana.	تَأَسَّسَتْ مُؤَخَّرًا مَرَاكِزُ حِفْظِ الْقُرْآنِ فِيْ كُلِّ مَكَانٍ
Belakangan ini, terjadi berbagai macam bencana alam.	حَدَثَتْ مُؤَخَّرًا أَنْوَاعٌ مِنَ الْكَوَارِثِ الطَّبِيْعِيَّةِ
Akhir-akhir ini, listrik padam hampir tiap hari.	انْقَطَعَ الْكَهْرَبَاءُ مُؤَخَّرًا شِبْهَ يَوْمِيٍّ
Belakangan ini, saya lihat dia sering menyendiri.	رَأَيْتُهُ مُؤَخَّرًا يَنْفَرِدُ كَثِيْرًا
Akhir-akhir ini, harga-harga naik gila-gilaan.	ارْتَفَعَتِ الْأَسْعَارُ مُؤَخَّرًا بِجُنُوْنٍ

46 – Baru-baru ini

حَدِيْثًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Siapa nama politisi yang baru-baru ini dipenjara karena tuduhan korupsi?	مَا اسْمُ السِّيَاسِيِّ المَسْجُوْنِ حَدِيْثًا بِتُهْمَةِ الرِّشْوَةِ؟
Bapaknya adalah menteri yang mengundurkan diri baru-baru ini.	أَبُوْهَا هُوَ الْوَزِيْرُ الَّذِي اسْتَقَالَ حَدِيْثًا
Baru-baru ini pemerintah mengeluarkan undang-undang tentang penyebaran informasi di jejaring sosial.	أَصْدَرَتِ الْحُكُوْمَةُ حَدِيْثًا قَانُوْنَ نَشْرِ المَعْلُوْمَاتِ عَلَى شَبَكَاتِ التَّوَاصُلِ الاِجْتِمَاعِيِّ
Samsung baru-baru ini meluncurkan produk *smartphone* terbaru.	أَصْدَرَتْ شَرِكَةُ سَامْسُوْنْج حَدِيْثًا أَحْدَثَ أَنْوَاعِ الْهَوَاتِفِ الذَّكِيَّةِ
Baru-baru ini terungkap bahwa 50% dari pemuda kota-kota besar telah melakukan hubungan seks di luar nikah.	أُكْتُشِفَ حَدِيْثًا أَنَّ خَمْسِيْنَ فِي الْمِائَةِ مِنْ شَبَابِ الْمُدُنِ الْكَبِيْرَةِ مَارَسُوْا الْعَلَاقَاتِ الجِنْسِيَّةَ قَبْلَ الزَّوَاجِ
Baru-baru ini telah ditandatangani nota kerjasama antara Indonesia dengan negara-negara tetangga.	وُقِّعَتْ حَدِيْثًا مُذَكَّرَةُ التَّعَاوُنِ بَيْنَ إِنْدُوْنِيْسِيَا وَالدُّوَلِ المُجَاوِرَةِ

47 – Masih Belum

لَمْ ... بَعْدُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kami sudah menunggu setengah jam, tapi ustadznya masih belum datang.	انْتَظَرْنَا نِصْفَ سَاعَةٍ وَلَكِنِ الْأُسْتَاذُ لَمْ يَأْتِ بَعْدُ
Sampai sekarang masih belum terungkap siapa pembunuhnya.	حَتَّى الْآنَ لَمْ يُكْتَشَفْ بَعْدُ مَنِ الْقَاتِلُ
Skripsiku sudah selesai, tapi masih belum sempurna.	انْتَهَيْتُ مِنَ الْبَحْثِ وَلَكِنْ لَمْ يَكْتَمِلْ بَعْدُ
Dia mulai berbicara bahasa Arab, tapi masih belum terbiasa.	بَدَأَ يَتَكَلَّمُ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَلَكِنْ لَمْ يَتَعَوَّدْ بَعْدُ
Saya sudah mencoba berulang kali, tapi masih belum berhasil.	حَاوَلْتُ مِرَارًا وَلَكِنْ لَمْ أَنْجَحْ بَعْدُ

48 – Pada awalnya

فِي الْبِدَايَةِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Pada awalnya, hubungan kami baik.	فِي الْبِدَايَةِ كَانَتْ عَلَاقَتُنَا جَيِّدَةً
Pada awalnya, saya kira dia guru kami.	ظَنَنْتُ فِي الْبِدَايَةِ أَنَّهُ أُسْتَاذُنَا
Pada awalnya, jumlah peserta banyak.	فِي الْبِدَايَةِ كَانَ عَدَدُ الْمُشَارِكِيْنَ كَبِيْرًا
Pada awalnya, saya tidak suka bahasa Arab.	كُنْتُ فِي الْبِدَايَةِ لَا أُحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
Masjid besar ini pada awalnya adalah musholla kecil.	هٰذَا الْمَسْجِدُ الْكَبِيْرُ كَانَ فِي الْبِدَايَةِ مُصَلًّى صَغِيْرٌ

49 – Pada akhirnya

فِي النِّهَايَةِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Pada akhirnya, semua ini hanyalah permainan.	فِي النِّهَايَةِ لَيْسَ كُلُّ هٰذَا إِلَّا لُعْبَةً
Pada akhirnya, semua akan kembali kepada-Nya.	فِي النِّهَايَةِ إِلَيْهِ يَرْجِعُ كُلُّ شَيْءٍ
Hidup pada akhirnya berujung pada kematian.	الْحَيَاةُ فِي النِّهَايَةِ تَنْتَهِي بِالْمَوْتِ
Harta, pada akhirnya, tidak menjamin kebahagiaan.	فِي النِّهَايَةِ الْمَالُ لَا يَضْمَنُ السَّعَادَةَ
Pada akhirnya, kita semua akan kembali kepada-Nya.	فِي النِّهَايَةِ كُلُّنَا نَرْجِعُ إِلَيْهِ

50 – Asalkan

شَرْطًا أَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya akan datang, asalkan acaranya selesai sebelum jam 9 malam.	سَأَحْضُرُ شَرْطًا أَنْ تَنْتَهِيَ الْحَفْلَةُ قَبْلَ التَّاسِعَةِ لَيْلًا
Saya *pinjamin* buku ini, asalkan kamu kembalikan besok.	أُعِيْرُكَ هٰذَا الْكِتَابَ شَرْطًا أَنْ تَرُدَّهُ إِلَيَّ غَدًا
Saya makan apa saja, asalkan halal.	آكُلُ كُلَّ شَيْءٍ شَرْطًا أَنْ يَكُوْنَ حَلَالًا
Saya tidak masalah tinggal di mana, asalkan kamu bersamaku.	لَا يَهُمُّنِي أَيْنَ أَسْكُنُ شَرْطًا أَنْ تَكُوْنَ مَعِي
Lakukan apa yang kamu mau, asalkan tidak menyakiti orang lain.	اِفْعَلْ مَا شِئْتَ شَرْطًا أَلَّا تُؤْذِي غَيْرَكَ



51 – Berapapun

مَهْمَا كَانَ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya akan beli buku ini, berapa pun harganya.	سَأَشْتَرِيْ هٰذَا الْكِتَابَ مَهْمَا كَانَ ثَمَنُهُ
Saya mau bekerja sebagai guru, berapa pun gajinya.	أُرِيْدُ أَنْ أَعْمَلَ مُعَلِّمًا مَهْمَا كَانَ الرَّاتِبُ
Saya akan mengahadapi mereka sendirian, berapa pun jumlah mereka.	سَأُوَاجِهُهُمْ مُنْفَرِدًا مَهْمَا كَانَ عَدَدُهُمْ
Aku mencintaimu, berapa pun usiamu.	أُحِبُّكِ مَهْمَا كَانَ عُمْرُكِ
Hutang harus dibayar, berapa pun nilainya.	الدَّيْنُ يَجِبُ سَدَادُهُ مَهْمَا كَانَتْ قِيمَتُهُ





52 – Walaupun

مَهْمَا كَانَ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya akan beli buku ini walaupun mahal.	سَأَشْتَرِي هٰذَا الْكتابَ مَهْمَا كَانَ غَالِيًا
Walaupun kamu kaya, kamu tak bisa membeli rasa cinta.	مَهْمَا كُنْتَ غَنِيًّا لَنْ تَسْتَطِيْعَ أَنْ تَشْتَرِي حُبًّا
Saya akan berkunjung ke rumahmu walaupun jauh.	سَأَزُوْرُ بَيْتَكَ مَهْمَا كَانَ بَعِيْدًا
Walaupun bahasa Arab itu sulit, saya suka mempelajarinya.	مَهْمَا كَانَتِ الْعَرَبِيَّةُ صَعْبَةً أُحِبُّ تَعَلُّمَهَا
Narkoba itu tetap haram walaupun sedikit.	الْمُخَدِّرَاتُ تَبْقَى حَرَامًا مَهْمَا كَانَتْ قَلِيْلَةً



53 – Pun

أَيْضًا / حَتَّى

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya mencintainya, dia pun sama.	أَنَا أُحِبُّهَا وَهِيَ أَيْضًا تُحِبُّنِيْ
Orang Arab pun mengakui kefasihan bahasanya.	حَتَّى الْعَرَبُ يَعْتَرِفُوْنَ بِفَصَاحَةِ لِسَانِهِمْ
Kamu pun kalau dipukul akan menangis.	أَنْتَ أَيْضًا إِذَا ضُرِبْتَ تَبْكِيْ
Anak kecil pun bisa melakukan ini.	حَتَّى الْأَطْفَالُ يَسْتَطِيْعُوْنَ أَنْ يَّفْعَلُوْا هٰذَا
Kami pun tidak tahu di mana dia sekarang.	نَحْنُ أَيْضًا لَا نَعْرِفُ أَيْنَ هُوَ الْآنَ
Saat naik bis pun dia membaca al-Quran.	حَتَّى فِي الْحَافِلَةِ هُوَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
Di kelas pun, saat pelajaran berlangsung, ia tidur.	حَتَّى فِي الْفَصْلِ وَأَثْنَاءَ الدَّرْسِ هُوَ يَنَامُ

54 – Adapun

أَمَّا ... فَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Adapun sedekah adalah ibadah yang tidak ada ketentuan waktunya.	أَمَّا الصَّدَقَةُ فَهِيَ عِبَادَةٌ لَيْسَ لَهَا وَقْتٌ مُحَدَّدٌ
Adapun orang yang tidak beriman tidak diwajibkan bagi mereka berpuasa.	أَمَّا الَّذِيْنَ لَمْ يُؤْمِنُوْا فَمَا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الصِّيَامُ
Adapun orang sakit bisa mengganti puasanya di lain waktu setelah sembuh.	أَمَّا الْمَرِيْضُ فَيَصُوْمُ يَوْمًا آخَرَ بَعْدَ شِفَائِهِ
Adapun ayat yang menjelaskan hukum puasa adalah ayat 183 Surat al-Baqarah.	أَمَّا الْآيَةُ الَّتِيْ تُوْضِحُ حُكْمَ الصِّيَامِ فَهِيَ الْآيَةُ ١٨٣ مِنْ سُوْرَةِ الْبَقَرَةِ
Adapun topik yang akan kita diskusikan hari ini adalah sejarah puasa.	أَمَّا الْمَوْضُوْعُ الَّذِيْ نُنَاقِشُهُ الْيَوْمَ فَهُوَ تَارِيْخُ الصِّيَامِ

55 – Di mana pun

أَيْنَمَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Hormati orang lain di mana pun kamu berada.	احْتَرِمْ غَيْرَكَ أَيْنَمَا تَكُوْنُ
Di mana pun kamu, kematian mendatangimu.	أَيْنَمَا تَكُنِ الْمَوْتُ يُدْرِكْكَ
Kamu tidak akan luput dari pandangan Allah di mana pun kamu sembunyi.	لَا تَخْفَى عَلَى اللهِ أَيْنَمَا تَخْتَبِئُ
Di mana pun berada kita jumpai Indomart dan Alfamart.	أَيْنَمَا نَحْنُ نَجِدْ إِنْدُوْمَارت وَأَلْفَامَارت
Aku ingin menemuinya hari ini, di mana pun dia berada.	أُرِيْدُ أَنْ أُقَابِلَهُ الْيَوْمَ أَيْنَمَا هُوَ

56 – Ke mana pun

أَيْنَمَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ke mana pun kamu pergi, aku akan menemanimu	أَيْنَمَا تَذْهَبْ أَنَا أُصَاحِبُكَ
Kucing itu mengikuti ke mana pun anak itu berjalan.	الْقِطُّ يَتَّبِعُ أَيْنَمَا يَذْهَبُ الْوَلَدُ
Ke mana pun kamu pergi, akan kubelikan tiket.	أَيْنَمَا تُسَافِرْ أَشْتَرِ لَكَ التَّذْكِرَةَ
Doaku menyertaimu ke mana pun kamu pergi.	دُعَائِيْ يُرَافِقُكَ أَيْنَمَا تَذْهَبُ
Ke mana pun kamu bergerak, Allah mengawasimu.	أَيْنَمَا تَتَحَرَّكِ اللهُ يُرَاقِبُكَ
Kapal berlayar ke mana pun angin berhembus.	تَتَّجِهُ السَّفِيْنَةُ أَيْنَمَا تَجْرِي الرِّيَاحُ



57 – Kapan pun

مَتَى



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kapan pun kamu datang, kubukakan pintu untukmu.	مَتَى تَأْتِ أَفْتَحْ لَكَ الْبَابَ
Kapan pun kamu butuh bantuan, hubungi aku.	مَتَى تَحْتَاجِيْ إِلَى الْمُسَاعَدَةِ اتَّصِلِيْ بِيْ
Kapan pun kamu punya masalah, *curhat-lah* hanya kepada Allah.	مَتَى تُوَاجِهِ الْمُشْكِلَةَ لَا تَشْكُ إِلَّا إِلَى اللهِ
Lihatlah fotoku kapan pun kamu merindukanku.	اطَّلِعِيْ عَلَى صُوْرَتِيْ مَتَى تَشْتَاقِيْ إِلَيَّ
Kapan pun kamu pergi, aku akan belikan tiket untukmu.	مَتَى تُسَافِرْ أَشْتَرِ لَكَ التَّذْكِرَةَ





58 – Sekali pun

حَتَّى لَوْ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Aku tidak akan mempercayaimu, sekali pun kamu bersumpah.	لَنْ أُصَدِّقَكَ حَتَّى لَوْ أَقْسَمْتَ
Tersenyumlah sekali pun kamu lagi sedih.	ابْتَسِمْ حَتَّى لَوْ كُنْتَ حَزِيْنًا
Dia tampak cantik sekali pun tidak bersolek.	هِيَ تَبْدُوْ جَمِيْلَةً حَتَّى لَوْ لَمْ تَتَجَمَّلْ
Dia tak akan bangun, sekali pun kau sirami air di wajahnya.	هُوَ لَنْ يَّسْتَيْقِظَ حَتَّى لَوْ صُبَّتْ عَلَى وَجْهِهِ الْمَاءَ
Dia berjanji pada kekasihnya, "Aku akan ikut kamu, sekali pun kamu ke neraka".	قَالَتْ لِحَبِيْبِهَا : أَتَّبِعُكَ حَتَّى لَوْ تَذْهَبُ إِلَى النَّارِ





59 – Betapa pun

مَهْمَا كَانَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya akan belajar bahasa Arab, betapa pun sulitnya.	أَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ مَهْمَا كَانَتْ صُعُوْبَتُهَا
Perempuan nonmuslim tak akan membuat saya tertarik, betapa pun cantiknya.	الْمَرْأَةُ غَيْرُ الْمُسْلِمَةِ لَنْ تُعْجِبَنِيْ مَهْمَا كَانَ جَمَالُهَا
Demi kamu aku akan menempuh jarak tersebut, betapa pun jauhnya.	أَقْطَعُ الْمَسَافَةَ مِنْ أَجْلِكَ مَهْمَا كَانَ بُعْدُهَا
Akan kucoba mengurai masalah ini, betapa pun rumitnya.	أُحَاوِلُ حَلَّ هٰذِهِ الْمُشْكِلَةِ مَهْمَا كَانَ تَعْقِيْدُهَا
Betapa pun fasihnya anda, tak akan luput dari kesalahan saat bicara.	مَهْمَا كَانَتْ فَصَاحَتُكَ لَنْ تَسْلَمَ مِنَ الْأَخْطَاءِ الْكَلَامِيَّةِ
Betapa pun tingginya ilmumu, mustahil kamu tahu segala hal.	مَهْمَا كَانَ عُلُوُّ عِلْمِكَ يَسْتَحِيْلُ أَنْ تَعْرِفَ كُلَّ شَيْءٍ

60 – Siapa pun

أَيًّا كَانَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kejahatan tetap kejahatan, siapa pun pelakunya.	الْجَرِيْمَةُ جَرِيْمَةٌ أَيًّا كَانَ فَاعِلُهَا
Ini negeri kita, siapa pun presidennya.	هٰذَا بِلَادُنَا أَيًّا كَانَ رَئِيْسُهُ
Siapa pun pembimbingmu, kamu harus menghormatinya.	أَيًّا كَانَ مُشْرِفُكَ عَلَيْكَ احْتِرَامَهُ
Saya akan hadiri ceramah malam ini, siapa pun penceramahnya.	أَحْضُرُ الْمُحَاضَرَةَ اللَّيْلَةَ أَيًّا كَانَ الْمُحَاضِرُ
Siapa pun pemenangnya, festival ini menghibur semua orang.	أَيًّا كَانَ الْفَائِزُ هٰذَا الْمِهْرَجَانُ يَسُرُّ الْجَمِيْعَ

61 – Sebenarnya

فِي الْحَقِيْقَةِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bahasa Arab itu sebenarnya mudah untuk dipelajari.	اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ فِي الْحَقِيْقَةِ سَهْلَةَ التَّعَلُّمِ
Apa yang sebenarnya terjadi ?	مَا الَّذِيْ حَدَثَ فِي الْحَقِيْقَةِ ؟
Sebenarnya kuliah itu tidak capek, justru enak.	فِي الْحَقِيْقَةِ الدِّرَاسَةُ لَيْسَتْ مُتْعِبَةً بَلْ هِيَ مُمْتِعَةٌ
Sebenarnya saya kuliah di kampus ini karena dekat dengan rumahku.	فِي الْحَقِيْقَةِ أَدْرُسُ فِيْ هٰذِهِ الْجَامِعَةِ لِأَنَّهَا قَرِيْبَةٌ مِنْ بَيْتِيْ
Kita sebenarnya masih mempelajari bahasa Arab untuk mengetahuinya, bukan untuk menggunakannya.	نَحْنُ فِي الْحَقِيْقَةِ مَازِلْنَا نَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ لِمَعْرِفَتِهَا لَا لِاسْتِخْدَامِهَا



62 – Sebaiknya

مِنَ الْمُسْتَحْسَنِ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sebaiknya kamu berangkat pagi-pagi sekali.	مِنَ الْمُسْتَحْسَنِ أَنْ تَذْهَبَ صَبَاحًا مُبَكِّرًا
Apa sebaiknya saya berangkat bersamamu?	هَلْ مِنَ الْمُسْتَحْسَنِ أَنْ أَذْهَبَ مَعَكَ ؟
Menurut saya, sebaiknya kita tunda pertemuan ini.	أَرَى أَنَّهُ مِنَ الْمُسْتَحْسَنِ أَنْ نُؤَجِّلَ الْإِجْتِمَاعَ
Sebaiknya kita tidak meneruskan perdebatan ini.	مِنَ الْمُسْتَحْسَنِ أَلَّا نُوَاصِلَ هٰذَا الْجِدَالَ
Sebaiknya kita jauhkan anak-anak dari *smartphone*.	مِنَ الْمُسْتَحْسَنِ أَنْ نُبْعِدَ الْأَطْفَالَ عَنِ الْهَوَاتِفِ الذَّكِيَّةِ



63 – Dan Seterusnya

فَصَاعِدًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Mulai hari ini dan seterusnya, jam pelajaran dimulai pukul 8 pagi.	مِنَ الْيَوْمِ فَصَاعِدًا تَبْدَأُ حِصَّةُ التَّدْرِيْسِ فِي الثَّامِنَةِ صَبَاحًا
Halaman lima dan seterusnya akan kita baca pada kajian yang akan datang.	الصَّفْحَةُ الْخَامِسَةُ فَصَاعِدًا نَقْرَؤُهَا فِي الْجِلْسَةِ الْقَادِمَةِ
Pelajaran 20 dan seterusnya akan kita pelajari semester depan.	الدَّرْسُ الْعِشْرُوْنَ فَصَاعِدًا نَدْرُسُهُ فِي الْفَصْلِ الدِّرَاسِيِّ الْقَادِمِ
Mulai sekarang dan seterusnya, kalian tidak boleh keluar malam.	مِنَ الْآنَ فَصَاعِدًا لَا يُسْمَحُ لَكُمْ أنْ تَخْرُجُوْا لَيْلًا
Mulai saat ini dan seterusnya, semua kita harus berbahasa Arab.	مِنْ هٰذِهِ اللَّحْظَةِ فَصَاعِدًا لَا يَتَكَلَّمُ أَحَدُنَا إِلَّا بِالْعَرَبِيَّةِ

64 – Terus Terang

صَرَاحَةً

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Terus terang, saya tidak lagi mencintainya.	صَرَاحَةً أَنَا لَمْ أَعُدْ أُحِبُّهَا
Terus terang, dia *gak* pantas dapat juara satu.	صَرَاحَةً هُوَ لَا يَسْتَحِقُّ الْمَرْكَزَ الْأَوَّلَ
Saya bilang terus terang ke dia : "Kamu pengkhianat".	قُلْتُ لَهُ صَرَاحَةً : أَنْتَ خَائِنٌ
Dia tanya saya apakah saya mencintainya, saya jawab terus terang : "Tidak".	سَأَلَنِيْ هَلْ أُحِبُّهُ فَأَجَبْتُ صَرَاحَةً : لَا
Terus terang, saya tidak suka tempat ini.	صَرَاحَةً لَا أُحِبُّ هٰذَا الْمَكَانَ



65 – Hanya Saja

بَيْدَ أَنَّ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia siswa yang pintar, hanya saja dia tidak aktif saat diskusi.	هُوَ طَالِبٌ ذَكِيٌّ بَيْدَ أَنَّهُ لَا يُشَارِكُ فِي الْمُنَاقَشَةِ
Rumah ini bagus, hanya saja kamar-kamarnya kecil.	هٰذَا بَيْتٌ جَمِيْلٌ بَيْدَ أَنَّ الْغُرَفَ فِيْهَا ضَيِّقَةٌ
Mesjid ini besar, hanya saja belum dikelola dengan baik.	هٰذَا مَسْجِدٌ كَبِيْرٌ بَيْدَ أَنَّهُ لَمْ يَحْسُنْ تَعْمِيْرُهُ
Dia telah menasihatiku, hanya saja nasihatnya tidak menyelesaikan masalahku.	لَقَدْ نَصَحَنِيْ بَيْدَ أَنَّ نَصِيْحَتَهُ لَمْ تَحُلَّ مُشْكِلَاتِيْ
Saya suka HP jenis ini, hanya saja saya *gak* suka warnanya.	أُحِبُّ هٰذَا النَّوْعَ مِنَ الْهَاتِفِ بَيْدَ أَنِّيْ لَا أُحِبُّ لَوْنَهُ



66 – Wajar

مِنَ الطَّبِيْعِيْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Wajar seorang gadis perhatian sama penampilannya.	مِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ تَهْتَمَّ الْفَتَاةُ بِمَظْهَرِهَا
Ini pengalaman pertamamu, wajar kalau kamu merasa cemas.	هٰذِهِ خِبْرَتُكَ الْأُوْلَى فَمِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ تَقْلَقَ
Mereka itu anak-anak, wajar kalau banyak bermain.	هٰؤُلَاءِ أَطْفَالٌ فَمِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ يَلْعَبُوْا كَثِيْرًا
Wajar kalau seseorang menyesali kesalahan yang dilakukannya.	مِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ يَنْدَمَ أَحَدٌ عَلَى خَطَأٍ ارْتَكَبَهُ
Dia orang tenar, wajar kalau orang menyambutnya kemanapun dia pergi.	هُوَ رَجُلٌ مَشْهُوْرٌ فَمِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ يَسْتَقْبِلَهُ النَّاسُ أَيْنَمَا يَذْهَبُ



67 – Secepatnya

فِيْ أَسْرَعِ وَقْتٍ مُمْكِنٍ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya akan menyelesaikan pekerjaan ini secepatnya.	سَأُنْهِي هٰذَا الْعَمَلَ فِيْ أَسْرَعِ وَقْتٍ مُمْكِنٍ
Kami akan menghubungi Anda lagi secepatnya.	سَنَتَّصِلُ بِكَ مَرَّةً أُخْرَى فِيْ أَسْرَعِ وَقْتٍ مُمْكِنٍ
Ibu menunggu, pulanglah ke rumah secepatnya.	أُمُّكِ تَنْتَظِرُكِ فَارْجِعِي إِلَى الْبَيْتِ فِيْ أَسْرَعِ وَقْتٍ مُمْكِنٍ
Waktunya mepet, lengkapi syarat-syarat tersebut secepatnya.	الْوَقْتُ ضَيِّقٌ وَفِّرُوْا هٰذِهِ الشُّرُوْطَ فِيْ أَسْرَعِ وَقْتٍ مُمْكِنٍ
Saya harap kamu melunasi hutang-hutangmu secepatnya.	أَرْجُوْ أَنْ تَسُدَّ الدُّيُوْنَ فِيْ أَسْرَعِ وَقْتٍ مُمْكِنٍ



68 – Baiklah

حَسَنًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Baiklah, saya akan menjelaskan pada kalian poin-poin ini sekali lagi.	حَسَنًا، أُوَضِّحُ لَكُمْ هٰذِهِ النُّقَاطَ مَرَّةً أُخْرَى
Baiklah, saya akan menjawab pertanyaan kalian satu per satu.	حَسَنًا ، أُجِيبُ عَلَى أَسْئِلَتِكُمْ وَاحِدًا فَوَاحِدًا
Baiklah, kita akan ketemu lagi besok, pada waktu dan tempat yang sama.	حَسَنًا ، نَلْتَقِي مَرَّةً أُخْرَى غَدًا فِي نَفْسِ الْمَكَانِ وَالْمَوْعِدِ
Baiklah, kita tunda pertemuannya minggu depan.	حَسَنًا ، نُؤَجِّلُ اللِّقَاءَ إِلَى الْأُسْبُوعِ الْقَادِمِ
Baiklah, kita sepakat bekerja sama dengan mereka.	حَسَنًا ، نَتَّفِقُ عَلَى التَّعَاوُنِ مَعَهُمْ

69 – Satu Per Satu

وَاحِدًا وَاحِدًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Syaikh menjawab pertanyaan hadirin satu per satu.	أَجَابَ الشَّيْخُ عَلٰى أَسْئِلَةِ الْحُضُوْرِ وَاحِدًا وَاحِدًا
Dari atas kasur rumah sakit, dia memandangi anak-anaknya satu-per satu.	مِنْ عَلٰى سَرِيْرِ الْمُسْتَشْفَى نَظَرَ إِلٰى أَبْنَائِهِ وَاحِدًا وَاحِدًا
Dia menyalami tamunya satu per satu dengan penuh penghormatan.	صَافَحَ ضُيُوْفَهُ وَاحِدًا وَاحِدًا بِكُلِّ احْتِرَامٍ
Dia menciumi anak-anaknya satu per satu sebelum mereka berangkat.	قَبَّلَتْ أَبْنَاءَهَا وَاحِدًا وَاحِدًا قَبْلَ مُغَادِرَتِهِمْ
Dia mengeluarkan buku dari tasnya satu per satu.	أَخْرَجَ الْكُتُبَ مِنْ حَقِيْبَتِهِ وَاحِدًا وَاحِدًا

70 – Sedikit Demi Sedikit

شَيْئًا فَشَيْئًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Jika lupa berzikir kepada Allah, sedikit demi sedikit hatimu akan keras.	إِذَا غَفَلْتَ عَنْ ذِكْرِ اللهِ يَقْسُوْ قَلْبُكَ شَيْئًا فَشَيْئًا
Kesukaanku untuk belajar bahasa Arab sedikit demi sedikit bertambah.	تَزِيْدُ رَغْبَتِي فِيْ تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ شَيْئًا فَشَيْئًا
Setelah melihatnya, sedikit demi sedikit rasa cinta tumbuh dalam hatinya.	بَعْدَ رُؤْيَتِهِ يَنْمُو الْحُبُّ فِيْ قَلْبِهَا شَيْئًا فَشَيْئًا
Skill bahasanya sedikit demi sedikit tumbuh sejak ia mondok.	تَنْمُوْ مَهَارَتُهُ اللُّغَوِيَّةُ شَيْئًا فَشَيْئًا بَعْدَ أَنْ دَرَسَ فِي الْمَعْهَدِ
Kesehatannya sedikit demi sedikit membaik setelah ia minum obat.	تَحَسَّنَتْ صِحَّتُهُ شَيْئًا فَشَيْئًا بَعْدَ تَنَاوُلِهِ الْأَدْوِيَةَ

71 – Pada Dasarnya

أَسَاسًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Pada dasarnya, bahasa adalah kebiasaan bertutur dalam sebuah masyarakat.	اللُّغَةُ أَسَاسًا عَادَةٌ نُطْقِيَّةٌ فِيْ مُجْتَمَعٍ مُعَيَّنٍ
Pendidikan pada dasarnya adalah latihan menghadapi problem kehidupan.	التَّرْبِيَةُ أَسَاسًا هِيَ التَّدْرِيْبُ عَلَى مُوَاجَهَةِ مُشْكِلَاتِ الْحَيَاةِ
Pada dasarnya, manusia tidak mungkin hidup sendiri.	الْإِنْسَانُ أَسَاسًا لَا يُمْكِنُ أَنْ يَعِيْشَ مُنْفَرِدًا
Doa itu pada dasarnya adalah komunikasi antara hamba dan Tuhannya.	الدُّعَاءُ أَسَاسًا التَّوَاصُلُ بَيْنَ الْعَبْدِ وَرَبِّهِ
Ikhlas pada dasarnya adalah inti hubungan seorang hamba dan Tuhannya.	الْإِخْلَاصُ أَسَاسًا رُوْحُ الْعَلَاقَةِ بَيْنَ الْعَبْدِ وَرَبِّهِ

72 – Berdasarkan

عَلَى أَسَاسِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Berdasarkan dalil-dalil tersebut, bisa disimpulkan bahwa merokok itu haram.	عَلَى أَسَاسِ هٰذِهِ الْأَدِلَّةِ يُمْكِنُ الْقَوْلُ إِنَّ التَّدخِيْنَ حَرَامٌ
Para ulama mengharamkan merokok berdasarkan dalil agama dan medis.	حَرَّمَ الْعُلَمَاءُ التَّدْخِيْنَ عَلَى أَسَاسِ الْأَدِلَّةِ الدِّيْنِيَّةِ وَالطِّبِّيَّةِ
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan isi teks di atas.	أَجِبْ عَنِ الْأَسْئِلَةِ التَّالِيَةِ عَلَى أَسَاسِ مَا وَرَدَ فِي النَّصِّ السَّابِقِ
Saya mengambil keputusan ini berdasarkan kesepakatan bersama.	أَخَذْتُ هٰذَا الْقَرَارَ عَلَى أَسَاسِ مَا اتَّفَقَ عَلَيْهِ الْجَمِيْعُ
Berdasarkan pengamatan kami, para siswa malu mempraktikkan bahasa Arab.	عَلَى أَسَاسِ مُلَاحَظَتِنَا الطُّلَّابُ يَسْتَحْيُوْنَ مِنْ مُمَارَسَةِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

73 – Sesuai Dengan

وَفْقًا لِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan isi teks di atas.	أَجِبْ عَنِ الْأَسْئِلَةِ الْآتِيَةِ وَفْقًا لِمَا وَرَدَ فِي النَّصِّ السَّابِقِ
Kami memperlakukan anak-anak sesuai dengan karakter kejiwaan mereka.	نَتَعَامَلُ مَعَ الْأَطْفَالِ وَفْقًا لِخَصَائِصِهِمِ النَّفْسِيَّةِ
Kami mengajar semua materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	نُعَلِّمُ جَمِيعَ الْمَوَادِّ وَفْقًا لِلْمَنْهَجِ الْمُتَّبَعِ
Para mahasiswa belum menuliskan *paper* mereka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.	الطُّلَّابُ لَمْ يَكْتُبُوا بُحُوْثَهُمْ وَفْقًا لِقَوَاعِدِ الْكِتَابَةِ الْعِلْمِيَّةِ
Siswa diklasifikasi sesuai dengan hasil *placement test*.	تَمَّ تَصْنِيفُ الطُّلَّابِ وَفْقًا لِنَتَائِجِ الْاِخْتِبَارِ التَّصْنِيْفِيِّ

74 – Menurut (buat, bagi)

بِالنِّسْبَةِ إِلَى

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Menurut saya, bahasa Arab lebih mudah dari bahasa Inggris.	بِالنِّسْبَةِ إِلَيَّ اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ أَسْهَلُ مِنَ اللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ
Mereka bilang dia jelek, tapi menurutku dia cantik sekali.	قَالُوْا إِنَّهَا قَبِيْحَةُ الْوَجْهِ وَلَكِنْ بِالنِّسْبَةِ إِلَيَّ هِيَ جَمِيْلَةٌ جِدًّا
Menurut saya, istri saya adalah wanita tercantik di dunia.	بِالنِّسْبَةِ إِلَيَّ زَوْجَتِيْ هِيَ أَجْمَلُ النِّسَاءِ فِي الْعَالَمِ
Yang mana di antara dua gambar yang bagus menurutmu?	أَيُّ الصُّوْرَتَيْنِ أَجْمَلُ بِالنِّسْبَةِ إِلَيْكَ ؟
Menurut kami, politik itu hanyalah permainan.	بِالنِّسْبَةِ إِلَيْنَا لَيْستِ السِّيَاسَةُ إِلَّا لُعْبَةً

75 – Selama

مَا دَامَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya tidak akan menyerah selama hayat di kandung badan.	لَنْ أَسْتَسْلِمَ مَا دُمْتُ عَلَى قَيْدِ الْحَيَاةِ
Saya tidak akan mundur selama masih ada kesempatan.	لَنْ أَتَرَاجَعَ مَا دَامَتِ الْفُرْصَةُ قَائِمَةً
Selama kamu bersamaku, tak akan ada yang menyakitimu.	مَا دُمْتِ مَعِي لَنْ يُؤْذِيَكِ أَحَدٌ
Tidak usah khawatir dengan masa depan selama kalian serius menuntut ilmu.	لَا دَاعِيَ لِلْقَلَقِ عَلَى الْمُسْتَقْبَلِ مَا دُمْتُمْ مُجْتَهِدِيْنَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ
Aku mencintaimu selama kamu mencintaiku.	أُحِبُّكِ مَا دُمْتِ تُحِبِّيْنَنِي
Selama cinta ada di hati, kebahagiaan tetap bersama kita.	مَا دَامَ الْحُبُّ فِي قُلُوْبِنَا لَنْ تَبْتَعِدَ عَنَّا السَّعَادَةُ

76 – Tidak Perlu / Tidak Usah

لَا دَاعِيَ لِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Gak perlu takut, kamu sama sekali tidak bersalah.	لَا دَاعِيَ لِلْخَوْفِ، مَا ارْتَكَبْتَ أَيَّ خَطَإٍ
Tidak usah khawatir, Bu, aku bukan anak kecil lagi.	لَا دَاعِيَ لِلْقَلَقِ يَا أُمِّي، لَمْ أَعُدْ طِفْلًا
Aku bersamamu, jadi kamu tidak perlu khawatir.	أَنَا مَعَكَ فَلَا دَاعِيَ لِأَنْ تَقْلَقَ
Acaranya dua jam lagi, jadi kita tidak usah tergesa-gesa.	الْحَفْلَةُ بَعْدَ سَاعَتَيْنِ فَلَا دَاعِيَ لِأَنْ نَسْتَعْجِلَ
Salah saat latihan itu hal biasa, jadi tidak perlu malu.	الْأَخْطَاءُ أَثْنَاءَ التَّدْرِيبِ شَيْءٌ عَادِيٌّ فَلَا دَاعِيَ لِلْحَرَجِ

77 – Waktu Itu / Saat Itu

حِيْنَئِذٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saat itu belum ada *smartphone*.	لَمْ تَكُنْ حِيْنَئِذٍ هَوَاتِفُ ذَكِيَّةٌ
Rumah-rumah saat itu belum ada listriknya.	الْبُيُوْتُ حِيْنَئِذٍ لَمْ يَكُنْ فِيْهَا كَهْرَبَاءُ
Dia datang berkunjung, tapi saat itu saya tidak di rumah.	جَاءَنِيْ لِلزِّيَارَةِ وَلَكِنِّي حِيْنَئِذٍ لَمْ أَكُنْ فِي الْبَيْتِ
Dia waktu itu masih SMA.	وهُوَ حِيْنَئِذٍ مَازَالَ فِي الْمُسْتَوَى الثَّانوِيّ
Waktu itu kita belum mengenal apa yang sekarang disebut internet.	لَمْ نَعْرِفْ حِيْنَئِذٍ مَا يُسَمَّى الْآنَ بِالْإِنْتَرْنِت

78 – Saatnya

حَانَ الْوَقْتُ لِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saatnya kita tunjukkan kepada mereka siapa kita.	حَانَ الْوَقْتُ لِنُرِيَهُمْ مَنْ نَحْنُ
Saatnya membuktikan siapa yang terbaik, mereka atau kita.	حَانَ الْوَقْتُ لِنُثْبِتَ أَهُمُ الْأَفْضَلُ أَمْ نَحْنُ
Saatnya kita menjalani hidup yang lebih baik.	حَانَ الْوَقْتُ لِنَعِيْشَ حَيَاةً أَفْضَلَ
Saatnya kita mencoba sesuatu yang baru.	حَانَ الْوَقْتُ لِنُجَرِّبَ شَيْئًا جَدِيْدًا
Saatnya Sholat Zhuhur.	حَانَ الْوَقْتُ لِصَلَاةِ الظُّهْرِ
Saatnya bergerak ke arah kemajuan.	حَانَ الْوَقْتُ لِلتَّحَرُّكِ نَحْوَ التَّقَدُّمِ
Saatnya para pemuda memainkan peran mereka.	حَانَ الْوَقْتُ لِيَلْعَبَ الشَّبَابُ أَدْوَارَهُمْ

79 – Kecewa

خَابَ أَمَلٌ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Aku kecewa sama kamu.	خَابَ أَمَلِيْ فِيْكَ
Dia kecewa dengan keputusan ayahnya.	خَابَ أَمَلُهَا فِيْ قَرَارِ أَبِيْهَا
Para penumpang kecewa karena penerbangan mereka di *delay*.	خَابَ أَمَلُ الرُّكَّابِ فِيْ تَأْجِيلِ مَوْعِدِ رِحْلَتِهِمْ
Para suporter kecewa dengan kekalahan tim mereka.	خَابَ أَمَلُ الْمُشَجِّعِيْنَ فِيْ خَسَارَةِ فَرِيْقِهِمْ
Para siswa kecewa karena ustadz mereka tidak datang.	خَابَ أَمَلُ الطُّلَّابِ فِيْ غِيَابِ أُسْتَاذِهِمْ

80 – Lagi

مُجَدَّدًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Harga-harga naik lagi.	ارْتَفَعَتِ الْأَسْعَارُ مُجَدَّدًا
Dia mengulangi lagi kesalahan yang sama.	كَرَّرَ الْخَطَأَ ذَاتَهُ مُجَدَّدًا
Hujan turun lagi sore ini.	نَزَلَ الْمَطَرُ مُجَدَّدًا هٰذَا الْمَسَاءَ
Kita akan bertemu lagi hari ini.	سَنَلْتَقِي مُجَدَّدًا هٰذَا الْيَوْمَ
Ustadz menjelaskan lagi apa yang sudah kami pelajari kemarin.	شَرَحَ الْأُسْتَاذُ مُجَدَّدًا مَا دَرَسْنَا بِالْأَمْسِ

81 – Terpaksa

اضْطَرَّ إِلٰى

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Hujannya deras, saya terpaksa tidak jadi pergi.	الْمَطَرُ كَانَ غَزِيْرًا فَاضْطَرَرْتُ إِلٰى تَأْجِيْلِ السَّفَرِ
Kami terpaksa mengeluarkannya dari grup.	اضْطَرَرْنَا إِلٰى إِخْرَاجِهِ مِنْ مَجْمُوْعَتِنَا
Saya terpaksa menjual sepeda motor saya.	كُنْتُ مُضْطَرًّا إِلٰى بَيْعِ دَرَّاجَتِيْ النَّارِيَّةِ
Karena masalah ekonomi, ia terpaksa mencuri.	لِسَبَبٍ اقْتِصَادِيٍّ اضْطَرَّ إِلٰى السَّرِقَةِ
Dia terpaksa berhenti kuliah setelah ayahnya meninggal.	اضْطَرَّ إِلٰى التَّوَقُّفِ عَنِ الدِّرَاسَةِ بَعْدَ وَفَاةِ أَبِيْهِ

82 – Kira-kira

تَقْرِيْبًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya tinggal di kota ini kira-kira 20 tahun.	سَكَنْتُ فِيْ هٰذِهِ الْمَدِيْنَةِ عِشْرِيْنَ سَنَةً تَقْرِيْبًا
Berapa kira-kira jumlah pesantren di Indonesia?	كَمْ تَقْرِيْبًا عَدَدُ الْمَعَاهِدِ فِيْ إِنْدُوْنِيْسِيَا؟
Saya lebih tua dari dia kira-kira dua tahun.	أَنَا أَكْبَرُ مِنْهُ بِسَنَتَيْنِ تَقْرِيْبًا
Jumlah mahasiswa baru tahun ini kira-kira tiga ribu orang.	عَدَدُ الطُّلَّابِ الْجُدُدِ هٰذَا الْعَامَ ثَلَاثَةُ آلَافٍ تَقْرِيْبًا
Tahun ini, saya sudah mengkhatamkan al-Quran kira-kira 15 kali.	خَتَمْتُ الْقُرْآنَ هٰذِهِ السَّنَةَ خَمْسَ عَشْرَةَ مَرَّةً تَقْرِيْبًا



83 – Mumpung

مَا دَامَ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Wujudkan mimpi-mimpimu, mumpung kamu masih muda.	حَقِّقْ أَحْلَامَكَ مَا دُمْتَ شَابًّا
Lanjutkan studimu, mumpung ada kesempatan.	وَاصِلْ دِرَاسَتَكَ مَا دَامَتِ الْفُرْصَةُ مَوْجُودَةً
Berbaktilah kepada orang tuamu, mumpung mereka masih hidup.	بِرَّ وَالِدَيْكَ مَا دَامَا عَلَى قَيْدِ الْحَيَاةِ
Ajari anak-anakmu bahasa Arab, mumpung mereka masih kecil.	عَلِّمْ أَوْلَادَكَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ مَا دَامُوْا صِغَارًا
Pergilah *refreshing*, mumpung kamu lagi tidak sibuk.	اذْهَبْ لِلتَّسْلِيَةِ مَا دُمْتَ فَارِغًا



84 – Cepat atau Lambat

عَاجِلًا أَوْ آجِلًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Cepat atau lambat, kebenaran akan terkuak.	عَاجِلًا أَوْ آجِلًا سَتُكْتَشَفُ الْحَقِيْقَةُ
Cepat atau lambat, kita akan tahu siapa di belakang kasus ini.	عَاجِلًا أَوْ آجِلًا سَنَعْرِفُ مَنْ وَرَاءَ هٰذِهِ الْجَرِيْمَةِ
Saya yakin, cepat atau lambat, dia akan menerimaku.	أَعْتَقِدُ أَنَّهَا عَاجِلًا أَوْ آجِلًا سَتَقْبَلُنِيْ
Dengan cara ini, cepat atau lambat, kita akan berhasil.	بِهٰذِهِ الطَّرِيْقَةِ سَنَنْجَحُ عَاجِلًا أَوْ آجِلًا
Cepat atau lambat, narkoba akan membunuhmu.	الْمُخَدِّرَاتُ تَقْتُلُكَ عَاجِلًا أَوْ آجِلًا

85 – Bolehkah

هَلْ يُسْمَحْ لِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bolehkah saya menghubungi Anda melalui telepon?	هَلْ يُسْمَحْ لِيْ الْاِتِّصَالُ بِكَ هَاتِفِيًّا؟
Bolehkah kami belajar sama ustadz?	هَلْ يُسْمَحْ لَنَا أَنْ نُجَالِسَكَ يَا أُسْتَاذُ؟
Bolehkah saya meminjam buku ini untuk difotokopi?	هَلْ يُسْمَحْ لِيْ أَنْ أَسْتَعِيْرَ هٰذَا الْكِتَابَ لِلتَّصْوِيْرِ؟
Bolehkah perempuan ikut program ini?	هَلْ يُسْمَحْ لِامْرَأَةٍ أَنْ تُشَارِكَ فِيْ هٰذَا الْبَرْنَامَجِ؟
Bolehkah anak-anak minum obat ini?	هَلْ يُسْمَحْ لِلْأَطْفَالِ تَنَاوُلُ هٰذَا الدَّوَاءِ؟
Bolehkah kami ikut seminar tanpa mendaftar?	هَلْ تُسْمَحْ لَنَا الْمُشَارَكَةُ فِي النَّدْوَةِ مِنْ دُوْنِ تَسْجِيْلٍ ؟

86 – Apa Mungkin

هَلْ يُمْكِنُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Apa mungkin seorang murid berhasil tanpa bersungguh-sunguh?	هَلْ يُمْكِنُ أَنْ يَّنْجَحَ طَالِبٌ دُوْنَ أَنْ يَّجْتَهِدَ؟
Apa mungkin saya membaca buku tebal ini dalam semalam?	هَلْ يُمْكِنُ أَنْ أَقْرَأَ هٰذَا الْكِتَابَ الْكَبِيْرَ فِيْ لَيْلَةٍ؟
Saat ini musim kemarau, apa mungkin turun hujan?	الْآنَ مُوْسِمُ الصَّيْفِ فهَلْ يُمْكِنُ أنْ يَّنْزِلَ الْمَطَرُ؟
Jaraknya jauh, apa mungkin ditempuh dengan berjalan kaki?	الْمَسَافَةُ بَعِيْدَةٌ فَهَلْ يُمْكِنُ قَطْعُهَا مَشْيًا عَلَى الْأَقْدَامِ؟
Bukunya banyak sekali, apa mungkin dibawa dengan tas?	الْكُتُبُ كَثِيْرَةٌ جِدًّا فهَلْ يُمْكِنُ حَمْلُهَا فِي الْحَقِيْبَةِ؟
Dia sakit, apa mungkin dia berangkat dengan kita?	هُوَ مَرِيْضٌ فهَلْ يُمْكِنُ أَنْ يَّذْهَبَ مَعَنَا؟



87 – Meskipun

رَغْمَ أَنَّ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Meskipun hari ini libur, sebagian siswa berangkat sekolah.	رَغْمَ أَنَّ الْيَوْمَ عُطْلَةٌ فَقَدْ ذَهَبَ بَعْضُ الطُّلَّابِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
Orang-orang suka merokok, meskipun itu membahayakan kesehatan mereka.	النَّاسُ يُحِبُّوْنَ التَّدْخِيْنَ رَغْمَ أَنَّهُ مُضِرٌّ بِصِحَّتِهِمْ
Meskipun dia punya mobil, dia lebih suka pergi jalan kaki.	رَغْمَ أَنَّ لَهُ سَيَّارَةٌ فَقَدْ فَضَّلَ الذَّهَابَ سَيْرًا عَلَى الْأَقْدَامِ
Dia sangat mencintai suaminya, meskipun berulang kali dikhianati.	أَحَبَّتْ زَوْجَهَا كَثِيْرًا رَغْمَ أَنَّهُ خَانَهَا مِرَارًا
Meskipun ujiannya sulit, saya yakin akan lulus.	رَغْمَ أَنَّ الْإِمْتِحَانَ صَعْبٌ فَأَنَا وَاثِقٌ مِنْ نَجَاحِي



88 – Tetapi

وَلَٰكِنَّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia datang ke Indonesia, tetapi dia lupa nama kota yang dia kunjungi.	زَارَ إِنْدُوْنِيْسِيَا وَلَٰكِنَّهُ نَسِيَ اسْمَ الْمَدِيْنَةِ الَّتِيْ نَزَلَ فِيْهَا
Dia kuliah di Fakultas Tarbiyah, tetapi dia tidak ingin jadi guru.	هِيَ تَدْرُسُ فِيْ كُلِّيَّةِ التَّرْبِيَةِ وَلَٰكِنَّهَا لَا تُرِيْدُ أَنْ تَكُوْنَ مُعَلِّمَةً
Siswa-siswa mempelajari bahasa Arab, tetapi mereka tidak mempraktikkannya.	الطُّلَّابُ دَرَسُوْا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَلَٰكِنَّهُمْ لَمْ يَتَكَلَّمُوْا بِهَا
Saya beli banyak buku, tetapi saya belum membacanya.	اشْتَرَيْتُ كُتُبًا كَثِيْرَةً وَلَٰكِنِّيْ لَمْ أَقْرَأْهَا
Mereka bilang bahasa Arab itu sulit, tetapi saya tidak percaya.	قَالُوْا إِنَّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ صَعْبَةٌ وَلَٰكِنِّيْ لَا أُصَدِّقُ بِقَوْلِهِمْ



89 – Melainkan

لَكِنْ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia bukan dosen, melainkan seorang mahasiswa.	لَيْسَ أُسْتَاذًا لَكِنْ طَالِبًا
Yang penting bukan apa yang kamu ucapkan, melainkan apa yang kamu lakukan.	الْمُهِمُّ لَيْسَ مَا قُلْتَ لَكِنْ مَا فَعَلْتَ
Menurutku, bahasa itu bukan ilmu, melainkan seni.	اللُّغَةُ فِيْ رَأْيِي لَيْسَتْ عِلْمًا لَكِنْ فَنًّا
Lelaki yang jalan bersamaku itu bukan ayahku, melainkan pamanku.	الرَّجُلُ الَّذِيْ مَشَى مَعِيْ لَيْسَ أَبِيْ لَكِنْ عَمِّي
Bahasa Arab bukan materi tambahan, melainkan materi inti.	اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ لَيْسَتْ مَادَّةً إِضَافِيَّةً لَكِنْ مَادَّةً أَسَاسِيَّةً
Saya *gak* bilang dia cerdas, melainkan jenius.	لَا أَقُوْلُ إِنَّهُ ذَكِيٌّ لَكِنْ عَبْقَرِيٌّ



90 – Namun

إِلَّا أَنَّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ustadz menerangkan pelajaran dengan jelas, namun para siswa masih belum paham.	شَرَحَ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسَ شَرْحًا وَاضِحًا إِلَّا أَنَّ الطُّلَّابَ لَمْ يَفْهَمُوْا بَعْدُ
Sudah seminggu saya kirim surat ke dia, namun ia belum membalas.	أَرْسَلْتُ إِلَيْهَا رِسَالَةً قَبْلَ أُسْبُوْعٍ إِلَّا أَنَّهَا لَمْ تَرُدَّ عَلَيْهَا
Dia sudah tiga kali ikut ujian, numun ia belum lulus.	لَقَدْ شَارَكَ فِي الْاِمْتِحَانِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ إِلَّا أَنَّهُ لَمْ يَنْجَحْ
Ia menunggunya lama dengan penuh sabar, namun dia belum datang.	لَقَدْ انْتَظَرَتْهُ طَوِيْلًا بِفَارِغِ الصَّبْرِ إِلَّا أَنَّهُ لَمْ يَأْتِ
Jaringan internet gratis, namun mahasiswa belum memanfaatkannya dengan baik.	شَبَكَاتُ الْإِنْتِرْنِتِ مَجَّانِيَّةٌ إِلَّا أَنَّ الطُّلَّابَ لَمْ يُحْسِنُوْا اسْتِغْلَالَهَا

91 – Namun Demikian

وَمَعَ ذٰلِكَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Rumahnya jauh dengan sekolah, namun demikian, tidak sekali pun dia terlambat.	بَيْتُهُ بَعِيدٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ وَمَعَ ذٰلِكَ فَلَمْ يَتَأَخَّرْ وَلَوْ مَرَّةً
Dia masih anak-anak, namun demikian ia bersikap seperti orang dewasa.	مَازَالَ طِفْلًا وَمَعَ ذٰلِكَ فَإِنَّهُ يَتَصَرَّفُ مِثْلَ الْكِبَارِ
Rumahnya penuh dengan buku, namun demikian dia tidak suka membaca.	بَيْتُهُ مُلِيْئٌ بِالْكُتُبِ وَمَعَ ذٰلِكَ فَلَمْ يُحِبَّ الْقِرَاءَةَ
Orang bilang bahasa Arab sulit, namun demikian saya yakin akan menguasainya.	قِيْلَ إِنَّ الْعَرَبِيَّةَ لُغَةٌ صَعْبَةٌ وَمَعَ ذٰلِكَ فَإِنِّي وَاثِقٌ مِنْ إِجَادَتِهَا
Dia bukan termasuk orang kaya, namun demikian ia banyak menyumbang.	هُوَ لَيْسَ مِنَ الْأَغْنِيَاءِ وَمَعَ ذٰلِكَ فَإِنَّهُ يَتَبَرَّعُ كَثِيْرًا

92 – Bahkan

بَلْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya belum meneleponnya, saya bahkan belum punya nomor teleponnya.	لَمْ أَتَّصِلْ بِهَا بَلْ لَمْ أَعْرِفْ رَقْمَهَا
Merokok membahayakanmu, bahkan membunuhmu.	التَّدْخِيْنُ يُضِرُّكَ بَلْ يَقْتُلُكَ
Dalam hal Nahwu, dia lebih pintar dari teman-temannya, bahkan lebih pintar dari gurunya.	هُوَ فِي النَّحْوِ أَعْلَمُ مِنْ زُمَلَائِهِ، بَلْ مِنْ أُسْتَاذِهِ
Saya lebih tua dari kamu, bahkan lebih tua dari kakakmu.	أَنَا أَكْبَرُ مِنْكَ سِنًّا، بَلْ مِنْ أَخِيْكَ الْكَبِيْرِ
Ucapannya semanis madu, bahkan lebih manis dari madu.	كَلَامُهَا مِثْلَ الْعَسَلِ، بَلْ هُوَ أَحْلَى
Dalam setahun, beliau menulis dua buku, bahkan lebih.	فِي السَّنَةِ هُوَ أَلَّفَ كِتَابَيْنِ بَلْ أَكْثَرَ

93 – Justru

بَلْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya tidak bersalah, justru kamu yang bersalah.	مَا أَخْطَأْتُ، بَلْ أَنْتَ الَّذِيْ أَخْطَأتَ
Saya tidak menghina kamu, justru kamu yang menghina saya.	لَمْ أُهِنْكَ، بَلْ أَنْتَ الَّذِيْ أَهَنْتَنِيْ
Saya tidak butuh dia, justru dia yang butuh saya.	أَنَا لَا أَحْتَاجُ إِلَيْهَا، بَلْ هِيَ الَّتِيْ تَحْتَاجُ إِلَيَّ
Kamu tidak rugi, justru kamu untung.	مَا خَسِرْتَ، بَلْ رَبِحْتَ
Saya tidak menghinanya, justru saya memuliakannya.	مَا أَهَنْتُهُ، بَلْ أَكْرَمْتُهُ



94 – Tergantung

تَوَقَّفَ عَلٰى



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kesuksesanmu tergantung usahamu.	نَجَاحُكَ يَتَوَقَّفُ عَلٰى جُهُوْدِكَ
Harga tergantung kualitas.	الأَسْعَارُ تَتَوَقَّفُ عَلٰى الْجَوْدَةِ
Kebanyakan urusan tergantung uang.	مُعْظَمُ الْأُمُوْرِ تَتَوَقَّفُ عَلٰى الْأَمْوَالِ
Hubunganmu dengan orang lain tergantung caramu berkomunikasi.	عَلَاقَتُكَ مَعَ غَيْرِكَ تَتَوَقَّفُ عَلٰى طَرِيْقَةٍ فِي الْاِتِّصَالِ
Kesuksesanmu belajar bahasa Arab tergantung motivasimu.	نَجَاحُكَ فِيْ تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ يَتَوَقَّفُ عَلٰى دَافِعِيَّتِكَ



95 – Oleh Karena Itu

وَلِذٰلِكَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Aku mencintaimu, oleh karena itu aku menikahimu.	أُحِبُّكِ وَلِذٰلِكَ أَتَزَوَّجُ مِنْكِ
Bahasa Arab itu bagian dari agama, oleh karena itu saya mempelajarinya.	الْعَرَبِيَّةُ جُزْءٌ مِنَ الدِّيْنِ وَلِذٰلِكَ أَتَعَلَّمُهَا
Merokok itu membahayakanmu, oleh karena itu berhentilah merokok.	التَّدْخِيْنُ يُضِرُّكَ وَلِذٰلِكَ فَلْتَتَنَازَلْ مِنْهُ
Kamu adalah saudaraku, oleh karena itu aku senang membuatmu bahagia.	أَنْتَ أَخِي وَلِذٰلِكَ أُحِبُّ أَنْ أُسْعِدَكَ
Hidup hanya sekali, oleh karena itu hiduplah dengan mulia.	الْحَيَاةُ مَرَّةٌ فَقَطْ وَلِذٰلِكَ عِشْهَا كَرِيْمًا

96 – Bisa Jadi

قَدْ يَكُوْنُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bisa jadi keburukan itu menjadi pintu kebaikan.	قَدْ يَكُوْنُ الشَّرُّ بَابًا لِلْخَيْرِ
Bisa jadi seorang murid lebih pintar dari ustadznya.	قَدْ يَكُوْنُ التِّلْمِيْذُ أَعْلَمَ مِن أُسْتَاذِهِ
Bisa jadi kebahagiaan itu datang dari hal-hal sepele.	قَدْ تَكُوْنُ السَّعَادَةُ تَأْتِي مِنَ الْأَشْيَاءِ التَّافِهَةِ
Bisa jadi musuhmu lebih berperan dalam kesuksesanmu daripada saudaramu.	قَدْ يَكُوْنُ عَدُوُّكَ أَكْثَرَ إِسْهَامًا لِنَجَاحِكَ مِنْ أَخِيْكَ
Bisa jadi cinta itu penyebab kesedihan dan penderitaan.	قَدْ يَكُوْنُ الْحُبُّ سَبَبًا لِلْحُزْنِ وَالْمَشَقَّةِ
Bisa jadi kegagalan itu adalah jalan menuju keberhasilan.	قَدْ يَكُوْنُ الْفَشَلُ طَرِيْقًا نَحْوَ النَّجَاحِ

97 – Andaikan

يَا لَيْتَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Andaikan dulu aku rajin belajar.	يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مُجْتَهِدًا فِي الدِّرَاسَةِ
Andaikan dia tahu rasa cinta di hatiku.	يَا لَيْتَهَا عَلِمَتْ مَا فِيْ قَلْبِيْ مِن حُبٍّ
Andaikan aku punya uang untuk beli mobil.	يَا لَيْتَ لِيْ مَبْلَغٌ لِشِرَاءِ السَّيَّارَةِ
Andaikan dulu aku belajar bahasa Arab dengan serius.	يَا لَيْتَنِي دَرَسْتُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ بِجِدٍّ
Andaikan kamu di sisiku pada saat-saat sulit seperti ini.	يَا لَيْتَكَ مَعِيْ فِيْ هٰذِهِ اللَّحَظَاتِ الصَّعْبَةِ
Andaikan kata Syurur tanpa titik dan kata Harb tanpa Ro', hidup akan penuh keceriaan dan cinta.	يَا لَيْتَ الشُّرُوْرَ بِدُوْنِ نُقَاطٍ وَ يَا لَيْتَ الْحَرَبَ بِدُوْنِ رَاءٍ لَكَانَتِ الْحَيَاةُ سُرُوْرًا وَحُبًّا

98 – Begitulah

هٰكَذَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ilmu itu lautan tak bertepi, begitulah nasihat para ulama.	الْعِلْمُ بَحْرٌ لَا سَاحِلَ لَهُ هٰكَذَا نَصِيْحَةُ الْعُلَمَاءِ
Hidup adalah ibadah, begitulah yang islam ajarkan kepada kita.	الْحَيَاةُ عِبَادَةٌ هٰكَذَا مَا عَلَّمَنَا الْإِسْلَامُ
Menyendiri dengan *smartphone*, begitulah asosialnya manusia zaman sekarang.	الْاِنْفِرَادُ بِالْهَوَاتِفِ الذَّكِيَّةِ، هٰكَذَا يَنْعَزِلُ النَّاسُ الْيَوْمَ مِنْ مُجْتَمَعِهِ
Bergadang lalu tidur sepanjang hari, begitulah hidup anak muda zaman sekarang.	السَّهَرُ وَالنَّوْمُ طَوْلَ النَّهَارِ، هٰكَذَا يَعِيْشُ شَبَابُ الْيَوْمِ
Rajin pangkal sukses, begitulah prinsip hidup yang kita yakini.	مَنْ جَدَّ وَجَدَ هٰكَذَا مَبْدَأُ الْحَيَاةِ الَّذِيْ آمَنَّا بِهِ



99 – Begitu Juga

وَكَذٰلِكَ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia suka bahasa Arab, begitu juga saya.	هُوَ يُحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَكَذٰلِكَ أَنَا
Bahasa Inggris bahasa dunia, begitu juga bahasa Arab.	الْإِنْجِلِيْزِيَّةُ لُغَةٌ عَالَمِيَّةٌ وَكَذٰلِكَ الْعَرَبِيَّةُ
Manusia adalah ciptaan Allah, begitu juga binatang dan tumbuhan.	الْإِنْسَانُ مِنْ خَلْقِ اللهِ وَكَذٰلِكَ الْحَيَوَانَاتُ وَالنَّبَاتَاتُ
Dia membaca dua juz al-Quran di siang hari, begitu juga malam hari.	هُوَ يَقْرَأُ جُزْئَيْنِ مِنَ الْقُرْآنِ فِي النَّهَارِ وَكَذٰلِكَ فِي اللَّيْلِ
Belajar renang butuh latihan, begitu juga belajar bahasa.	تَعَلُّمُ السِّبَاحَةِ يَحْتَاجُ إِلَى الْمُمَارَسَةِ وَكَذٰلِكَ تَعَلُّمُ اللُّغَةِ



100 – Sebagimana Mestinya

كَمَا يَنْبَغِيْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kebanyakan orang belum memanfaatkan waktu sebagaimana mestinya.	مُعْظَمُ النَّاسِ لَمْ يَسْتَغِلُّوْا أَوْقَاتَهُمْ كَمَا يَنْبَغِيْ
Aku akui aku egois, tidak peduli dengan kalian sebagaimana mestinya.	أَعْتَرِفُ بِأَنَّنِيْ أَنَانِيٌّ وَلَا أَهْتَمُّ بِكُمْ كَمَا يَنْبَغِيْ
Maafkan saya. Saya belum bisa menuanrumahi kalian dengan baik sebagaimana mestinya.	سَامِحُوْنِيْ، لَمْ أُحْسِنْ ضِيَافَتَكُمْ كَمَا يَنْبَغِيْ
Apa kalian sudah menunaikan kewajiban harian kalian sebagaimana mestinya?	هَلْ قُمْتُمْ بِوَاجِبَاتِكُمْ الْيَوْمِيَّةِ كَمَا يَنْبَغِيْ؟
Dari segi penerapan, kita belum belajar bahasa Arab sebagaimana mestinya.	مِنْ حَيْثُ التَّطْبِيْقِ لَمْ نَتَعَلَّمِ الْعَرَبِيَّةَ كَمَا يَنْبَغِيْ

101 – Semestinya

يَنْبَغِي أَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya yang semestinya berterima kasih pada Anda.	أَنَا الَّذِي يَنْبَغِي أَنْ أَشْكُرَكَ
Semestinya kita bekerja sama dan mengesampingkan perbedaan.	يَنْبَغِي أَنْ نَتَعَاوَنَ وَنَطْرَحَ الْاِخْتِلَافَ جَانِبًا
Saya tahu semestinya saya tidak melakukan ini.	أَعْرِفُ أَنَّنِي لَا يَنْبَغِي أَنْ أَفْعَلَ هٰذَا
Bagaimana seharusnya kita berinteraksi dengan nonmuslim?	كَيْفَ يَنْبَغِي أَنْ نَتَعَامَلَ مَعَ غَيْرِ الْمُسْلِمِيْنَ؟
Siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas masalah ini?	مَنِ الَّذِي يَنْبَغِي أَنْ يَتَحَمَّلَ الْمَسْئُوْلِيَّةَ عَنْ هٰذِهِ الْمُشْكِلَةِ؟

102 – Kemungkinan

مِنَ الْمُحْتَمَلِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kemungkinan satu Syawwal jatuh pada hari Selasa besok.	مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنْ يَكُوْنَ أَوَّلُ شَوَّالٍ غَدًا يَوْمَ الثُّلَاثَاءِ
Kemungkinan rapat kita hari ini ditunda.	مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنْ يُؤَجَّلَ اجْتِمَاعُنَا الْيَوْمَ
Kemungkinan salah satu pemenangnya dari tim kita.	مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنْ يَكُوْنَ أَحَدُ الْفَائِزِيْنَ مِنْ فَرِيْقِنَا
Kemungkinan pertandingan hari ini ditunda kalau turun hujan.	مِنَ الْمُحْتَمَلِ تَأْجِيْلُ مُبَارَاةِ الْيَوْمَ إِذَا نَزَلَ الْمَطَرُ
Kemungkinan masa liburan diperpanjang.	مِنَ الْمُحْتَمَلِ تَمْدِيْدُ أَيَّامِ الْإِجَازَةِ

103 – Benar-benar

بِمَعْنَى الْكَلِمَةِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia benar-benar cantik.	هِيَ جَمِيلَةٌ بِمَعْنَى الْكَلِمَةِ
Saya benar-benar mencintainya.	أَنَا أُحِبُّهَا بِمَعْنَى الْكَلِمَةِ
Soal ujian hari ini benar-benar sulit.	أَسْئِلَةُ الْامْتِحَانِ الْيَوْمَ صَعْبَةٌ بِمَعْنَى الْكَلِمَةِ
Kehidupan di desa ini benar-benar sederhana.	الْحَيَاةُ فِيْ هٰذِهِ الْقَرْيَةِ بَسِيطَةٌ بِمَعْنَى الْكَلِمَةِ
Udara malam hari hari ini benar-benar dingin.	الْجَوُّ اللَّيْلِيُّ هٰذِهِ الْأَيَّامَ بَارِدٌ بِمَعْنَى الْكَلِمَةِ
Anak muda zaman sekarang benar-benar kreatif.	شَبَابُ الْيَوْمَ مُبْدِعُوْنَ بِمَعْنَى الْكَلِمَةِ
Dia benar-benar telah membuatku jatuh cinta.	لَقَدْ شَغَفَتْنِيْ حُبًّا بِمَعْنَى الْكَلِمَةِ

104 – Jangan Sampai

لَا + مُضَارِعٌ + نُوْنُ التَّأْكِيْدِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bangunlah cepat, jangan sampai kamu terlambat lagi.	اسْتَيْقِظْ مُبَكِّرًا لَا تَتَأَخَّرَنَّ مَرَّةً أُخْرَى
Jauhi narkoba, jangan sampai ia menghancurkan masa depanmu.	ابْتَعِدُوْا عَنِ الْمُخَدِّرَاتِ لَا تُدَمِّرَنَّ مُسْتَقْبَلَكُمْ
Cepat, jangan sampai kalian ketinggalan kereta.	أَسْرِعُوْا لَا يَفُوْتَنَّكُمُ الْقِطَارُ
Tutup pintunya, jangan sampai ada yang masuk dan mengganggu kita.	أَغْلِقِ الْبَابَ لَا يَدْخُلَنَّ أَحَدٌ وَيُشَوِّشَنَّ عَلَيْنَا
Pelankan suaramu, jangan sampai ada yang mendengar ucapanmu.	أَخْفِضْ صَوْتَكَ لَا يَسْمَعَنَّ أَحَدٌ كَلَامَكَ
Jaga mulutmu, jangan sampai kamu menyesal karena ucapanmu.	رَاقِبْ لِسَانَكَ لَا تَنْدَمَنَّ عَلَى مَا تَقُوْلُ

105 – Setiap Kali

كُلَّمَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Setiap kali saya membaca al-Quran, hati saya tentram.	كُلَّمَا قَرَأْتُ الْقُرْآنَ اطْمَأَنَّ قَلْبِي
Dia menangis pilu setiap kali mengingat peristiwa itu.	يَبْكِيْ حَزِيْنًا كُلَّمَا يَتَذَكَّرُ تِلْكَ الْحَادِثَةَ
Setiap kali aku mengajaknya menikah, dia bilang belum siap.	كُلَّمَا طَلَبْتُ مِنْهُ الزَّوَاجَ قَالَ إِنَّهُ لَمْ يَسْتَعِدَّ
Tutup pintu setiap kali kamu keluar.	أَغْلِقِ الْبَابَ كُلَّمَا تَخْرُجُ
Dia tersenyum setiap kali saya memandangnya.	ابْتَسَمَتْ كُلَّمَا نَظَرْتُ إِلَيْهَا

106 – Berkali-kali

عِدَّة مرَّاتٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya sudah membaca buku ini berkali-kali.	قَرَأْتُ هٰذَا الْكِتَابَ عِدَّةَ مرَّاتٍ
Dia rindu ziarah Haramain, walaupun sudah berkali-kali umrah.	هُوَ يَشْتَاقُ إِلٰى زِيَارَةِ الْحَرَمَيْنِ رَغْمَ أَنَّهُ قَدِ اعْتَمَرَ عِدَّةَ مرَّاتٍ
Saya sudah meneleponnya berkali-kali, tapi dia tidak menjawab.	اتَّصَلْتُ بِهَا عِدَّةَ مرَّاتٍ وَلَم تَرُدَّ عَلَيَّ
Saya memahami teks ini setelah membacanya berkali-kali.	فَهِمْتُ هٰذَا النَّصَّ بَعْدَ قِرَاءَتِهِ عِدَّةَ مرَّاتٍ
Banyak orang yang berhasil setelah berkali-kali gagal.	كَثِيْرٌ مِنَ النَّاسِ نَجَحُوْا بَعْدَ أَنْ فَشِلُوْا عِدَّةَ مرَّاتٍ

107 – Berkali-kali

مَرَّاتٍ عَدِيْدَةً

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya sudah membaca buku ini berkali-kali.	قَرَأْتُ هٰذَا الْكِتَابَ مَرَّاتٍ عَدِيْدَةً
Dia rindu ziarah haramayn, walaupun sudah berkali-kali umrah.	هُوَ يَشْتَاقُ إِلٰى زِيَارَةِ الْحَرَمَيْنِ رَغْمَ أَنَّهُ قَدِ اعْتَمَرَ مَرَّاتٍ عَدِيْدَةً
Saya sudah meneleponnya berkali-kali, tapi dia tidak menjawab.	اتَّصَلْتُ بِهَا مَرَّاتٍ عَدِيْدَةً وَلَمْ تَرُدَّ عَلَيَّ
Saya memahami teks ini setelah membacanya berkali-kali.	فَهِمْتُ هٰذَا النَّصَّ بَعْدَ قِرَاءَتِهِ مَرَّاتٍ عَدِيْدَةً
Banyak orang yang berhasil setelah berkali-kali gagal.	كَثِيْرٌ مِّنَ النَّاسِ نَجَحُوْا بَعْدَ أَنْ فَشِلُوْا مَرَّاتٍ عَدِيْدَةً

108 – Barangkali

رُبَّمَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Tanyakan dia, barangkali dia tahu nomor ustadz.	اسْأَلْهُ رُبَّمَا هُوَ يَعْرِفُ رَقْمَ هَاتِفِ الْأُسْتَاذِ
Barangkali siswa-siswa tidak tahu kalau hari ini libur.	رُبَّمَا الطُّلَّابُ لَا يَعْرِفُوْنَ أَنَّ الْيَوْمَ عُطْلَةٌ
Bawalah payung, barangkali akan turun hujan.	خُذِ الْمُظَلَّةَ مَعَكَ رُبَّمَا سَيَنْزِلُ الْمَطَرُ
Saya akan ke toko buku besok, barangkali ada buku terkait skripsiku.	سَأَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ غَدًا رُبَّمَا هُنَاكَ كُتُبٌ لَهَا عَلَاقَةٌ بِبَحْثِي
Teleponlah dia, barangkali dia bisa membantumu.	اتَّصِلْ بِهِ رُبَّمَا هُوَ يَسْتَطِيْعُ أَنْ يُسَاعِدَكَ

109 – Kali Ini

هٰذِهِ الْمَرَّةَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kali ini aku tidak akan memaafkannya.	هٰذِهِ الْمَرَّةَ لَنْ أَعْفُوَ عَنْهُ
Saya harap kali ini kamu menerima pendapatku.	أَرْجُوْ أَنْ تَقْبَلَ رَأْيِيْ هٰذِهِ الْمَرَّةَ
Kami baru bertemu kali ini.	لَمْ نَلْتَقِ إِلَّا هٰذِهِ الْمَرَّةَ
Saya harap kalian tidak terlambat kali ini.	أَرْجُوْ أَلَّا تَتَأَخَّرُوْا هٰذِهِ الْمَرَّةَ
Kali ini saya ingin mencoba sesuatu yang baru.	هٰذِهِ الْمَرَّةَ أُرِيْدُ أَنْ أُجَرِّبَ شَيْئًا جَدِيْدًا
Saya ingin berangkat sendirian kali ini.	أُرِيْدُ أَنْ أَذْهَبَ مُنْفَرِدًا هٰذِهِ الْمَرَّةَ
Kali ini, saya ingin kamu yang jadi pemenangnya.	هٰذِهِ الْمَرَّةَ أُرِيْدُ أَنْ تَكُوْنَ أَنْتَ الْفَائِزَ

110 – Sekali Lagi

مَرَّةً أُخْرَى

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bacalah teksnya sekali lagi agar kamu memahaminya dengan baik.	اقْرَأِ النَّصَّ مَرَّةً أُخْرَى لِكَيْ تَفْهَمَ جَيِّدًا
Cobalah sekali lagi dan jangan menyerah.	حَاوِلْ مَرَّةً أُخْرَى وَلَا تَسْتَسْلِمْ
Suratmu belum sampai, kirimkan sekali lagi.	لَمْ تَصِلْ إِلَيَّ رِسَالَتُكَ فَأَرْسِلْهَا مَرَّةً أُخْرَى
Jangan ulangi kesalahan ini sekali lagi.	لَا تُكَرِّرْ هٰذَا الْخَطَأَ مَرَّةً أُخْرَى
Periksa tasmu sekali lagi, barangkali kuncinya ada di situ.	رَاجِعْ حَقِيْبَتَكَ مَرَّةً أُخْرَى رُبَّمَا تَجِدُ فِيْهَا مِفْتَاحَكَ الضَّائِعَ

111 – Kebetulan

بِالْمُنَاسَبَةِ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Fotokopi buku itu dua buah, kebetulan saya juga butuh.	صَوِّرِ الْكِتَابَ نَسْخَتَيْنِ وَبِالْمُنَاسَبَةِ أَنَا أَيْضًا أَحْتَاجُ إِلَيْهِ
Kalau ke Surabaya, mampir ya. Kebetulan rumah saya dekat bandara.	إِذَا نَزَلْتَ سُوْرَابَايَا زُرْنِيْ وَبِالْمُنَاسَبَةِ بَيْتِيْ قَرِيْبٌ مِنَ الْمَطَارِ
Masuklah kalian ke dalam ruangan, kebetulan acaranya belum dimulai.	ادْخُلُوْا إِلَى الْقَاعَةِ وَبِالْمُنَاسَبَةِ الْاِحْتِفَالُ لَمْ يَبْدَأْ
Ayo bareng saya, kebetulan saya juga lewat stasiun kereta.	ارْكَبْ مَعِيْ أَنَا أَيْضًا أَمُرُّ بِمَحَطَّةِ الْقِطَارِ بِالْمُنَاسَبَةِ
Kebetulan saya juga mencari buku yang barusan kamu sebutkan itu.	بِالْمُنَاسَبَةِ أَنَا أَيْضًا أَبْحَثُ عَنِ الْكِتَابِ الَّذِيْ ذَكَرْتَ قَبْلَ قَلِيْلٍ

112 – Nanti

لَاحِقًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Pertanyaanmu akan saya jawab nanti.	أَمَّا سُؤَالُكَ فَأُجِيْبُ عَلَيْهِ لَاحِقًا
Kita akan bahas masalah ini nanti.	سَنَتَكَلَّمُ عَنْ هٰذَا الْمَوْضُوْعِ لَاحِقًا
Kita akan tentukan waktu dan tempat acara nanti.	نُحَدِّدُ مَكَانَ الْاِحْتِفَالِ وَمَوْعِدَهُ لَاحِقًا
Saya akan meneleponmu nanti.	أَتَّصِلُ بِكِ لَاحِقًا
Sampai ketemu nanti.	أَرَاكَ لَاحِقًا
Kita tidak tahu apa yang terjadi nanti.	لَا نَدْرِيْ مَا الَّذِيْ يَحْدُثُ لَاحِقًا

113 – Sama Dengan

يُسَاوِيْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Satu ditambah satu sama dengan dua.	وَاحِدٌ زَائِدٌ وَاحِدٌ يُسَاوِي اثْنَيْنِ
Satu dikali satu sama dengan satu.	وَاحِدٌ ضَرْبُ وَاحِدٍ يُسَاوِيْ وَاحِدًا
Satu dibagi satu sama dengan satu.	وَاحِدٌ عَلَى وَاحِدٍ يُسَاوِيْ وَاحِدًا
Satu dikurang satu sama dengan nol.	وَاحِدٌ نَاقِصٌ وَاحِدٌ يُسَاوِيْ صَفْرًا
Satu ton sama dengan berapa kilogram?	كَمْ يُسَاوِي الطُّنَّ مِنَ الْكِيْلُوْجِرَامِ؟
Kesaksian seorang lelaki sama dengan kesaksian dua orang perempuan.	شَهَادَةُ رَجُلٍ تُسَاوِيْ شَهَادَةَ امْرَأَتَيْنِ
Benarkah merenungi satu ayat itu sama dengan membaca seribu ayat?	هَلْ صَحِيْحٌ أَنَّ تَدَبُّرَ آيَةٍ يُسَاوِيْ قِرَاءَةَ أَلْفِ آيَةٍ؟

114 – Setara Dengan

يُعَادِلُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ada yang bilang bahwa kekuatan kuda setara dengan kekuatan 50 lelaki.	هُنَاكَ مَنْ قَالَ إِنَّ قُوَّةَ الْحِصَانِ تُعَادِلُ قُوَّةَ خَمْسِيْنَ رَجُلًا
Tiketnya 150 dollar, atau setara dengan tiga juta rupiah.	التَّذْكِرَةُ بِمِائَةٍ وَخَمْسِيْنَ دُوْلَارًا أَوْ مَا يُعَادِلُ ثَلَاثَةَ مَلَايِيْنَ رُوْبِيَّةٍ
Surat al-Ikhlas setara dengan sepertiga al-Quran.	سُوْرَةُ الْإِخْلَاصِ تُعَادِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ
Benarkah bahwa sholat sunat di bulan Ramadhan setara dengan sholat fardhu di bulan lain?	هَلْ صَحِيْحٌ أَنَّ صَلَاةَ التَّطَوُّعِ فِيْ رَمَضَانَ تُعَادِلُ صَلَاةَ الْفَرْضِ فِيْ شُهُوْرٍ أُخْرَى؟
Gaji pemain bola sehari bisa setara dengan gaji guru setahun.	رَاتِبُ لَاعِبِ كُرَّةِ الْقَدَمِ فِي الْيَوْمِ يُمْكِنُ أَنْ يُعَادِلَ رَاتِبَ الْمُعَلِّمِ فِي السَّنَةِ

115 – Sampai-sampai

لِدَرَجَةِ أَنَّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia lancar sekali berbahasa Arab, sampai-sampai kami mengira dia orang Arab.	هُوَ يَتَكَلَّمُ الْعَرَبِيَّةَ بِطَلَاقَةٍ لِدَرَجَةِ أَنَّنَا نَظُنُّهُ عَرَبِيًّا
Dia fokus kuliah, sampai-sampai ia terlambat menikah.	هُوَ مُتَفَرِّغٌ فِي الدِّرَاسَةِ لِدَرَجَةِ أَنَّهُ تَأَخَّرَ فِي الزَّوَاجِ
Bahasa Arab terasa sulit buat saya, sampai-sampai saya tidak mengira akan menguasainya.	كَانَتِ اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ صَعْبَةً عَلَيَّ لِدَرَجَةِ أَنَّنِيْ لَمْ أَتَوَقَّعْ إِجَادَتَهَا
Udaranya sangat dingin, sampai-sampai saya takut menyentuh air.	الْجَوُّ كَانَ فِيْ مُنْتَهَى الْبُرُوْدَةِ لِدَرَجَةِ أَنَّنِيْ أَخَافُ لِمَسِّ الْمَاءِ
Dia pecandu kopi, sampai-sampai dia tidak mulai kerja kalau belum minum kopi.	هُوَ مُدْمِنُ الْقَهْوَةِ لِدَرَجَةِ أَنَّهُ لَا يَبْدَأُ عَمَلَهُ إِنْ لَمْ يَشْرَبِ الْقَهْوَةَ

116 – Sampai Kapan

إِلٰى مَتَى

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sampai kapan kamu terus men-jomblo?	إِلٰى مَتَى سَتَظِلُّ عَازِبًا ؟
Sampai kapan aku menunggu janjimu?	إِلٰى مَتَى أَنْتَظِرُ مَا وَعَدْتَنِي؟
Sampai kapan kondisi sulit ini berlanjut?	إِلٰى مَتَى يَسْتَمِرُّ هٰذَا الْوَضْعُ الصَّعْبُ؟
Aku setia menunggumu, tapi sampai kapan?	أَنْتَظِرُكَ بِفَارِغِ الصَّبْرِ وَلَٰكِنْ إِلٰى مَتَى؟
Besok saya ke Jakarta, dan saya tidak tahu sampai kapan di sana.	أُسَافِرُ غَدًا إِلَى جَاكَرْتَا وَلَا أَدْرِي إِلٰى مَتَى أَكُوْنُ هُنَاكَ
Sampai kapan postingan nambah uslub ini, ustadz?	إِلٰى مَتَى تَسْتَمِرُّ مَنْشُوْرَاتٌ يَا أُسْتَاذُ؟

117 – Sejak Kapan

مُنْذُ مَتَى

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sejak kapan kamu jadi sensitif seperti ini?	مُنْذُ مَتَى أَصْبَحْتَ حَسَّاسًا مِثْلَ هٰذَا ؟
Sejak kapan kamu tinggal di kota ini?	مُنْذُ مَتَى سَكَنْتَ فِيْ هٰذِهِ الْمَدِيْنَةِ؟
Sejak kapan dia kena penyakit itu?	مُنْذُ مَتَى أَصَابَهُ هٰذَا الْمَرَضُ؟
Sejak kapan aturan ini diberlakukan?	مُنْذُ مَتَى طُبِّقَ هٰذَا النِّظَامُ؟
Sejak kapan kamu tamat kuliah?	مُنْذُ مَتَى تَخَرَّجْتَ مِنَ الْجَامِعَةِ؟

118 – Suatu Hari / Saat

يَوْمًا مَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
In syaa Allah, suatu hari saya akan mengunjungimu.	أَزُوْرُكَ يَوْمًا مَا إِنْ شَاءَ اللهُ
Saya yakin, suatu saat kebenaran akan terungkap.	أَعْتَقِدُ أَنَّ يَوْمًا مَا سَيُكْتَشَفُ الْحَقُّ
Apa yang kalian pelajari hari ini, suatu saat akan bermanfaat bagi kalian.	مَا دَرَسْتُمُ الْيَوْمَ سَيُفِيْدُكُمْ يَوْمًا مَا
Suatu saat kamu akan tahu bahwa aku lebih baik dari dia.	سَتَعْلَمُ يَوْمًا مَا أَنَّنِي أَحْسَنُ مِنْهَا
Siapa yang sungguh-sungguh, suatu hari mimpinya akan jadi kenyataan.	مَنِ اجْتَهَدَ تَحَقَّقَ حُلْمُهُ يَوْمًا مَا
Suatu hari kamu akan menyesal telah berbuat jahat sama aku.	سَتَنْدَمُ يَوْمًا مَا عَلَى مَا أَسَئْتَ إِلَيَّ

119 – Kapan-kapan

وَقْتًا مَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Gimana kalau kapan-kapan kita keluar untuk *ngopi*?	مَا رَأْيُكَ لَوْ خَرَجْنَا وَقْتًا مَا لِنَشْرَبَ الْقَهْوَةَ ؟
Bolehkah kapan-kapan saya konsultasi dengan Bapak?	هَلْ تُسْمَحُ لِيْ أَنْ أَسْتَشِيْرَكَ وَقْتًا مَا؟
Bolehkah kapan-kapan aku mengajakmu keluar?	هَلْ يُمْكِنُ أَنْ أَدْعُوكَ لِلْخُرُوْجِ وَقْتًا مَا؟
Ini nomorku, mungkin kamu membutuhkannya kapan-kapan.	هٰذَا رَقْمِي لَعَلَّكَ تَحْتَاجُ إِلَيْهِ وَقْتًا مَا
Kapan-kapan kita ke pantai untuk *refreshing*.	نَذْهَبُ وَقْتًا مَا إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ لِلتَّسْلِيَةِ

120 – Sejak

مُنْذُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya tinggal di kota ini sejak sepuluh tahun lalu.	سَكَنْتُ فِيْ هٰذِهِ الْمَدِيْنَةِ مُنْذُ عَشْرِ سَنَوَاتٍ مَاضِيَةٍ
Saya bekerja sebagai wartawan sejak tamat kuliah.	عَمِلْتُ صُحُفِيًّا مُنْذُ أَنْ تَخَرَّجْتُ مِنَ الْجَامِعَةِ
Sejak istrinya meninggal, dia hidup sendirian.	مُنْذُ أَنْ تُوُفِّيَتْ زَوْجَتُهُ عَاشَ مُنْفَرِدًا
Sejak menikah, dia sering *gak* masuk kuliah.	مُنْذُ أَنْ تَزَوَّجَتْ غَابَتْ كَثِيْرًا عَنِ الدِّرَاسَةِ
Kesehatannya membaik sejak berhenti merokok.	تَحَسَّنَتْ صِحَّتُهُ مُنْذُ تَنَازُلِهِ عَنِ التَّدْخِيْنِ

121 – Sejak Tidak

مُنْذُ أَنْ لَمْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sejak tidak menepati janjinya, saya tidak lagi mempercayainya.	مُنْذُ أَنْ لَمْ يُوْفِ بِعَهْدِهِ لَمْ أَعُدْ أُصَدِّقُهُ
Sejak tidak merokok, kesehatannya membaik.	مُنْذُ أَنْ لَمْ يُدَخِّنْ تَحَسَّنَتْ صِحَّتُهُ
Sejak tidak lulus ujian, ia kehilangan rasa percaya diri.	مُنْذُ أَنْ لَمْ يَنْجَحْ فِي الْاِمْتِحَانِ فَقَدَ الثِّقَةَ
Saya malu bertemu ustadz sejak tidak mengikuti pelajarannya.	اسْتَحْيَيْتُ مِنْ لِقَاءِ الْأُسْتَاذِ مُنْذُ أَنْ لَمْ أَحْضُرْ دُرُوْسَهُ
Dia tidak menyapaku sejak aku tidak memenuhi permintaannya.	مَا كَلَّمَنِي مُنْذُ أَنْ لَمْ أُعْطِهِ مَا سَأَلَ

122 – Sejak Tidak Lagi

مُنْذُ أَنْ لَمْ يَعُدْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sejak tidak lagi menjabat rektor, kami tidak melihat beliau di kampus.	مُنْذُ أَنْ لَمْ يَعُدْ مُدِيْرًا مَا رَأَيْنَاهُ فِي الْجَامِعَةِ
Sejak tidak lagi merokok, kesehatannya membaik.	مُنْذُ أَنْ لَمْ يَعُدْ مُدَخِّنًا تَحَسَّنَتْ صِحَّتُهُ
Sejak tidak lagi tinggal di kota ini, sulit sekali menemuinya.	مُنْذُ أَنْ لَمْ يَعُدْ سَاكِنًا فِيْ هٰذِهِ الْمَدِيْنَةِ مِنَ الصُّعُوْبَةِ لِقَاؤُهُ
Sejak tidak lagi menjadi pegawai, ia banyak membaca al-Quran.	مُنْذُ أَنْ لَمْ يَعُدْ مُوَظَّفًا قَرَأَ الْقُرْآنَ كَثِيْرًا
Sejak tidak lagi punya mobil, ia berangkat kerja naik sepeda.	مُنْذُ أَنْ لَمْ يَعُدْ لَدَيْهِ سَيَّارَةٌ ذَهَبَ إِلَى الْعَمَلِ بِالدَّرَّاجَةِ

123 – Sebelum

قَبْلَ أنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sebelum berangkat Sholat Idul Adha, disunatkan mandi dan berhias.	مِنَ السُّنَنِ قَبْلَ الْخُرُوْجِ لِصَلَاةِ عِيْدِ الْأَضْحَى الْاِغْتِسَالُ وَالتَّطَيُّبُ
Kami akan berangkat Sholat Idul Adha sebelum matahari terbit.	نَخْرُجُ لِصَلَاةِ عِيْدِ الْأَضْحَى قَبْلَ شُرُوْقِ الشَّمْسِ
Dia menikah sebelum kuliahnya rampung.	تَزَوَّجَ قَبْلَ أَنْ أَكْمَلَ دِرَاسَتَهُ
Bacalah *basmalah* sebelum melakukan sesuatu.	سَمِّ قَبْلَ أَنْ تَفْعَلَ شَيْئًا
Aku ingin melihatmu sebelum pergi.	أُرِيْدُ أَنْ أَرَاكَ قَبْلَ أَنْ أُسَافِرَ
Bertaubatlah kepada Allah sebelum terlambat.	تُبْ إِلَى اللهِ قَبْلَ فَوَاتِ الْأَوَانِ

124 – Sebelum Ini

قَبْلَ هٰذَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sebelum ini saya sudah pernah kesini.	سَبَقَ أَنْ جِئْتُ هُنَا قَبْلَ هٰذَا
Sebelum ini tak seorangpun yang percaya sama kami.	لَمْ يُصَدِّقْنَا أَحَدٌ قَبْلَ هٰذَا
Sebelum ini saya belum pernah bertemu dia.	مَا سَبَقَ أَنِ الْتَقَيْتُ بِهِ قَبْلَ هٰذَا
Apakah kamu pernah belajar bahasa Arab sebelum ini?	هَلْ سَبَقَ أَنْ تَعَلَّمْتَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ قَبْلَ هٰذَا؟
Sebelum ini saya belajar bahasa Arab di pesantren.	تَعَلَّمْتُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ قَبْلَ هٰذَا فِي الْمَعْهَدِ

125 – Sebelum Itu

قَبْلَ ذٰلِكَ

الْعَرَبِيَّةُ	Terjemah
يُمْكِنُ أَنْ تُشَارِكَ وَلَكِنْ قَبْلَ ذٰلِكَ يَجِبُ أَنْ تُسَجِّلَ أَوَّلًا	Kamu boleh ikut, tapi sebelum itu kamu harus mendaftar dulu.
كَانَ يَسْكُنُ مَعِي فِيْ سُوْرَابَايَا وَلَكِنْ لَا أَدْرِيْ أَيْنَ سَكَنَ قَبْلَ ذٰلِكَ	Dulu dia tinggal dengan saya di Surabaya, tapi saya tidak tahu dimana dia tinggal sebelum itu.
رَأَيْتَ أَنَّ حَيَاتَهُ الْآنَ سَعِيْدَةٌ وَلَكِنْ هَلْ عَرَفْتَ كَيْفَ كَانَتْ حَيَاتُهُ قَبْلَ ذٰلِكَ؟	Kamu lihat hidupnya bahagia sekarang, tapi tahukah kamu bagaimana hidupnya sebelum itu?
نَأْتِي الْآنَ إِلَى دَرْسٍ جَدِيْدٍ وَلَكِنْ قَبْلَ ذٰلِكَ نُرَاجِعُ قَلِيْلًا الدَّرْسَ الْمَاضِيْ	Kita sekarang masuk ke pelajaran baru, tapi sebelum itu kita *review* sedikit pelajaran yang lalu.
هُوَ الْآنَ يَسْكُنُ فِيْ سُوْرَابَايَا وَسَكَنَ قَبْلَ ذٰلِكَ فِيْ جَاكَرْتَا	Dia sekarang tinggal di Surabaya, sebelum itu dia tinggal di Jakarta.

126 – Setelah

بَعْدَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Setelah tahu bahwa bahasa Arab itu mudah, ia sungguh-sungguh mempelajarinya.	بَعْدَ أَنْ عَلِمَ أَنَّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ سَهْلَةٌ اجْتَهَدَ فِيْ دِرَاسَتِهَا
Dia mulai belajar bahasa Arab setelah kuliah di salah satu kampus Islam.	بَدَأَ تَعَلَّمَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ بَعْدَ الْتِحَاقِهِ بِإِحْدَى الْجَامِعَاتِ الْإِسْلَامِيَّةِ
Setelah tamat kuliah dia bekerja di kedutaan.	بَعْدَ أَنْ تَخَرَّجَ مِنَ الْجَامِعَةِ عَمِلَ فِي السِّفَارَةِ
Hatinya tenang setelah putrinya kembali ke rumah.	اطْمَأَنَّ قَلْبُهَا بَعْدَ أَنْ عَادَتِ ابْنَتُهَا إِلَى الْبَيْتِ
Setelah selesai pelajaran, para siswa menuju masjid untuk Sholat Zhuhur.	بَعْدَ الْحِصَّةِ اتِّجَهَ الطُّلَّابُ إِلَى الْمَسْجِدِ لِصَلَاةِ الظُّهْرِ
Dia kecewa berat setelah tahu bahwa dia selingkuh.	خَابَ أَمَلُهُ خَيْبَةً بَعْدَ أَنْ عَلِمَ أَنَّهَا خَانَتْ

127 – Setelah Tidak

بَعْدَ أَنْ لَمْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Setelah berkali-kali tidak lulus di ujian, dia kehilangan rasa percaya diri.	بَعْدَ أَنْ لَمْ يَنْجَحْ عِدَّةَ مَرَّاتٍ فِي الْاِمْتِحَانِ فَقَدَ ثِقَتَهُ
Setelah tidak merokok, dia menghemat banyak uang.	بَعْدَ أَنْ لَمْ يَكُنْ شَارِبَ الدُّخَانِ وَفَّرَ أَمْوَالًا كَثِيْرَةً
Setelah tidak berolah raga, beratnya bertambah.	بَعْدَ أَنْ لَمْ يُمَارِسِ الرِّيَاضَةَ زَادَ وَزْنُهُ
Dia cuti kuliah setelah tidak membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal).	تَوَقَّفَ عَنِ الدِّرَاسَةِ بَعْدَ أَنْ لَمْ يَدْفَعْ رُسُوْمَ الدِّرَاسَةِ
Dia tidur nyenyak setelah tidak minum kopi.	تَمَتَّعَ بِالنَّوْمِ بَعْدَ أَنْ لَمْ يَشْرَبِ الْقَهْوَةَ

128 – Setelah Tidak Lagi

بَعْدَ أَنْ لَمْ يَعُدْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Setelah tidak lagi merokok, kesehatannya membaik.	بَعْدَ أَنْ لَمْ يَعُدْ مُدَخِّنًا تَحَسَّنَتْ صِحَّتُهُ
Setelah tidak lagi berolah raga, beratnya naik.	بَعْدَ أَنْ لَمْ يَعُدْ يُمَارِسُ الرِّيَاضَةَ زَادَ وَزْنُهُ
Setelah tidak lagi praktek bahasa Arab, ia lupa banyak sekali mufradat yang telah dihafalnya.	بَعْدَ أَنْ لَمْ يَعُدْ يُمَارِسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ نَسِيَ كَثِيْرًا مِنَ الْمُفْرَدَاتِ الَّتِيْ حَفِظَهَا
Dia tidur dengan nyenyak setelah tidak lagi minum kopi.	تَمَتَّعَ بِالنَّوْمِ بَعْدَ أَنْ لَمْ يَعُدْ يَشْرَبُ الْقَهْوَةَ
Dia selalu sholat jamaah shubuh di mesjid setelah tidak lagi begadang dengan teman-temannya.	صَلَّى دَائِمًا الصُّبْحَ جَمَاعَةً فِي الْمَسْجِدِ بَعْدَ أَنْ لَمْ يَعُدْ يَسْهَرُ مَعَ زُمَلَائِهِ



129 – Setelah Ini

بَعْدَ هٰذَا



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Setelah ini, kita *break* untuk sholat dan makan siang.	بَعْدَ هٰذَا نَسْتَرِيْحُ لِلصَّلَاةِ وَالْغَدَاءِ
Saya tidak tahu apa yang saya lakukan setelah ini.	لَا أَدْرِيْ مَا أَفْعَلُ بَعْدَ هٰذَا
Apa acara kita setelah ini?	مَا بَرْنَامَجُنَا بَعْدَ هٰذَا؟
Setelah ini, apa kita ada acara lain?	بَعْدَ هٰذَا هَلْ عِنْدَنَا بَرْنَامَجٌ آخَرُ؟
Apa kita akan bertemu lagi setelah ini?	هَلْ نَلْتَقِي بَعْدَ هٰذَا مَرَّةً أُخْرَى؟





130 – Setelah Itu

بَعْدَ ذٰلِكَ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Lalu apa setelah itu?	وَمَاذَا بَعْدَ ذٰلِكَ؟
Tadi dia di sini bersama kami. Saya tidak tahu kemana ia pergi setelah itu.	كَانَ مَعَنَا هُنَا وَلَا أَدْرِيْ أَيْنَ يَذْهَبُ بَعْدَ ذٰلِكَ
Dia masuk di kampus ini tahun 2000, lalu berhenti setahun setelah itu.	الْتَحَقَ بِهٰذِهِ الْجَامِعَةِ عَامَ ٢٠٠٠ وَتَوَقَّفَ بَعْدَ ذٰلِكَ بِسَنَةٍ
Kamu akan tamat tahun ini, lalu apa yang kamu kerjakan setelah itu.	سَتَتَخَرَّجُ هٰذِهِ السَّنَةَ فَمَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ ذٰلِكَ؟
Kita sekarang menuju masjid untuk sholat, setelah itu kita cari restoran untuk makan malam.	نَتَّجِهُ الْآنَ إِلَى الْمَسْجِدِ لِلصَّلَاةِ وبَعْدَ ذٰلِكَ نَبْحَثُ عَنِ الْمَطْعَمِ لِلْعَشَاءِ



131 – Setelah Sebelumnya

بَعْدَ أَنْ كَانَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia sekarang menjadi yakin setelah sebelumnya ragu.	أَصْبَحَ الْآنَ مُوْقِنًا بَعْدَ أَنْ كَانَ مُتَرَدِّدًا
Dia sekarang hatinya tenang setelah sebelumnya galau.	هِيَ الْآنَ مُطْمَئِنَّةٌ بَعْدَ أَنْ كَانَتْ مَهْمُوْمَةً
Mereka sekarang mendukungku setelah sebelumnya menentangku.	أَصْبَحُوْا الْآنَ مَعِيْ بَعْدَ أَنْ كَانُوْا ضِدِّيْ
Mungkinkah dia mencintaiku setelah sebelumnya membenciku.	هَلْ يُمْكِنُ أَنْ تُحِبَّنِيْ بَعْدَ أَنْ كَانَتْ تَكْرَهُنِيْ
Mereka menerima pendapatku setelah sebelumnya menolak.	يَقْبَلُوْنَ آرَائِيْ بَعْدَ أَنْ كَانُوْا يَرْفُضُوْنَهَا
Dia jadi sensitif terhadap asap rokok setelah sebelumnya jadi pecandu asap rokok.	أَصْبَحَ حَسَّاسًا لِدُخَانِ السِّيْجَارَةِ بَعْدَ أَنْ كَانَ مُدْمِنًا لَهُ

132 – Bagaimana Mungkin

كَيْفَ لِ أَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bagaimana mungkin saya membeli mobil mahal ini?	كَيْفَ لِيْ أَنْ أَشْتَرِيَ هٰذِهِ السَّيَّارَةَ الْغَالِيَةَ؟
Bagaimana mungkin dia mencintai lelaki miskin seperti saya ini?	كَيْفَ لَهَا أَنْ تُحِبَّ رَجُلًا فَقِيْرًا مِثْلِيْ؟
Bagaimana mungkin anak-anak itu menjawab pertanyaan-pertanyaan sulit ini?	كَيْفَ لِهٰؤُلَاءِ الْأَطْفَالِ أَنْ يُجِيْبُوْا عَلَى هٰذِهِ الْأَسْئِلَةِ الصَّعْبَةِ؟
Aku rindu sama kamu, bagaimana mungkin aku tidak senang dengan kehadiranmu?	أَنَا أَشْتَاقُ إِلَيْكَ فَكَيْفَ لِيْ أَلَّا أَسْعَدَ بِحُضُوْرِكَ؟
Dia malas belajar, bagaimana mungkin dia lulus ujian?	هُوَ كَسْلَانٌ فِي الدِّرَاسَةِ فَكَيْفَ لَهُ أَنْ يَنْجَحَ فِي الْاِمْتِحَانِ؟

133 – Semoga

عَسَى أَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Semoga kamu bahagia bersamanya (hik hik..)	عَسَى أَنْ تَكُوْنِي سَعِيْدَةً مَعَهُ
Semoga para mahasiswa baru menikmati perkuliahan mereka.	عَسَى أَنْ يَّتَمَتَّعَ الطُّلَّابُ الْجُدُدُ بِدِرَاسَتِهِمِ الْجَامِعِيَّةِ
Semoga kamu paham apa yang saya maksud.	عَسَى أَنْ تَفْهَمَ مَا أَقْصُدُ
Semoga kamu memberiku kabar baru hari ini.	عَسَى أَنْ تَأْتِيَنِي بِخَبَرٍ جَدِيْدٍ هٰذَا الْيَوْمَ
Semoga kamu menyukaiku setelah pertemuan ini.	عَسَى أَنْ تُحِبَّنِي بَعْدَ هٰذَا اللِّقَاءِ

134 – Tidak Mungkin

مِنَ المُحَالِ أَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Tidak mungkin siswa malas seperti dia lulus dalam ujian.	مِنَ المُحَالِ أَنْ يَنْجَحَ طَالِبٌ كَسْلَانٌ مِثْلَهُ فِي الْاِمْتِحَانِ
Tidak mungkin siswa malas seperti dia lulus dalam ujian.	مِنَ المُحَالِ أَنَّ طَالِبًا كَسْلَانًا مِثْلَهُ نَجَحَ فِي الْاِمْتِحَانِ
Tidak mungkin kita memahami al-Quran tanpa memahami bahasanya.	مِنَ المُحَالِ أَنْ نَفْهَمَ الْقُرْآنَ دُوْنَ أَنْ نَفْهَمَ لُغَتَهُ
Jaraknya sangat jauh, tidak mungkin kita menempuhnya dengan berjalan.	الْمَسَافَةُ بَعِيْدَةٌ جِدًّا فَمِنَ المُحَالِ أَنْ نَقْطَعَهَا بِالْمَشْيِ
Dia tidak punya HP, jadi tidak mungkin dia tahu apa yang kita *share*.	لَمْ يَكُنْ لَدَيَّ هَاتِفٌ فَمِنَ المُحَالِ أَنَّهُ يَعْرِفُ مَا نَشَرْنَا

135 – Ada Kemungkinan

مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ada kemungkinan jadwal ujian diundur.	مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنْ يُؤَجَّلَ مَوْعِدُ الْاِمْتِحَانِ
Ada kemungkinan bapak ketua tidak menghadiri pertemuan hari ini.	مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنَّ الرَّئِيْسَ لَا يَحْضُرُ الْاِجْتِمَاعَ الْيَوْمَ
Ada kemungkinan harga BBM naik tahun ini.	مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنْ يَرْتَفِعَ سِعْرُ الْوَقُوْدِ هٰذَا الْعَامَ
Hujan deras hari-hari ini, ada kemungkinan akan terjadi banjir.	نَزَلَ الْمَطَرُ غَزِيْرًا هٰذِهِ الْأَيَّامَ فَمِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنْ تَحْدُثَ الْفَيَضَانَاتُ
Ada kemungkinan ustadz tidak masuk hari ini.	مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنَّ الْأُسْتَاذَ لَا يَحْضُرُ الْيَوْمَ

136 – Sebagaimana Diketahui

مِنَ الْمَعْلُوْمِ أَنّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sebagaimana diketahui, Indonesia adalah negara Islam terbesar menurut jumlah penduduk.	مِنَ الْمَعْلُوْمِ أَنَّ إِنْدُوْنِيْسِيَا أَكْبَرُ دَوْلَةٍ إِسْلَامِيَّةٍ مِنْ حَيْثُ عَدَدِ السُّكَّانِ
Sebagaimana diketahui, Islam di Indonesia dibawa oleh para saudagar.	مِنَ الْمَعْلُوْمِ أَنِ انْتَشَرَ الْإِسْلَامُ فِي إِنْدُوْنِيْسِيَا عَلَى أَيْدِي التُّجَّارِ
Sebagaimana diketahui, lembaga pendidikan di Indonesia ada yang negeri ada yang swasta.	مِنَ الْمَعْلُوْمِ أَنَّ الْمُؤَسَّسَاتِ التَّعْلِيْمِيَّةَ فِي إِنْدُوْنِيْسِيَا مِنْهَا حُكُوْمِيَّةٌ وِمِنْهَا أَهْلِيَّةٌ
Sebagaimana diketahui, kita di Indonesia hidup di dua musim: musim hujan dan panas.	مِنَ الْمَعْلُوْمِ أَنْ نَعِيْشَ فِي إِنْدُوْنِيْسِيَا مُوْسِمَيْنِ الشِّتَاءَ وَالصَّيْفَ
Sebagaimana diketahui, Indonesia adalah negara republik.	مِنَ الْمَعْلُوْمِ أَنَّ إِنْدُوْنِيْسِيَا دَوْلَةٌ جُمْهُوْرِيَّةٌ



137 – Lebih Baik

مِنَ الْأَحْسَنِ أَنْ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Lebih baik kita pulang sekarang.	مِنَ الْأَحْسَنِ أَنْ نَرْجِعَ الْآنَ
Lebih baik kita menunggu sampai keadaan membaik.	مِنَ الْأَحْسَنِ أَنْ نَنْتَظِرَ حَتَّى تَتَحَسَّنَ الظُّرُوْفُ
Lebih baik kamu kuliah di Jurusan Bahasa Arab.	مِنَ الْأَحْسَنِ أَنْ تَدْرُسَ فِيْ قِسْمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
Kamu lulusan pesantren, lebih baik kamu kuliah di kampus Islam.	أَنْتَ خِرِّيْجُ الْمَعْهَدِ فَمِنَ الْأَحْسَنِ أَنْ تَلْتَحِقَ بِالْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
Jaraknya jauh sekali, lebih baik kita berangkat naik bus.	الْمَسَافَةُ بَعِيْدَةٌ جِدًّا فَمِنَ الْأَحْسَنِ أَنْ نُسَافِرَ بِالْحَافِلَةِ



138 – Sudah Pasti

مِنَ الْمُؤَكَّدِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Tamu kita sudah pasti datang hari ini.	مِنَ الْمُؤَكَّدِ أَنْ يَقْدَمَ ضُيُوْفُنَا هٰذَا الْيَوْمَ
Tamu kita sudah pasti datang hari ini.	مِنَ الْمُؤَكَّدِ أَنَّ ضُيُوْفَنَا يَأْتُوْنَ هٰذَا الْيَوْمَ
Apakah tamu kita sudah pasti datang hari ini?	هَلْ مِنَ الْمُؤَكَّدِ أَنْ يَأْتِيَ ضُيُوْفُنَا هٰذَا الْيَوْمَ؟
Kampus kita sudah pasti jadi tuan rumah konferensi internasional bahasa Arab.	مِنَ الْمُؤَكَّدِ أَنْ تَسْتَضِيْفَ جَامِعَتُنَا الْمُؤْتَمَرَ الْعَالَمِيَّ لِلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
Merokok sudah pasti membahayakan kesehatan.	مِنَ الْمُؤَكَّدِ أَنَّ التَّدْخِيْنَ مُضِرٌّ بِالصِّحَّةِ
Harga sembako sudah pasti naik menjelang bulan Ramadhan.	مِنَ الْمُؤَكَّدِ أَنْ تَرْتَفِعَ أَسْعَارُ الْمَوَادِّ الْغَذَائِيَّةِ التِّسْعِ قُبَيْلَ رَمَضَانَ
Yang tidak masuk saat ujian sudah pasti tidak mendapat nilai.	مِنَ الْمُؤَكَّدِ أَنَّ الْغَائِبِيْنَ يَوْمَ الْاِمْتِحَانِ لَنْ يَحْصُلُوْا عَلَى الدَّرَجَاتِ

139 – Belum Tentu

مِنَ الْمَشْكُوْكِ فِيْهِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Belum tentu dia yang melakukan itu.	مِنَ الْمَشْكُوْكِ فِيْهِ أَنَّهُ الَّذِيْ فَعَلَ ذٰلِكَ
Dia belum tentu ada di rumahnya.	مِنَ الْمَشْكُوْكِ فِيْهِ أَنْ يَكُوْنَ مَوْجُوْدًا فِيْ بَيْتِهِ
Dia belum tentu sepakat dengan kita dalam masalah ini.	مِنَ الْمَشْكُوْكِ فِيْهِ أَنْ يُوَافِقَ مَعَنَا فِيْ هٰذَا الْأَمْرِ
Dia belum tentu mau ikut acara ini.	مِنَ الْمَشْكُوْكِ فِيْهِ أَنَّهُ رَاغِبٌ فِيْ الْمُشَارَكَةِ فِيْ هٰذَا الْبَرْنَامَجِ
Belum tentu dia menepati janjinya.	مِنَ الْمَشْكُوْكِ فِيْهِ أَنْ يُوْفِيَ بِوَعْدِهِ

140 – Wajar Kalau

مِنَ الطَّبِيْعِيْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Wajar kalau kita lebih suka bahasa Arab dari bahasa-bahasa lain.	مِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ نَسْتَحِبَّ الْعَرَبِيَّةَ عَلَى اللُّغَاتِ الْأُخْرَى
Wajar kalau perempuan memperhatikan penampilannya.	مِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ تَهْتَمَّ الْمَرْأَةُ بِمَظْهَرِهَا
Wajar kalau laki-laki lebih kuat dari perempuan.	مِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ يَّكُوْنَ الرِّجَالُ أَقْوَى مِنَ النِّسَاءِ
Wajar kalau orang yang puasa merasa ngantuk di siang hari Ramadhan.	مِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ يَّنْعَسَ الصَّائِمُ نَهَارَ رَمَضَانَ
Wajar kalau guru menyukai siswa yang menonjol.	مِنَ الطَّبِيْعِيِ أَنْ يُّحِبَّ الْمُعَلِّمُ الطَّالِبَ الْمُتَفَوِّقَ

141 – Aneh Kalau

مِنَ الْغَرِيْبِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Aneh kalau seorang mahasiswa tidak pernah pergi ke perpustakaan.	مِنَ الْغَرِيْبِ أَنْ لَمْ يَذْهَبْ طَالِبٌ إِلَى الْمَكْتَبَةِ
Aneh kalau guru bahasa Arab tidak berbicara dengan bahasa Arab.	مِنَ الْغَرِيْبِ أَلَّا يَتَكَلَّمَ مُعَلِّمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ بِالْعَرَبِيَّةِ
Aneh kalau seseorang lupa hari kelahirannya.	مِنَ الْغَرِيْبِ أَنْ يَنْسَى أَحَدٌ يَوْمَ مِيْلَادِهِ
Aneh kalau mereka belajar bahasa Arab tapi tidak menggunakannya.	مِنَ الْغَرِيْبِ أَنْ يَدْرُسُوْا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَلَا يَتَكَلَّمُوْنَ بِهَا
Aneh kalau seorang muslim tidak suka bahasa Arab padahal itu bahasa Al-Quran.	مِنَ الْغَرِيْبِ أَلَّا يُحِبَّ الْمُسْلِمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وهِيَ لُغَةُ الْقُرْآنِ

142 – Pantas Kalau

مِنَ اللَّائِقِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Orang pintar seperti Beliau pantas kalau jadi profesor.	مِنَ اللَّائِقِ أَنْ يَكُوْنَ رَجُلٌ ذَكِيٌّ مِثْلَهُ أُسْتَاذًا
Pantas kalau siswa malas seperti dia tidak lulus.	مِنَ اللَّائِقِ أَنْ يَرْسُبَ طَالِبٌ كَسْلَانٌ مِثْلَهُ
Pantas kalau seorang siswa menghormati gurunya.	مِنَ اللَّائِقِ أَنْ يَحْتَرِمَ الطَّالِبُ أُسْتَاذَهُ
Dia mahasiswa yang cerdas, pantas kalau lulus dengan predikat *cumlaude*.	هُوَ طَالِبٌ ذَكِيٌّ فَمِنَ اللَّائِقِ أَنْ يَتَخَرَّجَ بِامْتِيَازٍ
Dia orang yang banyak ilmu, pantas kalau menjadi pengasuh pondok ini.	هُوَ عَلِيْمٌ فَمِنَ اللَّائِقِ أَنْ يَكُوْنَ مُشْرِفَ هٰذَا الْمَعْهَدِ
Beliau gurumu, tidak pantas kalau kamu mendebatnya.	هُوَ أُسْتَاذُكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّائِقِ أَنْ تُجَادِلَهُ

143 – Cocok

مِنَ الْمُنَاسِبِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia tinggi, cocok jadi pemain bola basket.	هُوَ طَوِيْلُ الْقَامَةِ فَمِنَ الْمُنَاسِبِ أَنْ يَكُوْنَ لَاعِبَ كُرَّةِ السَّلَّةِ
Kalimantan cocok jadi ibukota negara kita yang baru.	مِنَ الْمُنَاسِبِ أَنْ تَكُوْنَ كَلِمَنْتَانُ عَاصِمَةَ بِلَادِنَا الْجَدِيْدَةَ
Buku ini cocok kalau dijadikan buku wajib matpel bahasa Arab untuk pemula.	مِنَ الْمُنَاسِبِ أَنْ يَكُوْنَ هٰذَا الْكِتَابُ مُقَرَّرًا لِمَادَّةِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِلْمُبْتَدِئِيْنَ
Saya tidak punya pengalaman memimpin, jadi *gak* cocok menduduki jabatan ini.	مَا عِنْدِيْ خِبْرَةٌ فِي الْقِيَادَةِ فَلَيْسَ مِنَ الْمُنَاسِبِ أَنْ أَشْغَلَ هٰذَا الْمَنْصِبَ
Apakah baju ini cocok kalau saya pakai untuk mengajar?	هَلْ مِنَ الْمُنَاسِبِ أَنْ أَرْتَدِيَ هٰذَا الْقَمِيْصَ فِي التَّعْلِيْمِ؟

144 – Hati-hati

تَحَذَّرْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Hati-hati dengan orang itu.	تَحَذَّرْ مِنْ هٰذَا الرَّجُلِ
Hati-hati kalau laki-laki itu mendekatimu.	تَحَذَّرِيْ إِذَا تَقَرَّبَ إِلَيْكِ هٰذَا الرَّجُلُ
Hati-hati dengan berita hoaks di medsos.	تَحَذَّرْ مِنَ الْأَخْبَارِ الْكَاذِبَةِ فِيْ شَبَكَاتِ التَّوَاصُلِ الْاِجْتِمَاعِيّ
Hati-hati dengan asap rokok.	تَحَذَّرْ مِنْ دُخَانِ السَّجَائِرِ
Hati-hati dengan tamu yang tidak kamu kenal.	تَحَذَّرِيْ مِنَ ضَيْفٍ لَا تَعْرِفِيْنَهُ
Hati-hati dengan paham radikal sekitar kalian.	تَحَذَّرُوْا مِنْ أَفْكَارِ التَّطَرُّفِ حَوْلَكُمْ
Hati-hati kalau kamu jalan sendirian malam hari.	تَحَذَّرْ إِذَا مَشَيْتَ بِاللَّيْلِ مُنْفَرِدًا

145 – Senang

أَثْلَجَ صَدْرَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya senang kamu ikut dengan kami.	أَثْلَجَتْ صَدْرِيْ مُشَارَكَتُكَ مَعَنَا
Dia senang dengan keberhasilan putrinya.	أَثْلَجَ صَدْرَهَا نَجَاحُ ابْنَتِهَا
Kami senang kamu sudah sembuh.	أَثْلَجَ صُدُوْرَنَا شِفَاؤُكَ
Saya senang kalian datang lebih awal.	أَثْلَجَ صَدْرِيْ أَنَّكُمْ حَضَرْتُمْ مُبَكِّرِيْنَ
Mereka senang lulus ujian.	أَثْلَجَ صُدُوْرَهُمْ أَنَّهُمْ نَاجِحُوْنَ فِي الْامْتِحَانِ



146 – Oh, tidak

كَلَّا



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Mereka bilang bahasa Arab itu sulit. Oh tidak, justru sangat mudah.	قَالُوْا إِن الْعَرَبِيَّةَ صَعْبَةٌ. كَلَّا بَلْ إِنَّهَا سَهْلَةٌ
Biar kubayar ya. Oh, tidak, saya bawa uang.	دَعْنِيْ أَدْفَعْ لَكَ. كَلَّا إِنَّ مَعِيْ مَبْلَغًا
Kubantu ya? Oh, tidak, ini tanggung jawabku.	هَلْ أُسَاعِدُكَ؟ كَلَّا هٰذِهِ مَسْئُوْلِيَّتِي
Kubikinkan kopi? Oh, tidak, saya lebih suka air.	أُحَضِّرُ لَكَ الْقَهْوَةَ؟ كَلَّا أُفَضِّلُ الْمَاءَ
Gak capek? Oh, tidak, saya sudah biasa.	أَلَا تَتْعَبُ؟ كَلَّا لَقَدْ تَعَوَّدْتُ
Kamu *gak* marah dengan ucapannya? Oh, tidak, dia hanya bercanda.	أَلَا يُغْضِبُكَ كَلَامُهُ؟ كَلَّا إِنْ قَالَ إِلَّا مَزَاحَةً



147 – Rasa-rasanya

بَدَا أَنَّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Rasa-rasanya, mustahil saya lulus tahun ini.	بَدَا أَنَّهُ مُسْتَحِيْلٌ أَنْ أَتَخَرَّجَ هٰذِهِ السَّنَةَ
Rasa-rasanya, masalah ini semakin runyam.	بَدَا أَنَّ هٰذَا الْأَمْرَ قَدِ ازْدَادَ تَعْقِيْدًا
Rasa-rasanya hidup ini semakin sulit.	بَدَا أَنَّ هٰذِهِ الْحَيَاةَ تَزْدَادُ صُعُوْبَةً
Rasa-rasanya, saya tidak sanggup menanggung masalah ini.	يَبْدُوْ أَنَّنِي لَا أَسْتَطِيْعُ تَحَمُّلَ هٰذِهِ الْمُشْكِلَةِ
Rasa-rasanya, mustahil aku mendapatkan cintanya.	يَبْدُوْ أَنَّهُ يَسْتَحِيْلُ عَلَيَّ الْفَوْزُ بِحُبِّهَا

148 – Salah Kalau

مِنَ الْخَطَأِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Salah kalau kamu mengira Bahasa Arab itu tidak penting.	مِنَ الْخَطَأِ أَنْ تَظُنَّ أَنَّ الْعَرَبِيَّةَ لُغَةٌ غَيْرُ مُهِمَّةٍ
Salah kalau ada yang berkata bahwa bahasa Arab itu sulit.	مِنَ الْخَطَأِ أَنْ يَّقُوْلَ أَحَدٌ إِنَّ الْعَرَبِيَّةَ لُغَةٌ صَعْبَةٌ
Salah kalau orang mengira bahwa agama itu menghalangi mereka maju.	مِنَ الْخَطَأِ أَنْ يَّظُنَّ النَّاسُ أَنَّ الدِّيْنَ يَمْنَعُهُمْ مِنَ التَّقَدُّمِ
Salah kalau kamu menjamak Sholat Ashar dan Maghrib.	مِنَ الْخَطَأِ أَنْ تَجْمَعَ صَلاَتَيِ الْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ
Salah kalau Islam disebut sebagai agama teror.	مِنَ الْخَطَأِ أنْ يُّقَالَ إِنَّ الْإِسْلاَمَ دِيْنُ الْإِرْهَابِ

149 – Sejak Saat Itu

مُنْذُئِذٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sejak saat itu, aku tidak percaya lagi sama dia.	مُنْذُئِذٍ لَمْ أُصَدِّقْهَا
Sejak saat itu, saya berhenti merokok.	مُنْذُئِذٍ أَقْلَعْتُ عَنِ التَّدْخِيْنِ
Sejak saat itu, tak pernah sekalipun kami bertemu.	مُنْذُئِذٍ لَمْ نَلْتَقِ وَلَا مَرَّةً
Sejak saat itu, saya serius belajar bahasa Arab.	مُنْذُئِذٍ تَعَلَّمْتُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ بِجِدٍّ
Sejak saat itu, saya tak pernah meninggalkan sholat berjamaah.	مُنْذُئِذٍ لَمْ أَتْرُكْ صَلَاةَ الْجَمَاعَةِ
Sejak saat itu, saya paham bahwa cinta saja tidak cukup.	مُنْذُئِذٍ فَهِمْتُ أَنَّ الْحُبَّ فَقَطْ لَا يَكْفِي

150 – Tak Pernah Sekalipun

لَمْ... وَلَا مَرَّةً

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia tak pernah sekalipun tersenyum.	لَمْ تَبْتَسِمْ وَلَا مَرَّةً
Ibuku tak pernah sekalipun marah padaku.	لَمْ تَغْضَبْ مِنِّيْ أُمِّي وَلَا مَرَّةً
Dia tak pernah sekalipun menghubungiku.	لَمْ يَتَّصِلْ بِيْ وَلَا مَرَّةً
Saya tak pernah sekalipun bertemu dia.	لَمْ أَلْتَقِ بِهِ وَلَا مَرَّةً
Saya tak pernah sekalipun merokok.	لَمْ أُدَخِّنْ وَلَا مَرَّةً

151 – Menurut

طَبْقًا لِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Menurut MUI, makanan ini haram.	هٰذَا الطَّعَامُ حَرَامٌ طَبْقًا لِفَتْوَى مَجْلِسِ الْعُلَمَاءِ الْإِنْدُوْنِيْسِيِّ
Menurut ilmu kedokteran, merokok membahayakan kesehatan.	طَبْقًا لِعِلْمِ الطِّبِّ فَإِنَّ التَّدْخِيْنَ مُضِرٌّ بِالصِّحَّةِ
Menurut berita media massa, jumlah korban bertambah.	طَبْقًا لِأَخْبَارِ وَسَائِلِ الْإِعْلَامِ فَإِنَّ عَدَدَ الضَّحَايَا ازْدَادَ
Menurut teori bisnis, pembeli adalah raja.	طَبْقًا لِنَظَرِيَّاتِ التِّجَارَةِ فَإِنَّ الْبَائِعَ مَلِكٌ
Riba itu hukumnya haram, menurut ijmak Ulama.	الرِّبَا حَرَامٌ طَبْقًا لِإِجْمَاعِ الْعُلَمَاءِ

152 – Apa Penyebab

مَا سَبَبُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Apa penyebab naiknya harga hari-hari ini?	مَا سَبَبُ ارْتِفَاعِ الْأَسْعَارِ هٰذِهِ الْأَيَّامَ؟
Apa penyebab terjadinya kecelakaan lalulintas itu?	مَا سَبَبُ وُقُوْعِ هٰذِهِ الْحَادِثَةِ الْمُرُوْرِيَّةِ؟
Apa penyebab lemahnya penguasaan kita terhadap bahasa Arab?	مَا سَبَبُ ضَعْفِنَا فِيْ إِجَادَةِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ؟
Apa penyebab ustadz tidak datang hari ini?	مَا سَبَبُ غِيَابِ الْأُسْتَاذِ هٰذَا الْيَوْمَ؟
Apa penyebab perkelahian antara pelajar?	مَا سَبَبُ الْمُشَاجَرَةِ بَيْنَ الطُّلَّابِ؟

153 – Atas Dasar

عَلَى أَسَاسِ

الْعَرَبِيَّةُ	Terjemah
بَنَيْنَا الْعَلَاقَةَ عَلَى أَسَاسِ الْحُبِّ وَالتَّفَاهُمِ	Kami membangun hubungan atas dasar cinta dan saling paham.
بَيَّنَ الْعُلَمَاءُ أَحْكَامَ كُلِّ الْأُمُوْرِ عَلَى أَسَاسِ الْأَدِلَّةِ الْقُرْآنِيَّةِ	Ulama menjelaskan hukum segala urusan atas dasar dalil-dalil al-Quran.
أُخِذَ هٰذَا الْقَرَارُ عَلَى أَسَاسِ الْاِتِّفَاقِ بَيْنَ الطَّرَفَيْنِ	Keputusan ini diambil atas dasar kesepakatan dua belah pihak.
عَلَيْنَا أَنْ نَنْظُرَ إِلَى غَيْرِنَا عَلَى أَسَاسِ الْأُخْوَةِ	Kita harus memandang orang lain atas dasar persaudaraan.
عَلَى أَسَاسِ الْإِنْسَانِيَّةِ تَمَّ إِطْلَاقُ سَرَاحِ السُّجَنَاءِ السِّيَاسِيِّيْنَ	Atas dasar kemanusiaan, para tahanan politik dibebaskan.
كُلُّ مَا قَدَّمْتُ لَكَ عَلَى أَسَاسِ الْحُبِّ	Semua yang kupersembahkan kepadamu adalah atas dasar cinta.

154 – Atas Dasar Apa

عَلَىٰ أَيِّ أَسَاس

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Atas dasar apa mereka mengatakan bahwa islam itu agama teror?	عَلَىٰ أَيِّ أَسَاسٍ قَالُوْا إِنَّ الْإِسْلَامَ دِيْنُ الْإِرْهَابِ؟
Atas dasar apa mereka menyalahkan kita dalam hal ini?	عَلَىٰ أَيِّ أَسَاسٍ يَلُوْمُوْنَنا فِيْ هٰذَا الْأَمْرِ؟
Yang penting bukan siapa yang kau cintai, tapi atas dasar apa kau mencintainya?	الْمُهِمُّ لَيْسَ مَنْ تُحِبُّ وَلَـٰكِنْ عَلَىٰ أَيِّ أَسَاسٍ تُحِبُّهُ
Atas dasar apa mereka menganggap bahasa Arab itu tidak penting?	عَلَىٰ أَيِّ أَسَاسٍ يَعْتَبِرُوْنَ الْعَرَبِيَّةَ بِأَنَّهَا غَيْرُ مُهِمَّةٍ؟
Tanyakan dirimu, atas dasar apa kamu menjalani hidupmu?	اسْأَلْ نَفْسَكَ عَلَىٰ أَيِّ أَسَاسٍ تَعِيْشُ حَيَاتَكَ؟

155 – Atas Nama

بِاسْمِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sukarno Hatta memproklamasikan kemerdekaan atas nama Bangsa Indonesia.	أَعْلَنَ سُوْكَارْنُو وَمُحَمَّدٌ حَتَّى الْاِسْتِقْلَالَ بِاسْمِ الشَّعْبِ الْإِنْدُوْنِيْسِيّ
Ada orang yang berpolitik atas nama agama.	هُنَاكَ مَنْ مَارَسَ السِّيَاسَةَ بِاسْمِ الدِّيْنِ
Banyak anak muda saat ini berzina atas nama cinta dan kebebasan.	كَثِيْرٌ مِنْ شَبَابِ الْيَوْمَ زَنُوْا بِاسْمِ الْحُبِّ وَالْحُرِّيَّةِ
Anehnya, sebagian orang ada yang membunuh orang lain atas nama hak azasi manusia.	مِنَ الْغَرِيْبِ أَنَّ بَعْضَ النَّاسِ يَقْتُلُوْنَ غَيْرَهُمْ بِاسْمِ الْحُقُوْقِ الْإِنْسَانِيَّةِ
Di beberapa negara, orang Islam membunuh sesama muslim atas nama Islam.	فِي بَعْضِ الدُّوَلِ الْمُسْلِمُوْنَ يَقْتُلُوْنَ الْمُسْلِمِيْنَ بِاسْمِ الْإِسْلَامِ

156 – Tolong

مِنْ فَضْلِكَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Tolong tutup pintunya.	أَغْلِقِ الْبَابَ مِنْ فَضْلِكَ
Tolong nyalakan AC-nya.	شَغِّلِ الْمُكَيِّفَ مِنْ فَضْلِكَ
Tolong jangan hubungi saya lagi.	مِنْ فَضْلِكَ لَا تَتَّصِلْ بِيْ مَرَّةً أُخْرَى
Tolong kirimkan ke kami alamat kantor Bapak.	مِنْ فَضْلِكَ أَرْسِلْ إِلَيْنَا عُنْوَانَ مَكْتَبِكَ
Tolong jangan berdiri di pintu.	مِنْ فَضْلِكَ لَا تَقِفْ عِنْدَ الْبَابِ
Tolong jangan merokok di sini.	مِنْ فَضْلِكَ لَا تُدَخِّنْ هُنَا

157 – Permisi

مِنْ فَضْلِكَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Permisi, di mana masjid terdekat dari sini?	مِنْ فَضْلِكَ أَيْنَ أَقْرَبُ مَسْجِدٍ مِنْ هُنَا؟
Permisi, di mana toilet di gedung ini?	مِنْ فَضْلِكَ أَيْنَ دَوْرَةُ الْمِيَاهِ فِيْ هٰذَا الْمَبْنَى؟
Permisi, kereta dari Jakarta apa sudah sampai?	مِنْ فَضْلِكُمْ هَلِ الْقِطَارُ مِنْ جَاكَرْتَا قَدْ وَصَلَ؟
Permisi, bolehkah saya masuk?	مِنْ فَضْلِكَ هَلْ تُسْمَحُ لِيْ بِالدُّخُوْلِ ؟
Permisi, kapan giliran saya?	مِنْ فَضْلِكَ مَتَى يَأْتِيْ دَوْرِيْ؟

158 – Pun

حَتَّى

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Anak kecil pun bisa melakukan apa yang kamu lakukan.	حَتَّى الطِّفْلُ يَسْتَطِيْعُ أَنْ يَّفْعَلَ مَا فَعَلْتَ
Di kelas dan saat pelajaran pun dia tidur.	حَتَّى فِي الْفَصْلِ وَأَثْنَاءَ الدَّرْسِ هُوَ يَنَامُ
Orang dungu pun tahu kalau gula itu manis.	حَتَّى الْغَبِيُّ يَعْلَمُ أَنَّ السُّكَّرَ حُلْوٌ
Ibunya pun tidak mampu menasihatinya.	حَتَّى أُمُّهُ لَا تَسْتَطِيْعُ أَنْ تَنْصَحَهُ
Ustadz pun tidak tahu arti kata ini.	حَتَّى الْأُسْتَاذُ لَا يَعْرِفُ مَعْنَى هٰذِهِ الْكَلِمَةِ

159 – Kemungkinan Besar

أَغْلَبُ الظَّنِّ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kemungkinan besar, ustadznya tidak masuk hari ini.	أَغْلَبُ الظَّنِّ أَنَّ الْأُسْتَاذَ لَا يَحْضُرُ الْيَوْمَ
Kemungkinan besar, harga-harga akan naik di bulan Ramadhan.	أَغْلَبُ الظَّنِّ أَنَّ الْأَسْعَارَ تَرْتَفِعُ فِيْ رَمَضَانَ
Kemungkinan besar, penerbangan kita *delay*.	أَغْلَبُ الظَّنِّ أَنَّ رِحْلَتَنَا مُؤَجَّلَةٌ
Kemungkinan besar, tak satupun diantara kita yang lulus.	أَغْلَبُ الظَّنِّ أَنَّهُ لَا يَنْجَحُ مِنَّا أَحَدٌ
Kemungkinan besar, perkuliahan akan libur besok.	أَغْلَبُ الظَّنِّ أَنَّ الدِّرَاسَةَ سَتَكُوْنُ مُعَطَّلَةً غَدًا
Kemungkinan besar, dia akan lulus tahun ini.	أَغْلَبُ الظَّنِّ أَنَّهُ يَتَخَرَّجُ هٰذِهِ السَّنَةَ

160 – Mohon

لُطْفًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Mohon tidak merokok di ruangan ini.	لُطْفًا لَا تُدَخِّنْ فِيْ هٰذِهِ الْقَاعَةِ
Mohon menunggu di luar.	لُطْفًا انْتَظِرْ فِي الْخَارِجِ
Mohon tidak parkir di depan pintu.	لُطْفًا لَا تَقِفْ عِنْدَ الْبَابِ
Mohon matikan HP saat masuk masjid.	لُطْفًا أَطْفِئِ الْهَاتِفَ عِنْدَ دُخُوْلِ الْمَسْجِدِ
Mohon tidak menggunakan HP selama penerbangan.	لُطْفًا لَا تَسْتَخْدِمِ الْهَوَاتِفَ أَثْنَاءَ الرِّحْلَةِ

161 – Harap

الرَّجَاءُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Harap nonaktifkan HP.	الرَّجَاءُ إِطْفَاءُ الْهَاتِفِ
Harap tenang.	الرَّجَاءُ عَدَمُ الْإِزْعَاجِ
Harap tidak parkir di depan pintu.	الرَّجَاءُ عَدَمُ الْوُقُوْفِ أَمَامَ الْبَوَّابَةِ
Harap tunjukkan kartu.	الرَّجَاءُ إِبْرَازُ الْبِطَاقَةِ
Harap menutup pintu saat keluar.	الرَّجَاءُ إِغْلَاقُ الْبَابِ عِنْدَ الْخُرُوْجِ

162 – Bisa Saja

لَا يَسْتَبْعِدُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Bisa saja kuliah hari ini diliburkan.	لَا يَسْتَبْعِدُ أَنْ تَكُوْنَ الدِّرَاسَةُ الْيَوْمَ مُعَطَّلَةً
Bisa saja seorang siswa lebih tahu dari gurunya.	لَا يَسْتَبْعِدُ أَنْ يَكُوْنَ الطَّالِبُ أَعْلَمَ مِنْ أُسْتَاذِهِ
Bisa saja dia belum tahu kalau hari ini ujian.	لَا يَسْتَبْعِدُ أَنْ لَّمْ يَعْلَمْ أَنَّ الْيَوْمَ مَوْعِدُ الْإِمْتِحَانِ
Jangan cemas, bisa saja kabar itu bohong.	لَا تَقْلَقْ فَلَا يَسْتَبْعِدُ أَنْ يَكُوْنَ الْخَبَرُ كَاذِبًا
Jangan marah padanya, bisa saja dia bermaksud baik.	لَا تَغْضَبْ مِنْهُ فَلَا يَسْتَبْعِدُ أَنْ يَّقْصُدَ خَيْرًا

163 – Ayo

هَيَّا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ayo kita cari tahu tentang masalah ini!	هَيَّا بِنَا نَسْتَعْلِمُ عَنْ هٰذَا الْأَمْرِ
Ayo jawab pertanyaanku!	هَيَّا أَجِبْ عَلَى سُؤَالِيْ
Ayo semua masuk ruangan. Kuliah sudah mulai!	هَيَّا ادْخُلُوْا الْقَاعَةَ جَمِيْعًا. الْمُحَاضَرَةُ بَدَأَتْ
Ayo sekarang, kalian jangan buang kesempatan!	هَيَّا الْآنَ لَا تُضَيِّعُوْا الْفُرْصَةَ
Ayo para pemuda, wujudkan mimpi kalian!	هَيَّا يَا شَبَابُ حَقِّقُوْا أَحْلَامَكُمْ



164 – Lalu apa...?

مَاذَا / مَا إِذَنْ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Lalu apa yang kamu kerjakan selama kuliah?	مَاذَا إِذَنْ فَعَلْتَ أَثْنَاءَ دِرَاسَتِكَ؟
Lalu apa sebab dia menangis?	مَا إِذَنْ سَبَبُ بُكَائِهَا؟
Jika bukan menghina, lalu apa maksudmu?	إِنْ لَمْ يَكُنْ تَسْخِيرًا فَمَاذَا تَقْصُدُ إِذَنْ؟
Lalu apa maumu?	مَاذَا تُرِيدُ إِذَنْ؟
Jika bukan kata benda, lalu kata apa ini?	إِنْ لَمْ تَكُنِ اسْمًا فَمَا هِيَ هٰذِهِ الْكَلِمَةُ إِذَنْ؟



165 – Lalu kenapa..?

إِذَنْ لِمَاذَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Jika belum paham, lalu kenapa kamu tidak bertanya?	إِنْ لَمْ تَفْهَمْ فَإِذَنْ لِمَاذَا لَا تَسْأَلُ؟
Jika kamu tahu duduk perkaranya, kenapa pura-pura tidak tahu?	إِذَا أَدْرَكْتَ الْأَمْرَ فَإِذَنْ لِمَاذَا تَتَجَاهَلُ؟
Lalu kenapa kamu tidak belajar bahasa Arab, padahal kamu tahu itu penting?	إِذَنْ لِمَاذَا لَمْ تَتَعَلَّمِ الْعَرَبِيَّةَ وَأَنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهَا مُهِمَّةٌ؟
Lalu kenapa kamu tidak membantunya padahal ia saudaramu?	إِذَنْ لِمَاذَا لَمْ تُسَاعِدْهُ وَهُوَ أَخُوكَ؟
Lalu kenapa kamu tetap merokok?	إِذَنْ لِمَاذَا لَمْ تَزَلْ تُدَخِّنُ / لِمَاذَا تُصِرُّ عَلَى التَّدْخِيْنِ؟

166 – Lalu Bagaimana

كَيْفَ إِذَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Lalu bagaimana kita menyelesaikan masalah ini?	كَيْفَ إِذَنْ نَحُلُّ هٰذِهِ الْمُشْكِلَةَ؟
Dia tidak punya HP, lalu bagimana kita menghubunginya?	مَا عِنْدَهُ هَاتِفٌ فَكَيْفَ نَتَّصِلُ بِهِ إِذَنْ ؟
Air adalah kehidupan, lalu bagiamana kita hidup tanpa air?	الْمَاءُ حَيَاةٌ فَكَيْفَ إِذَنْ نَعِيْشُ بِدُوْنِ مَاءٍ؟
Lalu bagaimana kita berurusan dengan pembohong seperti dia?	كَيْفَ إِذَنْ نَتَعَامَلُ مَعَ الْكَاذِبِ مِثْلَهُ؟
Dia itu pembohong, lalu bagaimana aku mempercayainya?	هُوَ كَذَّابٌ فَكَيْفَ إِذَنْ أُصَدِّقُهُ؟

167 – Lalu Siapa

مَنْ إِذَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kalau tidak percaya sama saya, lalu siapa yang kamu percaya?	إِنْ لَمْ تُصَدِّقْنِي فَمَنْ تُصَدِّقُ إِذَنْ؟
Lalu siapa yang menghubungi saya tadi malam?	مَنِ الَّذِي اتَّصَلَ بِي اللَّيْلَةَ الْبَارِحَةَ إِذَنْ؟
Jika bukan Sukarno, lalu siapa presiden pertama kita?	إِنْ لَمْ يَكُنْ سُوْكَارْنُو فَمَنْ إِذَنْ رَئِيْسُنَا الْأَوَّلُ؟
Lalu siapa pemberi rezeki selain Allah?	مَنْ إِذَنْ الرَّزَّاقُ غَيْرَ اللهِ؟
Kalau bukan istrinya, lalu siapa perempuan tadi?	إِنْ لَمْ تَكُنْ زَوْجَتَهُ فَمَنْ إِذَنْ كَانَتْ هٰذِهِ الْمَرْأَةُ؟

168 – Kalau Begitu

إِذَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kalau begitu, apa gunanya kalian ikut acara ini?	إِذَنْ مَاذَا تَنْفَعُكُمْ مُشَارَكَتُكُمْ فِيْ هٰذَا الْبَرْنَامَجِ؟
Kalau begitu, kita tidak perlu ikut acara ini.	إِذَنْ لَا حَاجَةَ لَنَا إِلَى الْمُشَارَكَةِ فِيْ هٰذَا الْبَرْنَامَجِ
Kalau begitu, sebaiknya kita tunda rapat ini.	إِذَنْ مِنَ الْأَحْسَنِ أَنْ نُؤَجِّلَ هٰذَا الْاِجْتِمَاعَ
Kalau begitu, kapan waktu yang pas untuk kita bertemu?	إِذَنْ مَتَى الْمَوْعِدُ الْمُنَاسِبُ لِنَلْتَقِيَ؟
Kalau begitu, kita hanya membayar separuh harga saja.	إِذَنْ عَلَيْنَا فَقَطْ دَفْعَ نِصْفِ الثَّمَنِ



169 – Hanyalah

لَا أَكْثَر



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ini hanyalah permainan politik.	هٰذِهِ لُعْبَةٌ سِيَاسِيَّةٌ لَا أَكْثَرَ
Usia hanyalah angka-angka.	الْعُمْرُ أَرْقَامٌ لَا أَكْثَرُ
Kadang, cinta hanyalah air mata.	الْحُبُّ قَدْ يَكُوْنُ دَمْعًا لَا أَكْثَرُ
Itu hanyalah isu murahan.	هٰذِهِ إِشَاعَاتٌ رَخِيْصَةٌ لَا أَكْثَرَ
Dunia hanyalah kehidupan sementara.	الدُّنْيَا حَيَاةٌ مُؤَقَّتَةٌ لَا أَكْثَرُ



170 – Kecuali Jika

إِلَّا إِذَا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Keputusan ini tidak bisa dirubah, kecuali jika ada kesalahan di dalamnya.	هٰذَا الْقَرَارُ غَيْرُ قَابِلٍ لِلتَّغْيِيرِ إِلَّا إِذَا كَانَتْ فِيْهِ أَخْطَاءٌ
Kamu *gak* diizinkan masuk, kecuali jika kamu punya tiket.	لَا يُسْمَحْ لَكَ الدُّخُوْلُ إِلَّا إِذَا كَانَتْ لَدَيْكَ التَّذْكِرَةُ
Saya tidak akan bekerjasama denganmu, kecuali jika kamu merubah pendirianmu.	لَنْ أَتَعَاوَنَ مَعَكَ إِلَّا إِذَا غَيَّرْتَ رَأْيَكَ
Kita lanjutkan perjalanan, kecuali jika *sikon* tidak memungkinkan.	نُوَاصِلُ السَّفَرَ إِلَّا إِذَا لَمْ تُسْمَحْ لَنَا الظُّرُوْفُ لِذٰلِكَ
Saya tidak bisa datang, kecuali jika acaranya pagi hari.	لَا أَسْتَطِيْعُ حُضُوْرَ الْحَفْلَةِ إِلَّا إِذَا عُقِدَتْ فِي الصَّبَاحِ

171 – Berikut Ini

فِيْمَا يَلِيْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Berikut ini nama-nama siswa yang lulus.	فِيْمَا يَلِيْ أَسْمَاءُ الطُّلَّابِ النَّاجِحِيْنَ
Berikut ini kosa kata yang harus kalian hafal.	فِيْمَا يَلِيْ الْمُفْرَدَاتُ الَّتِيْ عَلَيْكُمْ حِفْظُهَا
Berikut ini daftar buku-buku di bidang linguistik.	فِيْمَا يَلِيْ قَائِمَةُ الْكُتُبِ فِيْ النَّحْوِ عِلْمِ اللُّغَةِ
Berikut ini daftar mata kuliah untuk semester depan.	فِيْمَا يَلِيْ قَائِمَةُ الْمَوَادِّ الْمَدْرُوْسَةِ فِيْ الْفَصْلِ الدِّرَاسِيِّ الْقَادِمِ
Berikut ini bunyi-bunyi bahasa Arab yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.	فِيْمَا يَلِيْ الْأَصْوَاتُ الْعَرَبِيَّةُ الَّتِيْ لَا تُوْجَدُ فِيْ الْإِنْدُوْنِيْسِيَّةِ

172 – Berikutnya

التَّالِيْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Buka halaman berikutnya.	افْتَحِ الصَّفْحَةَ التَّالِيَةَ
Metodologi penelitian ada di bab berikutnya.	أَمَّا مَنْهَجُ الْبَحْثِ فهُوَ فِي الْبَابِ التَّالِي
Kita lanjutkan pelajaran ini pada pertemuan berikutnya minggu depan.	نُوَاصِلُ هٰذَا الدَّرْسَ فِي اللِّقَاءِ التَّالِيْ فِي الْأُسْبُوْعِ الْقَادِمِ
Langkah berikutnya adalah mengumpulan data.	الْخُطْوَةُ التَّالِيَةُ هِيَ جَمْعُ الْبَيَانَاتِ
Tingkatan berikutnya setelah sekolah dasar adalah SLTP.	الْمَرْحَلَةُ التَّالِيَةُ بَعْدَ الْاِبْتِدَائِيَّةِ هِيَ الْمَرْحَلَةُ الْمُتَوَسِّطَةُ

173 – Berikut

الْآتِيْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Seperti pada tabel berikut.	كَمَا فِي الْجَدْوَلِ الْآتِيْ
Seperti firman Allah pada ayat berikut:	كَمَا قَالَ تَعَالَى فِي الْآيَةِ الْآتِيَةِ
Sebagaimana sabda Nabi dalam hadits berikut.	كَمَا قَالَ النَّبِيُّ فِي الْحَدِيْثِ الْآتِيْ
Seperti yang disebut dalam teks berikut.	كَمَا ذُكِرَ فِي النَّصِّ الْآتِيْ
Angka pengangguran bertambah, seperti yang ditunjukkan oleh statistik berikut.	ارْتَفَعَ عَدَدُ الْبَطَالَةِ كَمَا أَشَارَتْ إِلَيْهِ الْإِحْصَائِيَّةُ الْآتِيَةُ

174 – Sebagai Berikut

كَالْآتِيْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ilmu bahasa dapat diklasifikasikan sebagai berikut.	يُمْكِنُ تَصْنِيْفُ الْعُلُوْمِ اللُّغَوِيَّةِ كَالْآتِي
Para ulama mengklasifikasikan ayat Al-Quran sebagai berikut.	صَنَّفَ الْعُلَمَاءُ الْآيَاتِ الْقُرْآنِيَّةَ كَالْآتِيْ
Tahapan perkembangan anak bisa dijelaskan sebagai berikut.	يُمْكِنُ بَيَانُ مَرَاحِلِ نُمُوِّ الطِّفْلِ كَالْآتِي
Bloom membagi aspek-aspek pembelajaran sebagai berikut:	صَنَّفَ بُلُوْمُ جَوَانِبَ التَّعَلُّمِ كَالْآتِيْ
Dalam Islam, pengharaman khamar bertahap sebagai berikut.	يَتَدَرَّجُ تَحْرِيْمُ الخَمْرِ فِي الْإِسْلَامِ كَالْآتِيْ

175 – Yang Akan Datang

الْقَادِمُ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya mengharapkan partisipasi anda pada *event-event* yang akan datang.	أَرْجُوْا مُشَارَكَتَكُمْ فِي الْمُنَاسِبَاتِ الْقَادِمَةِ
Buku ini akan dipakai pada semester yang akan datang.	سَيُسْتَخْدَمُ هٰذَا الْكِتَابُ فِي الْفَصْلِ الدِّرَاسِيِّ الْقَادِمِ
Saya harap bertemu Anda pada seminar-seminar yang akan datang.	أَتَمَنَّى رُؤْيَتَكَ فِي النَّدَوَاتِ الْقَادِمَةِ
Pada tahun-tahun yang akan datang, in syaa Allah jumlah siswa baru akan bertambah	فِي السَّنَوَاتِ الْقَادِمَةِ يَزْدَادُ عَدَدُ الطُّلَّابِ إِنْ شَاءَ اللهُ
Pada pertemuan yang akan datang kita akan belajar dengan cara diskusi.	فِي اللِّقَاءِ الْقَادِمِ سَنَدْرُسُ عَنْ طَرِيْقِ الْمُنَاقَشَةِ



176 – Yang Lalu

الْمَاضِيْ / قَبْلَ



Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Topik ini sudah kita pelajari pada pertemuan yang lalu.	قَدْ دَرَسْنَا هٰذَا الْمَوْضُوْعَ فِي اللِّقَاءِ الْمَاضِيْ
Mahasiswa terakhir angkatan kami lulus tahun yang lalu.	تَخَرَّجَ آخِرُ طُلَّابٍ مِنْ دَفْعِنَا فِي السَّنَةِ الْمَاضِيَةِ
Alhamdulillah, saya berangkat umrah bulan yang lalu.	اعْتَمَرْتُ فِي الشَّهْرِ الْمَاضِيْ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
Dengar-dengar, dia sudah menikah dua tahun yang lalu.	بَلَغَنِيْ أَنَّهَا تَزَوَّجَتْ قَبْلَ سَنَتَيْنِ
Saya lulus dari universitas ini sepuluh tahun yang lalu.	تَخَرَّجْتُ مِنْ هٰذِهِ الْجَامِعَةِ قَبْلَ عَشْرِ سَنَوَاتٍ



177 – Setelah / Lagi

بَعْد

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Hasil ujian akan diumumkan setelah dua bulan/dua bulan lagi.	سَتُعْلَنُ نَتَائِجُ الْاِمْتِحَانِ بَعْدَ أُسْبُوْعَيْنِ
Saya in syaa Allah akan lulus setelah dua tahun/dua tahun lagi.	سَأَتَخَرَّجُ بَعْدَ سَنَتَيْنِ إِنْ شَاءَ اللهُ
Pohon ini akan berbuah minimal setelah tiga tahun.	هٰذِهِ الشَّجَرَةُ تُثْمِرُ بَعْدَ ثَلَاثِ سَنَوَاتٍ عَلَى الْأَقَلِّ
Kita akan selesai dari topik ini setelah tiga pertemuan.	نَنْتَهِي مِنْ هٰذَا الْمَوْضُوْعِ بَعْدَ ثَلَاثَةِ لِقَاءَاتٍ
Saya datang kira-kira setengah jam lagi.	آتِي بَعْدَ نِصْفِ سَاعَةٍ تَقْرِيْبًا

178 – Lah

اسْمُ مَعْرِفَةٍ + اسْمٌ مَوْصُوْلٌ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sayalah yang seharusnya berterima kasih padamu.	أَنَا الَّذِيْ يَنْبَغِي أَنْ أَشْكُرَكَ
Dialah yang membawa kebahagiaan dalam hidupku.	هِيَ الَّتِيْ تَأْتِيْنِي بِالسَّعَادَةِ فِيْ حَيَاتِيْ
Akallah yang membedakan manusia dari makhluk lain.	الْعَقْلُ هُوَ الَّذِيْ يُمَيِّزُ الْإِنْسَانَ عَنْ بَقِيَّةِ الْمَخْلُوْقَاتِ
Politiklah yang meretakkan persatuan ummat.	السِّيَاسَةُ هِيَ الَّتِيْ تَفُكُّ اتِّحَادَ الْأُمَّةِ
Ilmulah yang menjagamu, bukan harta.	الْعِلْمُ هُوَ الَّذِيْ يَحْرِسُكَ لَا الْمَالَ

179 – Besok Lusa

بَعْدَ غَدٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Perkuliahan akan dimulai besok lusa.	الدِّرَاسَة سَتَبْدَأُ بَعْدَ غَدٍ
Kita berangkat besok lusa.	نَذْهَبُ بَعْدَ غَدٍ
Saya akan menemuimu lagi besok lusa.	أُقَابِلُكَ مَرَّةً أُخْرَى بَعْدَ غَدٍ
Rapatnya bukan hari ini, tapi besok lusa.	اَلْإِجْتِمَاعُ لَيْسَ الْيَوْمَ لَكِنْ بَعْدَ غَدٍ
Mungkin besok atau besok lusa.	يُمْكِنُ غَدًا أَوْ بَعْدَ غَدٍ

180 – Kemarin Lusa

أَوَّلَ أَمْسِ / أَمْسِ الْأَوَّلَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya beli buku ini kemarin lusa.	اشْتَرَيْتُ هٰذَا الْكِتَابَ أَوَّلَ أَمْسِ
Hasil ujian sudah diumumkan kemarin lusa.	طُلِعَتْ نَتَائِجُ الِامْتِحَانِ أَمْسِ الْأَوَّلَ
Ia meninggal kemarin lusa.	تُوُفِّيَ أَوَّلَ أَمْسِ
Saya bertemu dia di kampus kemarin lusa.	الْتَقَيْتُ بِهِ فِي الْجَامِعَةِ أَمْسِ الْأَوَّلَ
Saya datang kemarin lusa.	جِئْتُ أَوَّلَ أَمْسِ

181 – Sungguh

يا ل

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sungguh kamu seorang mahasiswa yang rajin.	يَا لَكَ مِنْ طَالِبٍ نَشِيْطٍ
Sungguh dia seorang wanita yang *sholehah*.	يَا لَهَا مِنِ امْرَأَةٍ صَالِحَةٍ
Sungguh kalian pemuda yang optimis.	يَا لَكُمْ مِنْ شَبَابٍ مُتَفَائِلِيْنَ
Sungguh aku seorang yang beruntung.	يَا لِيْ مِنْ رَجُلٍ مَحْظُوْظٍ
Sungguh dia seorang penulis yang produktif.	يَا لَهُ مِنْ كَاتِبٍ مُنْتِجٍ
Sungguh ini postingan yang bermanfaat.	يَا لَهُ مِنْ مَنْشُوْرٍ نَافِعٍ

182 – Sambil

اسْمُ فَاعِلٍ مَنْصُوْبٌ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia menjabat tanganku sambil mengucapkan terima kasih.	صَافَحَنِيْ قَائِلًا شُكْرًا لَكَ
Dia menceritakan kisah hidupnya sambil menangis.	قَصَّ عَلَيَّ قِصَّةَ حَيَاتِهِ بَاكِيًا
Dia menyetir mobil sambil mendengarkan tilawah al-Quran.	قَادَ السَّيَّارَةَ مُسْتَمِعًا إِلَى تِلَاوَةِ الْقُرْآنِ
Dia duduk di depan rumahnya sambil minum kopi.	جَلَسَ أَمَامَ الْبَيْتِ شَارِبًا الْقَهْوَةَ
Dia menasehati anaknya sambil membelai kepalanya.	نَصَحَ ابْنَهُ مَاسِحًا رَأْسَهُ

183 – Sebagai / Selaku

بِوَصْفِ / بِكَوْنِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Apakah sebagai seorang muslim Anda sudah menjadikan Islam hidup Anda?	هَلْ بِكَوْنِكَ مُسْلِمًا قَدْ جَعَلْتَ الْإِسْلَامَ حَيَاتَكَ؟
Saya selaku guru tidak mungkin memarahi kalian.	أَنَا بِوَصْفِي مُعَلِّمًا لَا يُمْكِنُ أَنْ أَغْضَبَ مِنْكُمْ
Sebagai mahasiswa, tugas kalian hanya belajar.	أَنْتُمْ بِكَوْنِكُمْ طُلَّابًا لَا عَلَيْكُمْ إِلَّا الدِّرَاسَةَ
Sebagai bahasa Islam, bahasa Arab wajib dipelajari oleh setiap muslim.	اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ بِوَصْفِهَا لُغَةً إِسْلَامِيَّةً يَجِبُ تَعَلُّمُهَا عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
Guru sebagai sumber belajar harus dihormati.	الْمُعَلِّمُ بِكَوْنِهِ مَصْدَرًا تَعْلِيمِيًّا يَجِبُ احْتِرَامُهُ

184 – Kadang-kadang

أَحْيَانًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ustadz kadang-kadang datang terlambat.	الْأُسْتَاذُ أَحْيَانًا يَتَأَخَّرُ
Kadang-kadang hujan turun pagi hari.	أَحْيَانًا الْمَطَرُ يَنْزِلُ فِي الصَّبَاحِ
Kadang-kadang ayah memarahi ibu tanpa sebab.	أَحْيَانًا أَبِيْ يَغْضَبُ عَلَى أُمِّي بِدُوْنِ سَبَبٍ
Cinta kadang-kadang membawa masalah buatmu.	الْحُبُّ أَحْيَانًا يَأْتِيْكَ بِالْمُشْكِلَةِ
Kata-kata cinta kadang-kadang *gak* masuk akal.	كَلِمَاتُ الْحُبِّ أَحْيَانًا غَيْرُ مَنْطِقِيَّةٍ

185 – Pada Waktu Itu

عِنْدَئِذٍ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Pada saat itu, saya belum tamat kuliah.	كُنْتُ عِنْدَئِذٍ لَمْ أَنْتَهِ مِنَ الدِّرَاسَةِ
Pada saat itu, keadaan sangat sulit.	كَانَتِ الظُّرُوْفُ عِنْدَئِذٍ صَعْبَةٌ جِدًّا
Pada saat itu, sekolah belum sebanyak sekarang.	كَانَتِ الْمَدَارِسُ عِنْدَئِذٍ لَمْ تَكُنْ كَثِيْرَةً مِثْلَ الْيَوْمِ
Pada saat itu, listrik belum ada.	الْكَهْرَبَاءُ عِنْدَئِذٍ لَمْ يَكُنْ مَوْجُوْدًا
Pada saat itu dia masih *jomblo*.	كَانَ عِنْدَئِذٍ مَازَالَ عَازِبًا

186 – Selamanya

أَبَدًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Aku ingin ada di hatimu selamanya.	أُرِيْدُ أَنْ أَكُوْنَ فِيْ قَلْبِكَ أَبَدًا
Saya harap persahabatan kita langgeng selamanya.	أَتَمَنَّى أَنْ تَدُوْمَ الصَّدَاقَةُ بَيْنَنَا أَبَدًا
Aku ingin kamu bersamaku selamanya.	أُرِيْدُ أَنْ تَكُوْنَ مَعِيْ أَبَدًا
Tidak mungkin kalian belajar di pondok ini selamanya.	لَا يُمْكِنُ أَنْ تَدْرُسُوْا فِيْ هٰذَا الْمَعْهَدِ أَبَدًا
Apa kamu kira kamu bisa menyenangkan orang selamanya?	هَلْ تَظُنُّ أَنْ تَسْتَطِيْعَ أَنْ تُرْضِيَ النَّاسَ أَبَدًا؟

187 – Sampai Kapan pun

إِلَى الْأَبَدِ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Aku mencintaimu sampai kapan pun.	أُحِبُّكَ إِلَى الْأَبَدِ
Ini akan tersimpan dalam memoriku sampai kapan pun.	سَتَبْقَى هٰذِهِ فِيْ ذَاكِرَتِيْ إِلَى الْأَبَدِ
Islam adalah agama kita sampai kapan pun.	الْإِسْلَامُ دِيْنُنَا إِلَى الْأَبَدِ
Kita tetap berkhidmat untuk bahasa Arab sampai kapan pun.	نَظَلُّ فِيْ خِدْمَةِ الْعَرَبِيَّةِ إِلَى الْأَبَدِ
Kalian adalah sahabatku sampai kapan pun.	أَنْتُمْ أَصْحَابِيْ إِلَى الْأَبَدِ؟
Saya tidak akan melupakan kebaikanmu sampai kapan pun.	لَنْ أَنْسَ إِحْسَانَكَ إِلَيَّ إِلَى الْأَبَدِ

188 – Tidak Akan

لَنْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Aku tidak akan memaafkanmu kali ini.	لَنْ أَعْفُوَ عَنْكَ هٰذِهِ الْمَرَّةَ
Move on lah, penyesalan tidak akan ada gunanya buatmu.	وَاصِلْ حَيَاتَكَ لَنْ يَّنْفَعَكَ النَّدَمُ
Kamu tidak berhasil selama kamu tidak berjuang.	لَنْ تَنْجَحَ مَا لَمْ تَجْتَهِدْ
Teori tidak akan berguna tanpa terapan.	النَّظَرِيَّةُ لَنْ تَنْفَعَ بِدُوْنِ تَطْبِيْقٍ
Tidak akan rugi orang yang berbuat baik.	لَنْ يَّخْسَرَ مَنْ يُحْسِنُ

189 – Tidak Pernah

لَا ...أَبَدًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia lelaki pemberani, tidak pernah merasa takut.	هُوَ رَجُلٌ شُجَاعٌ لَا يَخَافُ أَبَدًا
Jadilah hamba yang bersyukur, yang tidak pernah mengeluh.	كُنْ عَبْدًا شَاكِرًا لَا يَشْتَكِي أَبَدًا
Dia orang yang ikhlas, tidak pernah minta imbalan atas apa yang dilakukannya.	هُوَ رَجُلٌ مُخْلِصٌ لَا يَسْأَلُ عَلَى مَا فَعَلَ أَجْرًا أَبَدًا
Aku tidak pernah mencintai selain kamu.	لَا أُحِبُّ غَيْرَكَ أَبَدًا
Saya tidak pernah memakai selain bahasa Arab saat mengajar.	لَا أَتَكَلَّمُ بِغَيْرِ الْعَرَبِيَّةِ أَثْنَاءَ التَّعْلِيمِ أَبَدًا

190 – Belum Pernah

لَمْ ... أَبَدًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya belum pernah mencicipi narkoba.	لَمْ أَذُقْ طَعْمَ الْمُخَدِّرَاتِ أَبَدًا
Saya belum pernah melihatnya marah	لَمْ أَرَهُ يَغْضَبُ أَبَدًا
Saya belum pernah ikut demonstrasi.	لَمْ أُشَارِكْ فِي الْمُظَاهَرَةِ أَبَدًا
Saya belum pernah menyebarkan hoaks.	لَمْ أَنْشُرِ الْأَخْبَارَ الْكَاذِبَةَ أَبَدًا
Saya belum pernah merokok.	لَمْ أَشْرَبِ الدُّخَانَ أَبَدًا
Kami tidak pernah bosan belajar bahasa Arab.	لَمْ نَسْأَمْ مِنْ تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ أَبَدًا

191 – Tidak Akan Pernah

لَنْ... أَبَدًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Saya tidak akan pernah mempercayai lelaki pembohong itu.	لَنْ أُصَدِّقَ هٰذَا الرَّجُلَ الْكَذَّابَ أَبَدًا
Hari-hari yang berlalu tidak akan pernah kembali lagi.	لَنْ تَرْجِعَ الْأَيَّامُ الَّتِيْ مَضَتْ أَبَدًا
Hati yang keras tidak akan pernah bahagia.	الْقَلْبُ الْقَاسِيْ لَنْ يَسْعَدَ أَبَدًا
Tidak akan pernah rugi orang yang investasikan umurnya untuk menuntut ilmu.	لَنْ يَخْسَرَ مَنِ اسْتَثْمَرَ عُمْرَهُ بِطَلَبِ الْعِلْمِ أَبَدًا
Tidak akan pernah sama pelaku kebaikan dengan pelaku keburukan.	لَنْ يَسْتَوِيَ أَهْلُ الْخَيْرِ وَأَهْلُ الشَّرِّ أَبَدًا
Orang yang tawakkal kepada Allah tidak akan pernah kecewa.	الْمُتَوَكِّلُ عَلَى اللهِ لَنْ يَخِيْبَ أَمَلُهُ أَبَدًا

192 – Selalu

دَائِمًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Aku selalu merindukanmu.	أَنَا أَشْتَاقُ إِلَيْكَ دَائِمًا
Kau selalu di hatiku	أَنْتَ دَائِمًا فِيْ قَلْبِيْ
Dia selalu hadir lebih awal.	هُوَ دَائِمًا يَحْضُرُ مُبَكِّرًا
Anak muda selalu menuntut kebebasan.	الشَّبَابُ دَائِمًا يَطْلُبُوْنَ الْحُرِّيَّةَ
Ustadz kami selalu berbicara dengan bahasa Arab *fusha*.	أُسْتَاذُنَا دَائِمًا يَتَكَلَّمُ بِالْعَرَبِيَّةِ الْفُصْحَى

193 – Semakin

زَادَ / ازْدَادَ + مَصْدَرٌ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Penjelasanmu membuatku semakin bingung.	بَيَانُكَ يَزِيْدُنِي حَيْرَةً
Balaghah membuat tuturan semakin indah.	الْبَلَاغَةُ تَزِيْدُ الْكَلَامَ جَمَالًا
Dengan balaghah tuturan semakin indah.	بِالْبَلَاغَةِ يَزْدَادُ الْكَلَامُ جَمَالًا
Kehadiranmu membuatku semakin senang.	حُضُوْرُكَ يَزِيْدُنَا فَرْحَةً
Masalah ini semakin rumit.	تَزْدَادُ هٰذِهِ الْمُشْكِلَةُ تَعْقِيْدًا

194 – Padahal

وَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Sopir itu terus menerobos, padahal lampu sedang merah, ia pun celaka.	أَصَرَّ السَّائِقُ عَلَى الْمُرُوْرِ وَالْإِشَارَةُ حَمْرَاءُ فَوَقَعَ فِي الْحَادِثَةِ
Mereka tidak suka belajar bahasa Arab, padahal mereka tahu itu penting.	لَا يَرْغَبُوْنَ فِيْ تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ أَنَّهَا مُهِمَّةٌ
Dia terlambat lagi, padahal saya sudah menyuruhnya datang lebih awal.	تَأَخَّرَ مَرَّةً أُخْرَى وَقَدْ أَمَرْتُهُ أَنْ يَأْتِيَ مُبَكِّرًا
Dia hafal al-Quran padahal usianya masih empat tahun.	حَفِظَ الْقُرْآنَ وَلَمْ يَزَلْ فِي الرَّابِعِ مِنْ عُمْرِهِ
Dia terus merokok, padahal itu mengganggu kesehatannya.	أَصَرَّ عَلَى التَّدْخِيْنِ وَقَدْ تَضَرَّرَتْ بِهِ صِحَّتُهُ
Dia lebih suka sholat sendirian, padahal rumahnya di samping masjid.	هُوَ يُفَضِّلُ الصَّلَاةَ مُنْفَرِدًا وَبَيْتُهُ جَانِبَ الْمَسْجِدِ

195 – Ketika

إِذْ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Usianya tujuh tahun ketika ayahnya meninggal.	كَانَ فِي السَّابِعِ مِنْ عُمْرِهِ إِذْ تُوُفِّيَ أَبُوْهُ
Ketika saya kuliah, kampus ini belum terkenal seperti sekarang.	إِذْ كُنْتُ طَالِبًا هٰذِهِ الْجَامِعَةُ لَمْ تَكُنْ مَشْهُوْرَةً مِثْلَ الْآنَ
Dia mengeluh sakit ketika kami bertemu bulan lalu.	كَانَ يَشْكُوْ مِنْ مَرَضٍ إِذِ الْتَقَيْنَا قَبْلَ شَهْرٍ
Dia sudah menikah ketika melanjutkan kuliah di kampus ini.	كَانَ قَدْ تَزَوَّجَ إِذِ الْتَحَقَ بِهٰذِهِ الْجَامِعَةِ
Saya sedang tidur ketika dia meneleponku.	كُنْتُ نَائِمًا إِذِ اتَّصَلَ بِيْ

196 – Walaupun Begitu

وَمَعَ ذٰلِكَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Dia merasa bahasa Arab itu sulit, walaupun begitu ia senang mempelajarinya.	وَجَدَ الْعَرَبِيَّةَ صَعْبَةً وَمَعَ ذٰلِكَ فَإِنَّهُ يُحِبُّ أَنْ يَّتَعَلَّمَهَا
Dia berulang kali gagal, walaupun begitu ia menolak untuk menyerah.	لَقَدْ فَشِلَ غَيْرَ مَرَّةٍ وَمَعَ ذٰلِكَ يَرْفُضُ الْإِسْتِسْلَامَ
Dia orang kaya bisa membeli apa saja, walaupun begitu hidupnya sederhana.	هُوَ رَجُلٌ غَنِيٌّ يُمْكِنُ أَنْ يَّشْتَرِيَ كُلَّ شَيْءٍ وَمَعَ ذٰلِكَ فَإِنَّ حَيَاتَهُ بَسِيطَةٌ
Hidupnya sangat sulit, walaupun begitu dia tidak pernah mengeluh.	عَاشَ حَيَاةً صَعْبَةً جِدًّا وَمَعَ ذٰلِكَ فَلَمْ يَشْتَكِ قَطُّ
Rumahnya jauh dari kampus, walaupun begitu dia tak pernah datang terlambat.	بَيْتُهُ بَعِيدٌ مِنَ الْجَامِعَةِ وَمَعَ ذٰلِكَ لَمْ يَتَأَخَّرْ قَطُّ عَنِ الْحُضُوْرِ

197 – Ayo

تَعَالَ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Ayo kita makan siang di kantin sekolah.	تَعَالَ نَتَغَدَّ فِيْ مَقْصَفِ الْمَدْرَسَةِ
Ayo kita main sepak bola.	تَعَالَوْا نَلْعَبْ كُرَّةَ الْقَدَمِ
Ayo kita sholat berjamaah.	تَعَالَ نُصَلِّ جَمَاعَةً
Ayo kita terjemahkan teks ini bersama-sama.	تَعَالَيْ نُتَرْجِمْ هٰذَا النَّصَّ مَعًا
Ayo kita temui ustadz di kantornya.	تَعَالَ نُقَابِلِ الْأُسْتَاذَ فِيْ مَكْتَبِهِ
Ayo kita dukung tim kita.	تَعَالَوْا نُشَجِّعْ فَرِيْقَنَا

198 – Harus

عَلَى ... أَنْ / مَصْدَرٌ

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kalian harus membaca buku ini.	عَلَيْكُمْ أَنْ تَقْرَأُوْا هٰذَا الْكِتَابَ
Kamu harus datang lebih awal besok.	عَلَيْكَ أَنْ تَحْضُرَ مُبَكِّرًا غَدًا
Kalian harus ikut program ini.	عَلَيْكُمُ الْمُشَارَكَةَ فِيْ هٰذَا الْبَرْنَامَجِ
Mereka harus tahu informasi ini.	عَلَيْهِمْ أَنْ يَعْرِفُوْا هٰذِهِ الْمَعْلُوْمَاتِ
Kita harus tahu sebab masalah ini yang sebenarnya.	عَلَيْنَا مَعْرِفَةَ السَّبَبِ الْحَقِيْقِيِّ لِهٰذِهِ الْمُشْكِلَةِ

199 – Tidak Perlu

لَيْسَ عَلَى

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Kalian tidak perlu minta izin kalau ingin memakai uslub-uslub ini.	لَيْسَ عَلَيْكُمْ أَنْ تَسْتَأْذِنُوْنِي إِذَا أَرَدْتُم الْإِسْتِفَادَةَ مِنْ هٰذِهِ الْأَسَالِيْبِ
Kamu tidak perlu menunggu kalau aku terlambat	لَيْسَ عَلَيْكَ أَنْ تَنْتَظِرَ إِذَا تَأَخَّرْتُ
Kalau kamu memakai aplikasi ini, kamu tidak perlu ikut antrian.	إِذَا اسْتَخْدَمْتَ هٰذَا التَّطْبِيْقَ فَلَيْسَ عَلَيْكَ الْوُقُوْفُ فِي الطَّابُوْرِ
Tiap kita bisa kerja di rumah masing-masing, kita tidak perlu kumpul seperti ini.	يُمْكِنُ أَنْ يَّعْمَلَ كُلٌّ مِّنَّا فِيْ بَيْتِهِ وَلَيْسَ عَلَيْنَا الْإِجْتِمَاعُ مِثْلَ هٰذَا
Kamu tidak perlu memasukkan *password* untuk membaca halaman ini.	لَيْسَ عَلَيْكَ إِدْخَالُ كَلِمَةِ الْمُرُوْرِ لِلْإِطْلَاعِ عَلَى هٰذِهِ الصَّفَحَاتِ

200 – Selamat Tinggal

وَدَاعًا

Terjemah	الْعَرَبِيَّةُ
Selamat tinggal cintaku. Aku akan kembali untukmu secepatnya.	وَدَاعًا يَا قَلْبِيْ سَأَعُوْدُ لَكِ فِيْ أَسْرَعِ وَقْتٍ مُمْكِنٍ
Selamat tinggal wahai orang yang tidak menghargai pengorbanan.	وَدَاعًا يَا مَنْ لَا يُقَدِّرُ التَّضْحِيَةَ
Selamat tinggal hari-hari yang penuh air mata.	وَدَاعًا أَيَّتُهَا الأَيّامُ الدَّامِعَةُ
Ucapkan selamat tinggal kepada narkoba.	قُلْ وَدَاعًا لِلْمُخَدِّرَاتِ
Bagaimana mungkin aku mengucapkan selamat tinggal kepada seseorang yang di hatinya aku tinggal.	كَيْفَ أَقُوْلُ وَدَاعًا لِمَنْ فِيْ قَلْبِهَا أَنَا سَاكِنٌ ؟

Terima kasih dan

Nantikan Jilid Berikutnya